



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PEMANFAATAN BANGUNAN
KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR
PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI
MUSEUM**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

AMANDA LUTHFI AMANAH- 220606110001

Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
AISYAH, M.Ars. GP

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
AMANDA LUTHFI AMANAH
220606110001

Judul Tugas Akhir : *PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA
MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM*

Hari, Tanggal Ujian : Senin, 25 Mei 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



Aisyah Nur Handryant, M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016



Angga Perdana, M.Ars
NIP. 19940711 202203 1 003

Anggota Penguji 2

Anggota Penguji 3



Dr. A Farid Nazaruddin, M.T
NIP. 19821011 2023211012



Aisyah, M.Ars. GP
NIP.19940103 202012 2003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Agus Subaqin, M.T.
19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Amanda luthfi Amanah

NIM : 220606110001

Judul Tugas Akhir : *PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA
MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan LAYAK CETAK. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Dr. A Farid Nazaruddin, M.T
NIP. 19821011 2023211012

Dosen Pembimbing 2



Aisyah, M.Ars. GP
NIP.19940103 202012 2003

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Laporan Seminar Hasil yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa Amanda Luthfi Amanah

NIM : 220606110001

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

*PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA
MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM*

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 8 Desember 2025
Yang membuat pernyataan,



Amanda Luthfi Amanah
220606110001

KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Teknik Arsitektur di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungn berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih penulis kepada :

1. Prof. Dr. Hajah Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku dekan rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Mulyono, S.Pd., M.Kes, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Agus Subaqin, M.T, selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. A. Farid Nazaruddin, MT, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sepanjang penyusunan tugas akhir ini, serta Ibu Aisyah, M.Ars. GP, selaku pembimbing kedua yang turut memberikan masukan dan saran yang sangat berharga.
5. Ibu Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc. dan Bapak Angga Perdana, S.T selaku penguji sidang Tugas Akhir penulis, atas saran dan masukannya selama ujian berlangsung.
6. Keluarga tercinta, terkhusus kepada Ayah Mugiyono, Ibu Eti Sumarni, kakak Putri Amanah dan juga adek Noval adi prasetyo, Amsal yusuf putra, yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta doa yang tiada henti.
7. Bapak Achmad Gat Gautama, M.T, selaku dosen wali
8. Teman-teman seperjuangan, Auliya, Mohdi, Faiza, Andy, Salma, Barli, Farika, yang telah menjadi penyemangat, memotivasi, dan sahabat di setiap langkah perjalanan yang tidak mudah ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yang turut memberikan semangat dan masukan, Amel, fitri, Bahres dan Zukia.
10. Teman masa kecil yang turut memberikan dukungan moril serta pendengar keluh kesah yang baik, yaitu Irma Meliyana.

Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Malang, 16 juni 2026

Amanda Luthfi Amanah

PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM

Nama Mahasiswa: AMANDA LUTHFI AMANAH
NIM : 220606110001
Pembimbing I : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
Pembimbing II : AISYAH, M.Ars. GP

ABSTRAK

Pemerintah secara konsisten mendorong upaya pelestarian budaya sebagai bagian dari strategi penguatan identitas daerah dan pengembangan pariwisata berbasis warisan sejarah. Sejalan dengan visi tersebut, pemanfaatan bangunan bersejarah melalui alih fungsi bangunan menjadi krusial untuk mencegah degradasi fisik serta hilangnya nilai historis yang melekat padanya. Salah satu objek yang memiliki signifikansi arsitektural tinggi adalah bangunan kolonial industri eks-Kantor Pabrik Gula Majenang. Meskipun memiliki potensi besar sebagai representasi sejarah industri pada masanya, saat ini bangunan tersebut memerlukan upaya revitalisasi agar dapat kembali memberikan kontribusi sosial dan edukatif bagi masyarakat luas.

Penerapkan strategi adaptive re-use untuk mentransformasikan eks-Kantor Pabrik Gula Majenang menjadi sebuah museum. Melalui pendekatan desain ini, bangunan tidak hanya berfungsi sebagai struktur fisik, tetapi juga dikembangkan sebagai media ruang yang mampu menarasikan sejarah industri secara berkelanjutan. Dengan demikian, perancangan museum ini diharapkan dapat menarik minat pengunjung sekaligus menjadi instrumen pelestarian warisan budaya industri yang edukatif bagi generasi mendatang.

Kata Kunci: Adaptif Re-use, Bangunan Kolonial Industri, Eks-Kantor Pabrik Gula Majenang, Museum, Konservasi Arsitektur.

ADAPTIVE REUSE OF THE COLONIAL INDUSTRIAL BUILDING OF THE FORMER MAJENANG SUGAR FACTORY OFFICE INTO A MUSEUM

Student Name : AMANDA LUTHFI AMANAH
Student ID : 220606110001
Supervisor I : Dr. A. Farid Nazaruddin, MT
Supervisor II : Aisyah, M.Ars., GP

ABSTRACT

The government consistently encourages cultural preservation efforts as part of a strategy to strengthen regional identity and develop heritage-based tourism. In line with this vision, the utilization of historical buildings through adaptive re-use becomes crucial to prevent physical degradation and the loss of inherent historical values. One object with high architectural significance is the colonial industrial building of the former Majenang Sugar Factory Office. Although it holds great potential as a representation of industrial history in its era, the building currently requires revitalization efforts to once again provide social and educational contributions to the wider community.

This design applies an adaptive re-use strategy to transform the former Majenang Sugar Factory Office into a museum. Through this design approach, the building functions not only as a physical structure but is also developed as a spatial medium capable of narrating industrial history sustainably. Thus, the design of this museum is expected to attract visitors while serving as an instrument for the educational preservation of industrial cultural heritage for future generations.

Keywords: Adaptive Re-use, Colonial Industrial Building, Former Majenang Sugar Factory Office, Museum, Architectural Conservation.

إعادة توظيف المبنى الصناعي الاستعماري لمكتب مصنع ماجينانغ للسكر السابق وتحويله إلى متحف من خلال إعادة الاستخدام التكيفية

اسم الطالبة : أماندا لطفي أمانة
الرقم الجامعي : ٢٢٠٦٠٦١١٠٠١
المشرف الأول : د. أ. فريد نزار الد، ماجستير في الهندسة
المشرفة الثانية : عائشة، ماجستير في الهندسة

موجز

تشجع الحكومة باستمرار جهود الحفاظ على الثقافة كجزء من استراتيجية تعزيز الهوية الإقليمية وتطوير السياحة القائمة على التراث التاريخي. وتماشياً مع هذه الرؤية، يصبح استغلال المباني التاريخية من خلال إعادة الاستخدام التكيفي أمراً حيوياً لمنع التدهور المادي وفقدان القيم التاريخية المتأصلة فيها. ومن المعالم ذات الأهمية المعمارية العالية مبنى المكاتب السابق لمصنع سكر "ماجينانغ" الذي يعود للعصر الاستعماري الصناعي. ورغم امتلاكه إمكانات كبيرة كتمثيل للتاريخ الصناعي في عصره، إلا أن المبنى يتطلب حالياً جهوداً لتنشيطه ليعود ويقدم مساهمات اجتماعية وتعليمية للمجتمع بأسره.

يطبق هذا التصميم استراتيجية إعادة الاستخدام التكيفي لتحويل المكتب السابق لمصنع سكر "ماجينانغ" إلى متحف. ومن خلال هذا النهج التصميمي، لا يعمل المبنى كهيكل مادي فحسب، بل يتم تطويره أيضاً كوسيط مكاني قادر على سرد التاريخ الصناعي بشكل مستدام. وبذلك، من المتوقع أن يجذب تصميم هذا المتحف الزوار ويصبح في الوقت نفسه أداة تعليمية للحفاظ على التراث الثقافي الصناعي للأجيال القادمة.

الكلمات المفتاحية: إعادة الاستخدام التكيفي، المباني الاستعمارية الصناعية، مكتب مصنع سكر ماجينانغ السابق، متحف، الحفاظ المعماري.

Sampul.....	I
Lembar pengesahan.....	II
Layak cetak.....	III
Pernyataan Orisinilitas Karya.....	IV
Kata Pengantar.....	V
Abstrak.....	VI
Abstract.....	VII
ملخص البحث.....	VIII
Daftar Isi	IX
Daftar Gambar	X

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	02
1.2 Ruang Lingkup.....	03
1.3 Maksud dan Tujuan.....	07
1.4 Tinjauan Preseden	07
1.5 Kajian Teori.....	14
1.6 Strategi Perancangan	16

BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Analisis Program dan Aktivitas Mendalam.....	19
2.2 Analisis Tapak dan Konteks Mendalam.....	24
2.2.1 Analisis Re-use Tapak.....	24
2.2.2 Analisis Re-use bangunan.....	26
2.2.3 Analisis Insfrastruktur.....	31
2.2.4 analisis Struktur.....	32
2.2.5 Analisis Iklim.....	33
2.3 Tinjauwan Preseden Konseptual & Teknis.....	34
2.4 Sintesis Analisis dan Pengembangan Konsep.....	35
2.5 Konsep Dasar	36
2.6 Konsep Tapak.....	37
2.7 Konsep Ruang.....	38
2.8 Konsep Utilitas	39
2.9 Konsep Struktur.....	40

BAB III PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Hasil Rancangan Tapak Kawasan.....	42
3.2 Hasil Rancangan Ruang Bangunan.....	43
3.3 Hasil Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan.....	44
3.4 Hasil Rancangan Sirkulasi.....	45
3.5 Hasil Rancangan sistem utilitas.....	45

BAB IV Evaluasi Hasil Perancangan

4.1 Evaluasi Hasil Perancangan.....	50
-------------------------------------	----

BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	59

Daftar Pustaka

Lampiran

1.1	Berita Revitalisasi.....	02
1.2	Peta Lokasi Objek.....	02
1.2.1	Dokumentasi Wawancara.....	03
1.2.2	Dokumentasi pengukuran.....	03
1.2.3	Rencana Luas Site	03
1.4.1	Denah Museum Batik Pekalongan.....	07
1.4.2	Museum Batik Pekalongan.....	08
1.4.3	Museum Batik Pekalongan.....	08
1.4.4	Museum Batik Pekalongan.....	08
1.4.5	Museum Batik Pekalongan.....	08
1.4.6	Museum Batik Pekalongan.....	08
1.4.7	Tate Modern Blavatnik Building.....	09
1.4.8	Tate Modern Blavatnik Building.....	09
1.4.9	Tate Modern Blavatnik Building.....	09
1.4.10	Tate Modern Blavatnik Building.....	09
1.4.11	Tate Modern Blavatnik Building.....	09
1.4.12	Tate Modern Blavatnik Building.....	09
1.4.13	De Tjolomadoe.....	10
1.4.14	De Tjolomadoe.....	10
1.4.15	De Tjolomadoe.....	10
1.4.16	De Tjolomadoe.....	10
1.4.17	De Tjolomadoe.....	11
1.4.18	De Tjolomadoe.....	11
1.4.19	De Tjolomadoe.....	11
1.4.20	De Tjolomadoe.....	11
1.4.21	De Tjolomadoe.....	11
1.4.22	De Tjolomadoe.....	11
1.4.23	De Tjolomadoe.....	11
1.4.24	Lui Seng Cun.....	12
1.4.25	Lui Seng Cun.....	12
1.4.26	Lui Seng Cun.....	12
1.5.1	Lui Seng Cun.....	12
1.5.2	Lui Seng Cun.....	12



BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sejak akhir abad ke-19, pabrik gula mengubah Cilacap dari pelabuhan kecil menjadi pusat industri yang membentuk struktur sosial dan tata ruang kota.[1],[2] Kini, identitas tersebut memudar [3] tergantikan oleh citra pelabuhan, migas, dan pariwisata, sementara peran pabrik gula terabaikan dan saat ini kondisi bangunan sangat memprihatinkan sehingga menurunkan kualitas estetika kawasan. Memanfaatkan kembali melalui adaptive re-use menyelamatkan bangunan sekaligus menghidupkan kembali narasi Cilacap. Relevan dengan agenda heritage Cilacap 2025-2029.[4]

Ibnu katsir pada Q.S Yusuf ayat 111 fungsi sejarah (kisah masa lalu) bukan sekadar dongeng, melainkan sebagai sumber ilmu, pelajaran 'ibrah, dan petunjuk bagi manusia. [5]

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Ibnu katsir pada Q.S Al Isra' Ayat 27 Membiarkan bangunan bersejarah terbengkalai padahal dapat di manfaatkan adalah bentik Isrof/ pemborosan[6]

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا [٢٧]

Zainidi, Ahmad. 2021. "Konsep Al-Muhafazhah 'Alal Qadimish Shalih Wal Akhdu Bil Jadidil Ashlah di Era Modern." Jurnal Pemikiran Keislaman, 12, 140-155. Dalam Kaidah Fikih tersebut menjelaskan Merawat yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik", yang menunjukkan sikap selektif dalam perubahan pada bangunan lama.[7]

"الْمُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ"

Revitalisasi Kota Lama Cilacap Dimulai 2025, Ini Rencana Lengkapnya

Sabtu, 18 Juli 2020 - 10:40 WIB
1000 / 1000000

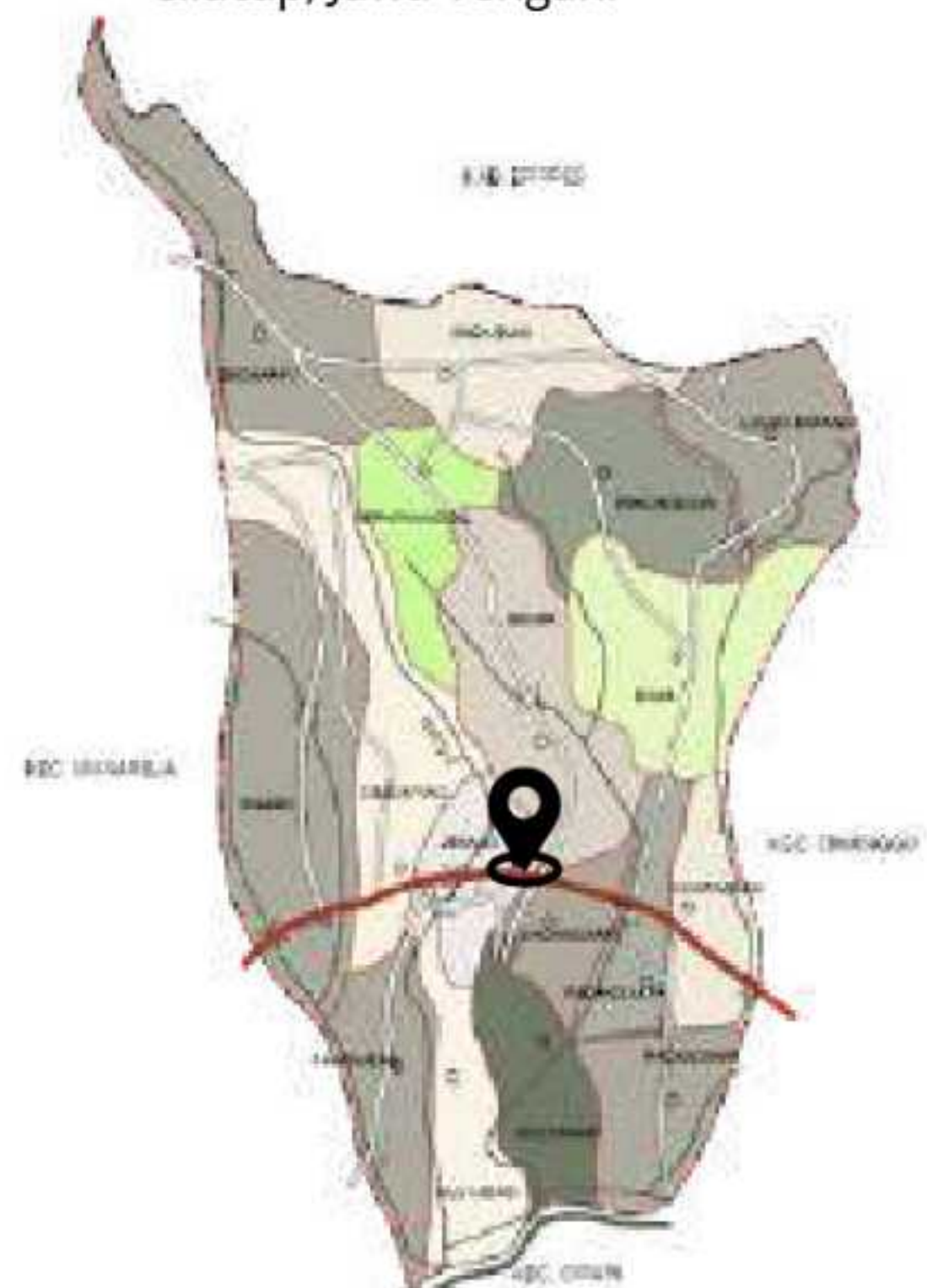


Bangunan seperti stasiun lama, kantor-kantor kolonial, dan gedung-gedung tua lainnya akan direvitalisasi agar tetap mempertahankan arsitektur aslinya namun memiliki fungsi baru yang mendukung sektor pariwisata dan UMKM.

Gambar1.1 Berita Revitalisasi

sumber:<https://banyumas.viva.co.id/news/5800-revitalisasi-kota-lama-cilacap-dimulai-2025-ini-rencana-lengkapnya>

Margasari, Jenang, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.



Gambar1.2 Peta Lokasi Objek

sumber:<https://share.google/images/oqhH8oRVaEigRK4CD>

Motivasi memanfaatkan eks-Kantor Pabrik Gula Majenang melalui adaptive reuse sebagai museum didasari kebutuhan pelestarian sejarah industri gula pembentuk identitas awal Cilacap. Di tengah dominasi identitas modern, museum ini diharapkan menjadi pusat edukasi dan penggerak sosial-ekonomi, selaras dengan agenda heritage Cilacap 2025-2029 yang menekankan pelestarian bangunan kolonial untuk pengembangan budaya, pariwisata, dan UMKM.

1.2 Ruang Lingkup

Peningkatan fasilitas umum dan meningkatkan pariwisata heritage dan kebanggaan daerah. Memanfaatkan kembali bangunan kolonial eks-Kantor Pabrik Gula menjadi melalui adaptif re-use menjadi museum yang berfungsi sebagai ruang edukasi dan pariwisata haritage.

Observasi dan Wawancara



Gambar1.2.1 Dokumentasi Wawancara



Gambar1.2.2 Dokumentasi Pengukuran

Bangunan eks Kantor Administrasi di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, tidak terdaftar secara resmi dalam daftar Surat Keputusan (SK) penetapan bangunan cagar budaya di bawah Pemerintah Kabupaten Cilacap.[8] Namun Apabila bangunan eks kantor tersebut memiliki karakteristik arsitektur kolonial, atau nilai sejarah tertentu, informasi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai dasar identifikasi (Objek Diduga Cagar Budaya) ODCB oleh (Tim Ahli Cagar Budaya) TACB Cilacap.

Proses wawancara di lakukan saat waktu mengukur secara informal dengan cucu pemilik bangunan Oey Kian Boen pada 3 September 2025. Bangunan yang masih asli adalah bagian depan dan fasad depannya sebagian belakang bangunan sudah di robohkan. pemilik juga berharap apabila ada bantuan dari peerintah daerah dipersilahkan.

Perluasan tapak dilakukan sebagai upaya penyediaan fasilitas servis dan area publik yang lebih memadai guna menunjang kenyamanan pengunjung serta mengakomodasi kebutuhan masyarakat di sekitar kawasan.



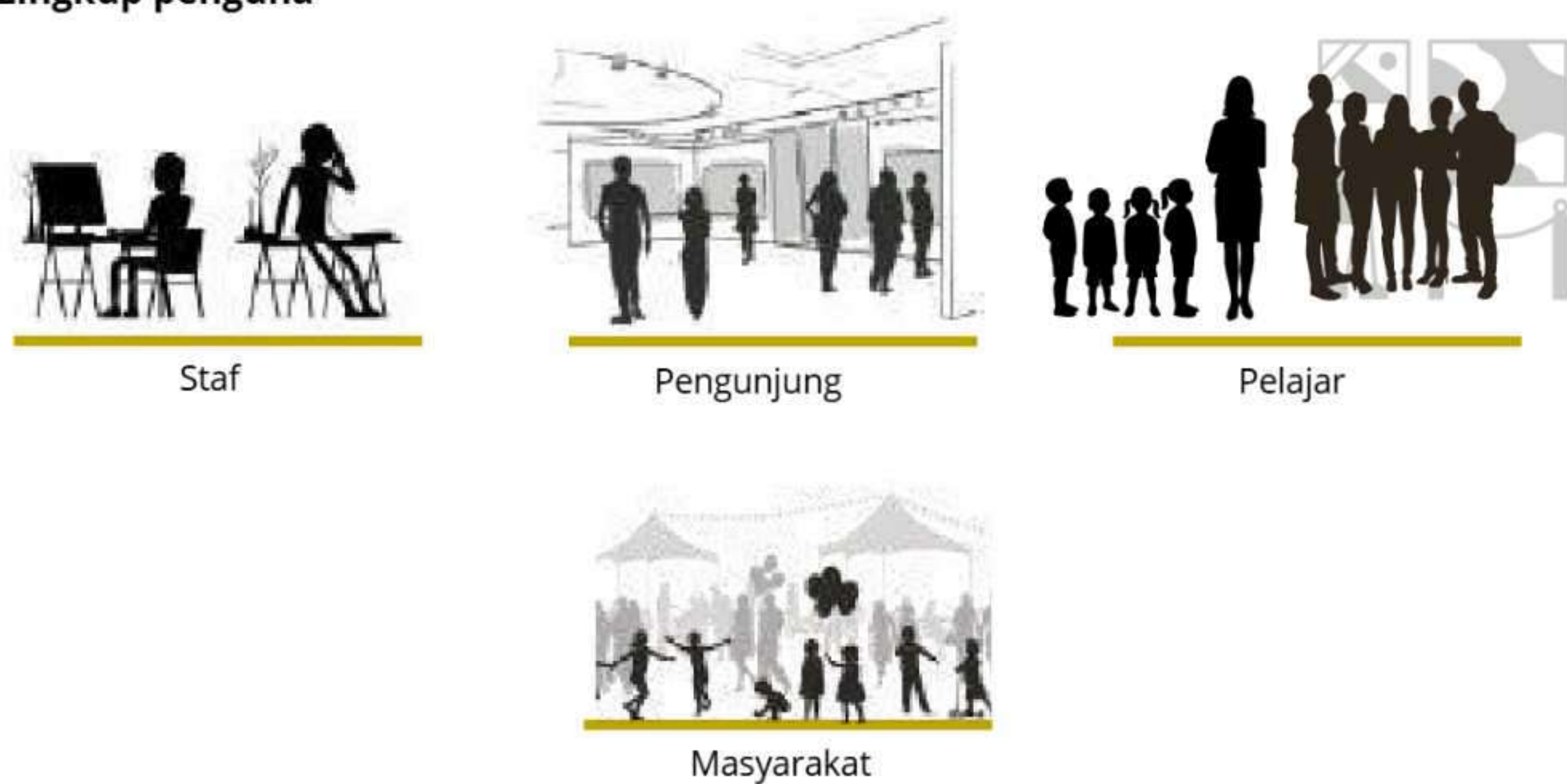
Gambar1.2.3 Rencana Luas Site 10.600 m2
Sumber:PQ22+56R, Margasari, Jenang, Kec. Majenang,
Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53257

perancangan mencakup 10.600m² luas lantai bangunan, terdiri atas massa utama bangunan kolonial yang di manfaatkan kembali serta penambahan elemen pendukung. Jumlah lantai bangunan eksisting tetap dipertahankan.



Lokasi tapak berada di kawasan sejarah industri, tepat berada di jalur utama Jl Nasional (Jl Bayangkara), lingkungan dekat dengan sekolah sekolah jarak lokasi ke alun alun madjenang sekitar 2-3 km sehingga lokasi strategis jika revitalisasi di arahkan ke sebuah bangunan museum.

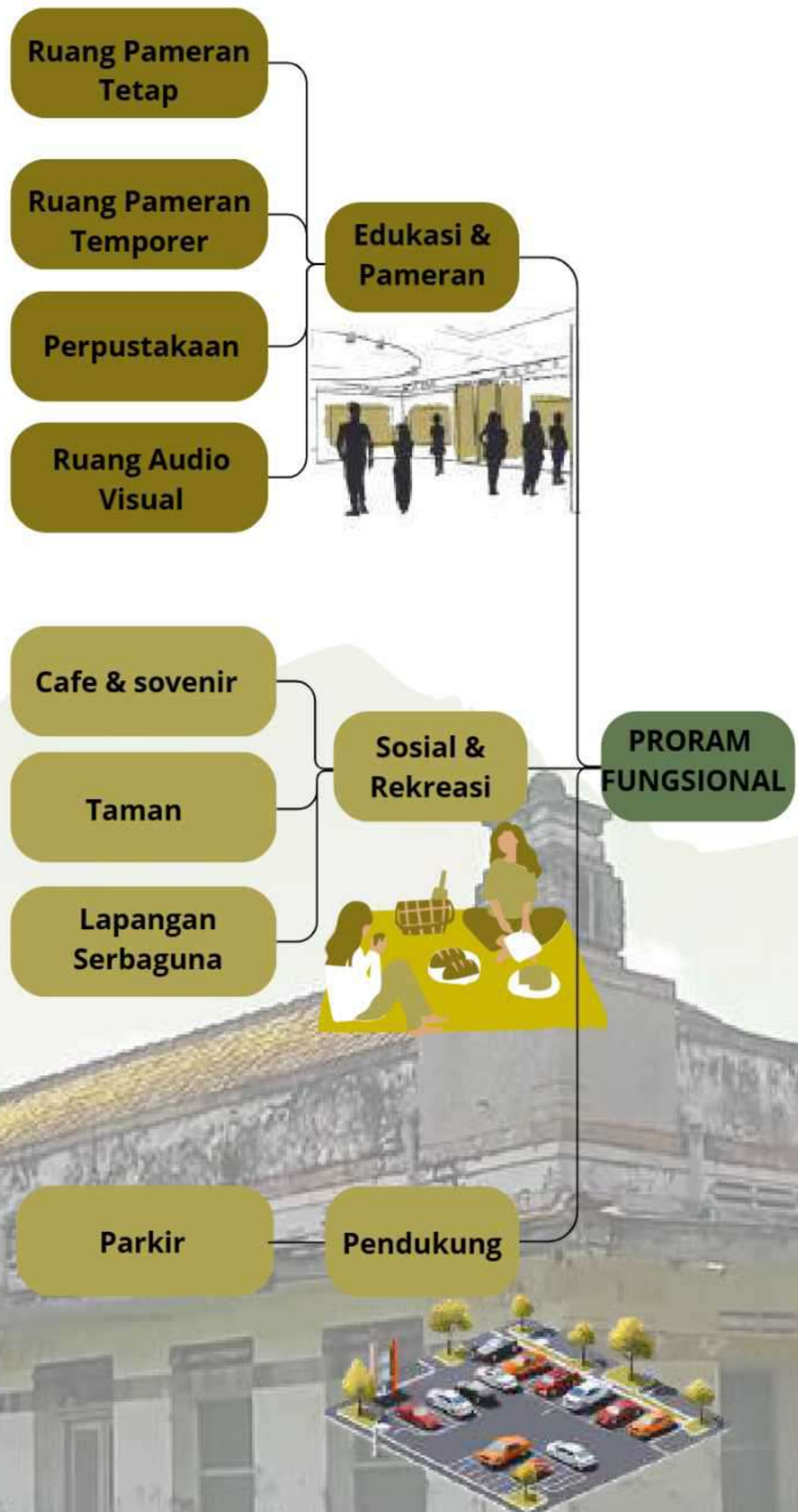
Lingkup pengguna



Jangka waktu

Proses desain akan berlangsung selama 8 - 10 bulan yang meliputi penelitian awal, analisis, pengembangan konsep, desain skematik dan pengembangan desain.

Program fungsional



Program Layanan

Layanan Edukasi dan Interpretasi

Layanan	Deskripsi	Pengguna Utama
Pemanduan Edukatif (Guided Tour)	Tour keliling bangunan dan area produksi yang dijelaskan oleh pemandu atau melalui audio guide interaktif.	Pengunjung dan petugas tour
Ruang Audio Visual dan Diorama	Penayangan sejarah perkembangan industri gula di Indonesia serta proses pengolahannya melalui tayangan film dokumenter secara informatif dan	Semua Pengguna
Perpustakaan	Membantu pengguna mengakses dan memanfaatkan koleksi informasi, mencakup sirkulasi (peminjaman/pengembalian)	Petugas perpustakaan dan pengunjung

Layanan Sosial dan Rekreasi

Layanan	Deskripsi	Pengguna
Cafe dan Toko Suvenir	cafe bernuansa haritage yang menyediakan makanan dan minuman manis	semua pengguna
Taman edukatif	Taman dengan pameran transportasi pengangkut tebu dan gazebo	semua pengguna
Ruang dokumentasi	Area foto foto	semua pengguna
Lapangan Serbaguna	lapangan serbaguna yang dapat mewadahi kegiatan masyarakat dan even bulanan seperti bazar umkm, ramadhan stair dan lainnya	semua pengguna

Layanan pendukung

Layanan	Deskripsi	Penguna
Area parkir	Memfasilitasi area parkir motor mobil dan juga bus	semua pengguna

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari proyek ini adalah memanfaatkan eks kantor pabrik gula untuk mengembalikan narasi industri gula yang hilang dari identitas Cilacap

Tujuan

Mewujudkan transformasi adaptif bangunan eks kantor pabrik gula menjadi museum publik yang tidak hanya melestarikan nilai sejarah industri gula, tetapi juga menghadirkan ruang yang edukatif, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

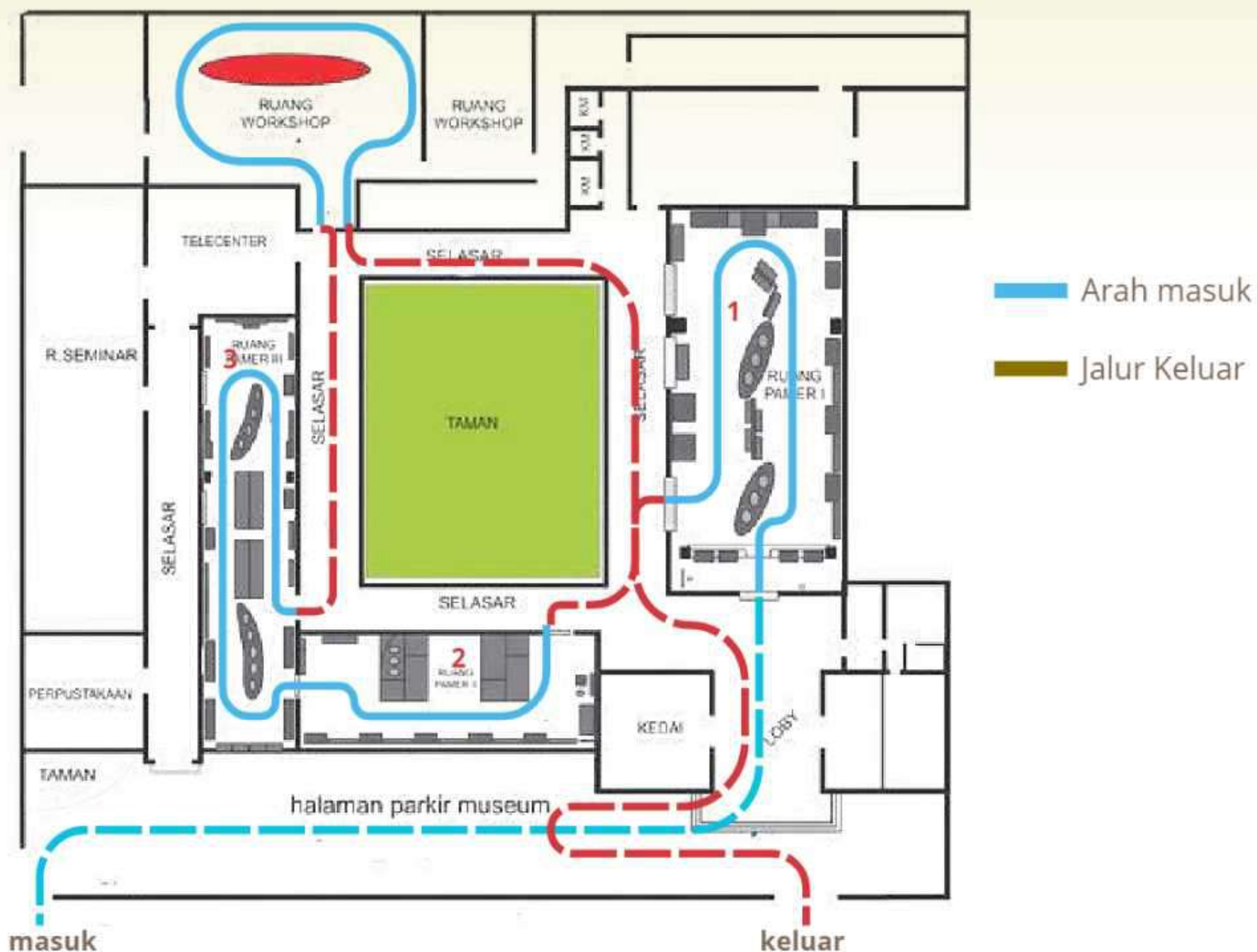
1.4 Tinjauan preseden

MUSEUM BATIK PEKALONGAN

Luas lahan : 6.451,25 m²

Luas Bangunan : 2.067 m²

Museum Batik Pekalongan yang berlokasi di Kota Pekalongan, Jawa Tengah, merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) gedung museum sebelumnya adalah bekas kantor balai Kota Pekalongan, pada masa penjajahan kolonial yang merupakan kantor keuangan yang membawahi tujuh pabrik gula di karesidenan Pekalongan.



Gambar1.4.1 Denah Museum Batik Pekalongan

Sumber:https://www.tripadvisor.co.id/LocationPhotoDirectLink-g2040542-d3532321-i212620299-Museum_of_Batik_Pekalongan-Pekalongan_Central_Java_Java.html

Penggunaan sirkulasi linear jalur satu arah yang jelas, pengunjung bergerak dari awal ke akhir tanpa kembali ke titik awal. Memudahkan narasi sejarah yang berurutan



	Foto	Fungsi	Aktifitas
R. Pameran & Edukasi	 Gambar1.4.2 Museum Batik Pekalongan https://share.google/ZZF2oyX3IVQFjiR70I	Ruang Pameran Penghubung	Menampilkan koleksi batik permanen, lengkap dengan informasi sejarah dan filosofi motif.
	 Gambar1.4.3 Museum Batik Pekalongan https://share.google/ZZF2oyX3IVQFjiR70I	Ruang Audiovisual	Pemutaran film sejarah batik, dokumenter proses pembuatan batik.
	 Gambar1.4.3 Museum Batik Pekalongan https://share.google/ZZF2oyX3IVQFjiR70I	Perpustakaan / Pusat Informasi	Menyediakan literatur, arsip digital, dan informasi tentang batik Nusantara.
R. Publik	 Gambar1.4.4 Museum Batik Pekalongan https://share.google/ZZF2oyX3IVQFjiR70I	Taman Tematik	Ruang terbuka hijau dengan elemen batik sebagai inspirasi desain.
	 Gambar1.4.5 Museum Batik Pekalongan https://share.google/ZZF2oyX3IVQFjiR70I	Area Parkir	Parkir mobil dan motor.
R. Teknis & Penunjang	 Gambar1.4.5 Museum Batik Pekalongan https://share.google/ZZF2oyX3IVQFjiR70I	Ruang Administrasi & Manajemen	kantor pengelola museum, ruang rapat, dan staf.
	 Gambar1.4.6 Museum Batik Pekalongan https://share.google/ZZF2oyX3IVQFjiR70I	Sirkulasi & Akses Difabel	Jalur pejalan kaki

Tate Modern Blavatnik Building

Lokasi : Bankside, London

LUAS : ± 22.492 m²

Bangunan asli adalah Bankside Power Station, dibangun oleh Giles Gilbert Scott (akhir 1940-an) dan pada tahun 2000, Herzog & de Meuron mengubahnya menjadi Tate Modern (museum seni modern) dan terjadi penambahan Blavatnik Building pada tanggal 17 Juni 2016. Tambahan luas galeri Kurang Lebih 60% dari kapasitas sebelumnya

Bangunan lama



Gambar1.4.7 Tate Modern Blavatnik Building
<https://www.archdaily.com/429700/ad-classics-the-tate-modern-herzog-and-de-meuron#>



Gambar1.4.9 Tate Modern Blavatnik Building
<https://www.archdaily.com/429700/ad-classics-the-tate-modern-herzog-and-de-meuron#>



Gambar1.4.11 Tate Modern Blavatnik Building
<https://www.archdaily.com/429700/ad-classics-the-tate-modern-herzog-and-de-meuron#>

Transisi antara bangunan lama dan baru dibuat halus sehingga perubahan fungsi dan bentuk baru tidak terasa merusak warisan historis. Elemen-elemen seperti besi cor, tekstur bata asli, detail industrial dipertahankan dan dikombinasikan dengan elemen kontemporer bentuk, transparansi, ventilasi, sirkulasi publik

Bangunan Tambahan



Gambar1.4.8 Tate Modern Blavatnik Building
<https://www.archdaily.com/429700/ad-classics-the-tate-modern-herzog-and-de-meuron#>



Gambar1.4.10 Tate Modern Blavatnik Building
<https://www.archdaily.com/429700/ad-classics-the-tate-modern-herzog-and-de-meuron#>

Gaya industrial yang terlihat sehingga berkaitan dengan bangunan lama dan penerapan teknologi modern dengan adanya panel surya. Fasad dibuat dari anyaman bata yang memberikan tekstur visual serta pencahayaan alami.

Bentuk piramida miring yang menjulang ke atas, menghadirkan siluet baru tapi tetap tidak berkompetisi dengan cerobong pembangkit listrik dari bangunan lama



Gambar1.4.12 Tate Modern Blavatnik Building
<https://www.archdaily.com/429700/ad-classics-the-tate-modern-herzog-and-de-meuron#>



De Tjolomadoe

- **Alamat:** Jalan Adi Sucipto No. 1 Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah,
- **Architects:** Airmas Asri
- **Area:** 13600 m²
- **Year:** 2016

Tujuan awal pendirian Museum De Tjolomadoe adalah untuk merevitalisasi bekas Pabrik Gula Colomadu yang telah lama terbengkalai menjadi pusat pelestarian warisan industri dan arsitektur kolonial, sekaligus menghadirkan ruang edukasi tentang sejarah gula, perkembangan teknologi, dan peran sosial-ekonomi pabrik di masa lalu. Selain itu, museum ini dirancang sebagai destinasi wisata heritage dan pusat kegiatan seni-budaya yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif lokal melalui penyediaan fasilitas MICE, pameran interaktif, serta ruang publik yang menghubungkan nilai sejarah dengan kebutuhan pariwisata dan komunitas masa kini secara berkelanjutan.

PENERAPAN ADAPTIF RE-USE

BEFORE



Gambar1.4.13 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

Bangunan tampak lusuh, cat memudar, kesan bangunan mati dan terbengkalai.

AFTER



Gambar1.4.14 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

penerapan dinding kaca di bagian struktur dinding yang rusak dan tetap memanfaatkan sisa strukturnya

Mengubah persepsi visual masyarakat terhadap bangunan kolonial lama dari kesan negatif menjadi ikon kota yang atraktif.

BEFORE



Gambar1.4.15 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

Interior berisi mesin-mesin pabrik, dengan pencahayaan minim

AFTER



Gambar1.4.16 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

Ruang diubah menjadi hall multifungsi mesin mesin pabrik di jadikan untuk pameran dan penambahan lampu.

Perpaduan elemen sejarah dengan teknologi modern untuk edukasi sejarah industri gula.

BEFORE



Gambar1.4.17 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

Dinding terlihat kotor dan tidak ada tata ruang jelas, hanya ruang kosong dengan sisa-sisa struktur pabrik.

AFTER



Gambar1.4.18 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

Dinding bata ekspos dipertahankan untuk kesan industrial-heritage dengan mengalih fungsikan menjadi ritail.

Fungsi baru memanfaatkan ruang besar industri tanpa menghilangkan kesan monumental bangunan.

BEFORE



Gambar1.4.19 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

area kosong dengan dinding dinding yang masih terlihat kokoh tetapi tidak terawat

AFTER



Gambar1.4.20 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

di ubah menjadi pojok cafe dengan mempertahankan bukaan yang ada dengan penambahan dekorasi dan plafon.

Memberi nilai ekonomi-sosial baru, menjadikan bangunan sebagai pusat kreativitas dan wisata.

BEFORE



Gambar1.4.22 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

exs bengkel mesin

AFTER



Gambar1.4.23 De Tjolomadoe
<https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe>

dengan merubah fungsinya menjadi cafe dengan menggunakan kembali sisa mesin bengkel sebagai sandaran meja

Preseden penerapan adaptif re-use Menurut Yung 2012

Lui Seng Chun

Lokasi : Hong Kong

Luasan bangunan sekitar 600 m²



Gambar 1.4.24 Lui Seng Cun

Sumber : Revitalising Historic Buildings Through Partnership Scheme Lui Seng Chun



Gambar 1.4.25 Lui Seng Cun

Sumber : Revitalising Historic Buildings Through Partnership Scheme Lui Seng Chun



Gambar 1.4.26 Lui Seng Cun

Sumber : Revitalising Historic Buildings Through Partnership Scheme Lui Seng Chun

Lui Seng Chun dibangun pada 1931 oleh keluarga Lui sebagai toko obat tradisional dan tempat tinggal bergaya Tong Lau khas kolonial Hong Kong. Setelah ditutup pada 1975 dan lama terbengkalai, bangunan ini pada 2008 masuk program Revitalising Historic Buildings karena nilai sejarah dan arsitekturnya.[10]

Revitalisasi adaptif reuse pada bangunan Lui Seng Chun dilakukan dengan tetap mempertahankan elemen utama arsitektur aslinya, seperti fasad eksternal, balkon atau verandah, ukiran, ornamen, serta detail dekoratif seperti cornices, balustrades, iron grilles, dan profil timbul. Keaslian ini dipertahankan agar identitas historis bangunan tidak hilang meskipun mengalami pembaruan fungsi. Setelah direvitalisasi, bangunan dimanfaatkan sebagai kombinasi fungsi komersial dan budaya, Chinese Medicine Shop, display centre, dan social service centre, di mana pemilihan fungsi ini disesuaikan dengan karakter lokasi, nilai sejarah, dan kebutuhan komunitas di sekitarnya.

Lokasinya yang berada di persimpangan jalan utama juga memberi keuntungan tersendiri, karena aksesibilitas yang baik memudahkan masyarakat untuk menjadikan Lui Seng Chun sebagai pusat kegiatan budaya dan komersial yang terbuka untuk publik.



KESIMPULAN



Museum Batik
Pekalongan

Menyediakan sirkulasi linear untuk narasi sejarah yang runtut dan Memperkuat kegiatan sosial-ekonomi lewat fungsi barunya



De
Tjolomadoe

Mengubah bangunan kolonial terbengkalai menjadi ruang edukasi dan wisata melalui adaptif re-use



Tate Modern
Blavatnik
Building

Pertahankan fasad & material asli, tambahkan bangunan atau elemen kontemporer yang tetap kontekstual tanpa merusak nilai sejarah bangunan.

pin poin yang bisa di terapkan

Terapkan alur satu arah untuk storytelling sejarah gula, memudahkan pengunjung mengikuti narasi sejarah secara berurutan.

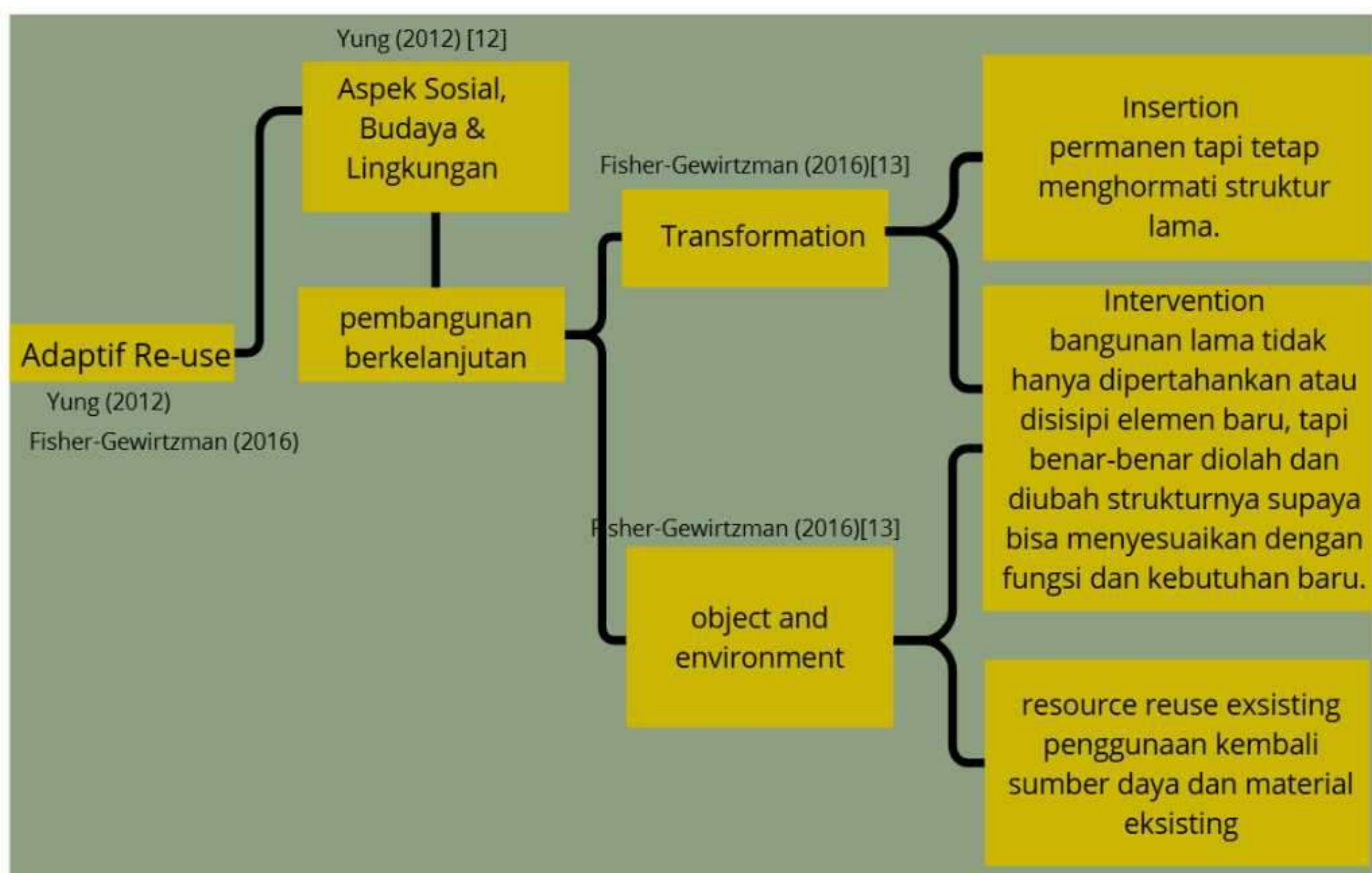
Area kosong bisa di manfaatkan menjadi ruang komunitas, ruang pameran, dan cavetarian.

Pertahankan fasad & elemen asli, tambahkan bangunan atau elemen kontemporer yang tetap kontekstual .

Aspek Penerapan	Cara Penerapan
Struktur	Memperbaiki elemen lama yang masih dapat di manfaatkan dan tambahkan bangunan pendukung dengan desain kontekstual agar selaras dengan kawasan heritage.
Sirkulasi	Penerapan sirkulasi linear: pintu masuk, ruang pamer sejarah, ruang audiovisual , ruang edukasi yang runtut.
Fungsi Baru	Penambahan cafe, retail, ruang UMKM, sebagai daya tarik wisata dan interaksi pengunjung.
Desain Kontekstual	pengunaan material bata ekspos, struktur lama yang dipertahankan.
Aktifitas sosial dan Ekonomi	Menjual produk UMKM berbasis gula dan kerajinan komunitas.dan pameran industri kreatif.

1.5 Kajian Pendekatan

Konservasi bangunan bersejarah adalah upaya menjaga dan merawat nilai sejarah, budaya, serta arsitektur agar lestari dan tetap bermanfaat bagi generasi kini dan mendatang. Ada 5 macam konservasi (Preservation) Melindungi struktur fisik dan material asli bangunan tanpa banyak perubahan, untuk mencegah kerusakan lebih lanjut. (Restoration) Mengembalikan bangunan ke kondisi tertentu di masa lalu dengan tetap berpegang pada bukti historis yang ada. (Rehabilitation) Menyesuaikan bangunan agar tetap berfungsi sambil menjaga nilai budaya dan sejarahnya. (Revitalization) Menghidupkan kembali kawasan atau bangunan agar berkontribusi pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat tanpa kehilangan identitas sejarah. [9]. (Adaptif re-use) Memberi fungsi baru pada bangunan bersejarah agar tetap relevan, dengan perubahan minimal terhadap elemen pentingnya. Bangunan yang dialihfungsikan melalui adaptif re-use untuk kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dipandang sebagai cara konservasi yang paling efektif.[11][12] Menurut Fisher-Gewirtzman (2016) Adaptif re-use dianggap sebagai solusi yang lebih berkelanjutan dibandingkan pembangunan baru karena mampu memaksimalkan manfaat bangunan yang sudah ada. Melalui pendekatan ini, bangunan yang terbengkalai dapat dipulihkan bahkan diadaptasi fungsinya, sehingga tidak hanya menghemat biaya konstruksi, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan dan sosial dengan melestarikan identitas budaya[12].[13]



PENERAPAN		
Aspek	Alasan	Keterkaitan
Aspek Sosial & Budaya	Menghidupkan kembali narasi sejarah industri gula yang memudar serta menjadikan bangunan pusat edukasi dan pariwisata heritage.	Mendukung agenda <i>Heritage Cilacap 2025-2029</i> dalam pelestarian budaya, edukasi masyarakat, dan pengembangan pariwisata lokal.
Aspek Lingkungan	Mempertahankan elemen bangunan lama dan menciptakan bangunan ramah lingkungan dan berkelanjutan.	Penerapan konsep kota rendah karbon dan revitalisasi bangunan bersejarah agar lebih ramah lingkungan.

Menurut Yung, 2012 ada 7 bangunan yang berhasil menggunakan konservasi adaptif re-use salah satunya adalah bangunan Lui Seng Cun

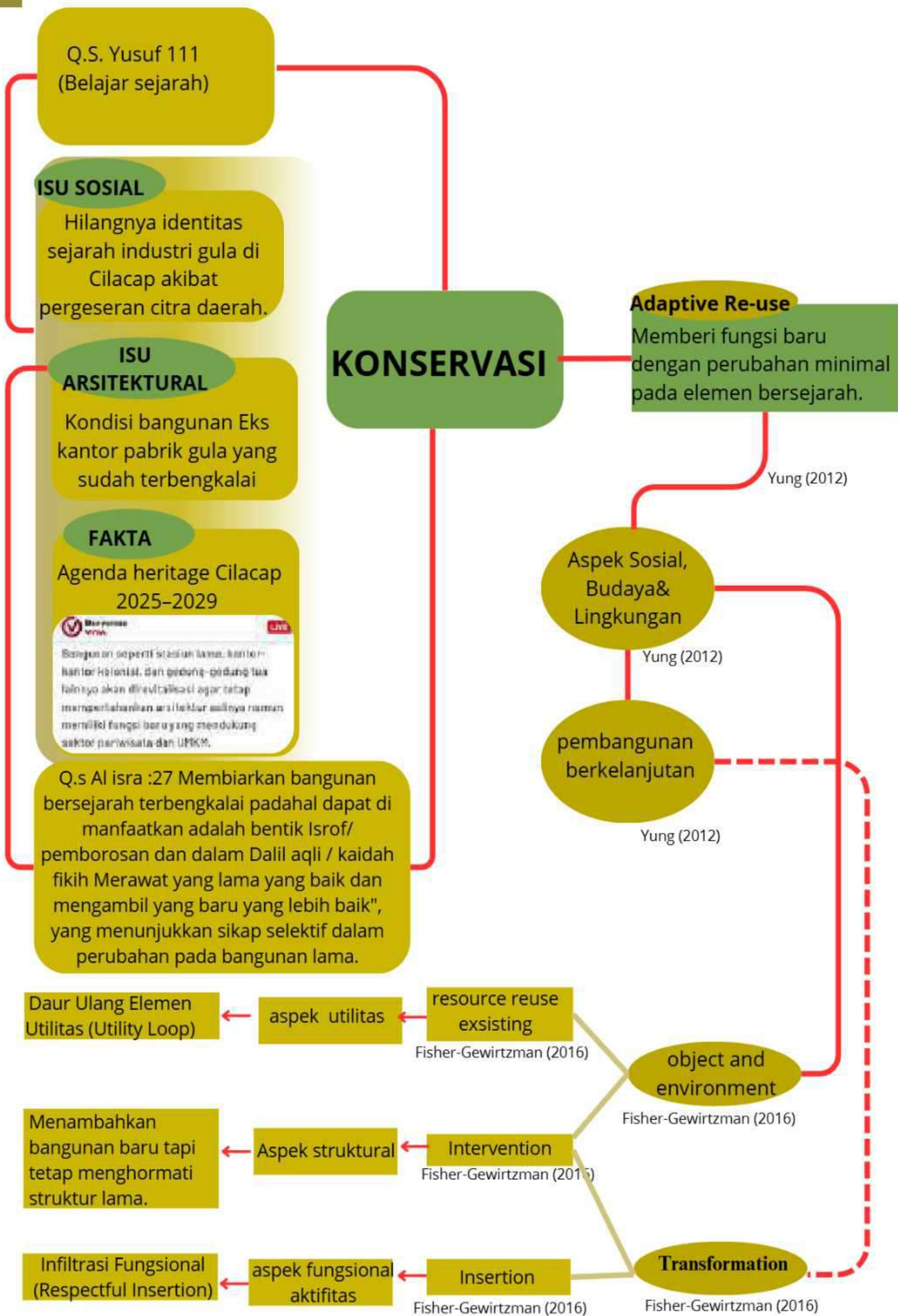


Gambar 1.5.1 Lui Seng Cun
 Sumber : Revitalising Historic Buildings Through Partnership Scheme Lui Seng Chun



Gambar 1.5.1 Lui Seng Cun
 Sumber : Revitalising Historic Buildings Through Partnership Scheme Lui Seng Chun

1.6 Strategi perancangan



1.6 Strategi perancangan

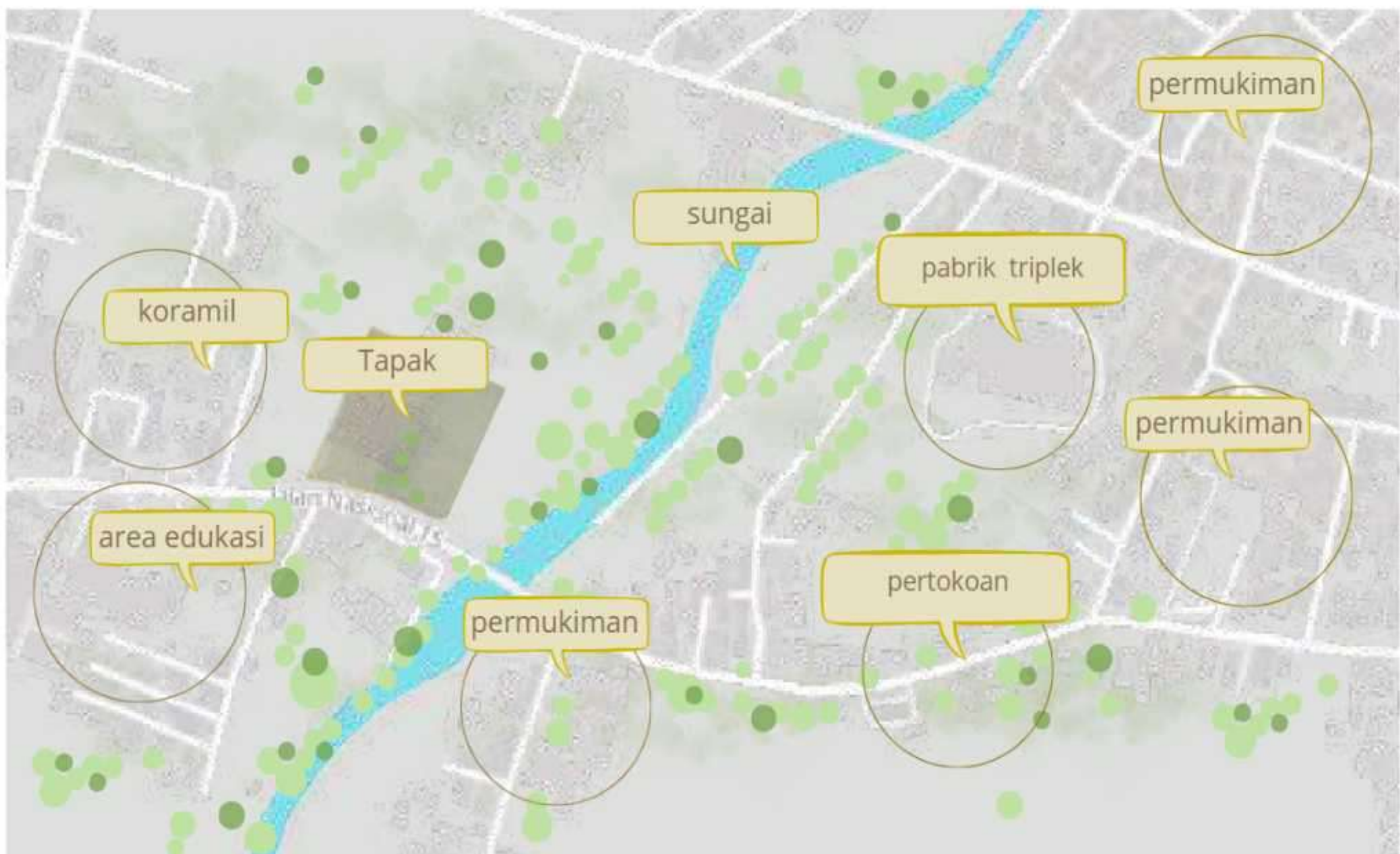
Nama Konseptual	(How)	(Why)
Daur Ulang Elemen Utilitas (Utility Loop)	Memanfaatkan kembali infrastruktur atau material yang masih layak, seperti jaringan pipa, tangki, elemen struktur baja/kayu, atau sistem utilitas lainnya.	Mengurangi limbah konstruksi dan pengeluaran sumber daya, sekaligus menerapkan prinsip keberlanjutan serta menghindari tindakan pemborosan sesuai panduan Q.S Al-Isra' ayat 27.
Struktur Pembingkai Jujur (Honest Framing)	Menambahkan atau memperkuat elemen struktur yang rusak dinding, kolom dan menampilkan elemen baru tersebut secara jelas melalui kontras material atau warna.	Menjaga keamanan dan stabilitas bangunan, sambil menunjukkan hubungan jujur antara elemen lama dan baru.
Infiltrasi Fungsional (Respectful Insertion)	Menyisipkan ruang dan bangunan baru dalam atau di sekitar bangunan lama dengan skala, bentuk, dan material yang mendominasi komposisi arsitektur asli.	Mengakomodasi fungsi baru fasilitas publik tanpa menghilangkan karakter dan nilai estetik bangunan heritage yang dilestarikan.



BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Analisis Program dan Aktivitas Mendalam



Topografi

Topografi tapak berada di dataran rendah

Geologi

Aluvial hidromorf, aluvial kelabu tua umumnya di dataran rendah, Subur tapi kadang terlalu lembap.

Hidrologi

sumber air berasal dari pdam dan air sumur

Klimatologi

Suhu	24°C - 31°C	Normal
Angin	8,5 m/s	Angin Segar
Kelembaban	80% - 87%	Sangat Lembab
Curah Hujan	318 mm	Tinggi
Sunpath	05:26 - 17:39:	Penyinaran Penuh

Regulasi

KDB Koefisien dasar Bangunan 50%

KLB Koefisien lantai bangunan 2-4 lantai

GSB garis sepadan bangunan di tetapkan sebesar 8m dari jalan

fungsi kawasan

Fungsi kawasan di sekitar Majenang didominasi oleh aktivitas edukasi, ditandai dengan keberadaan berbagai sekolah dan lembaga pendidikan yang tersebar dan terdapat area permukiman

Respon:

menyediakan ruang edukatif untuk belajar dan kolaborasi, termasuk pameran temporer tematik, perpustakaan sejarah/budaya lokal, untuk diskusi/kerja kelompok dan taman sebagai ruang publik yang bisa di akses siapa saja

1 Fungsi primer

Layanan	
Edukasi	 R. Pameran produksi gula R. Pameran kontemporer
 Lobi pusat informasi	 R. Narasi R. Penayangan audio visual
 R. pengelola	 R. Perpustakaan

2 Fungsi Sekunder

Community

Outdoor

lapangan serbaguna

Open Stage

Toko sofenir

Taman

```
graph TD; Community[Community] --> Outdoor[Outdoor]; Outdoor --> lapangan_serbaguna[lapangan serbaguna]; lapangan_serbaguna --> Open_Stage[Open Stage]; lapangan_serbaguna --> Toko_sofenir[Toko sofenir]; Open_Stage --> Taman[Taman]; Toko_sofenir --> Taman;
```

3 Fungsi penunjang

Servis

Mushola

parkir

Pos Keamanan

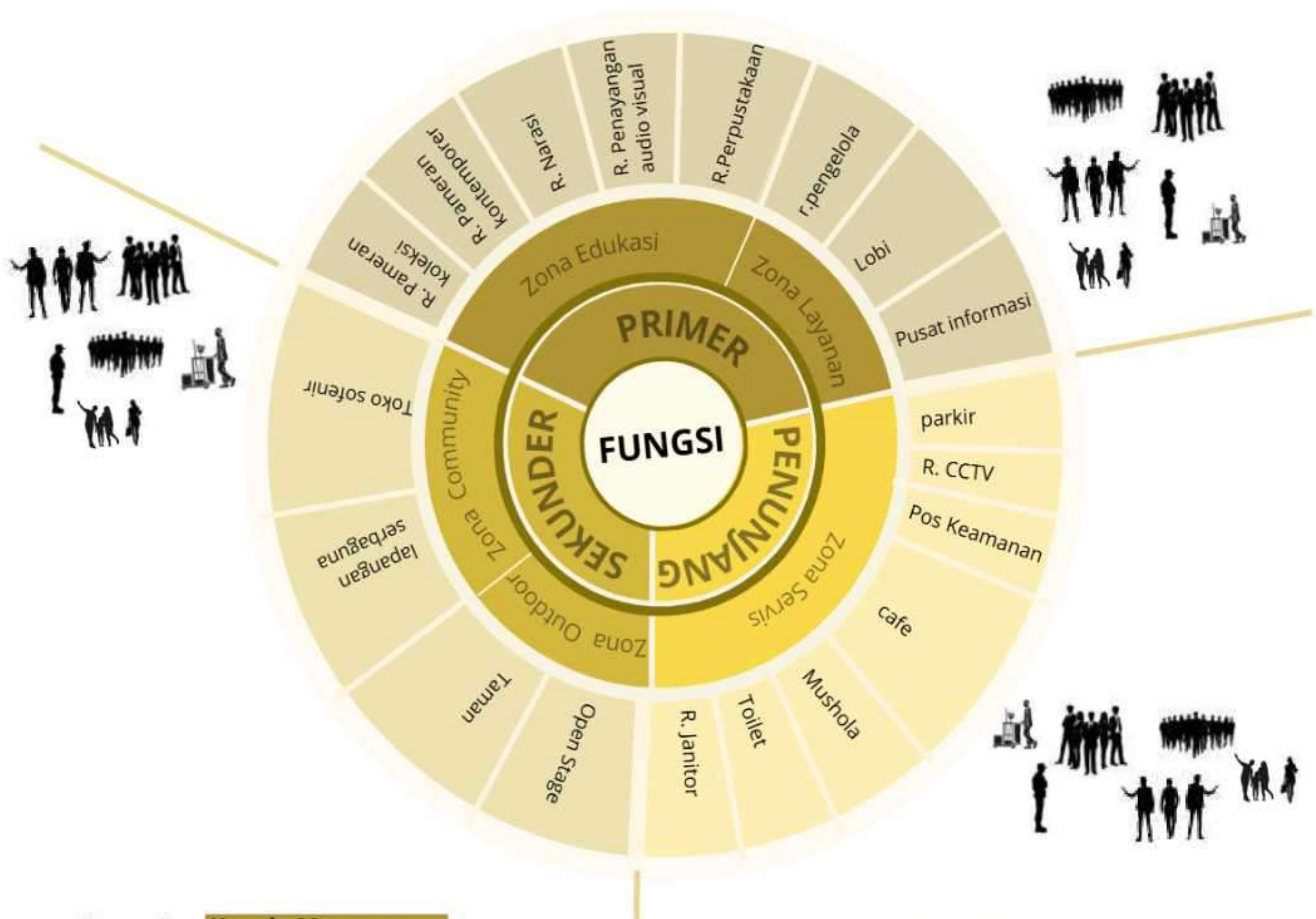
Toilet

R. Janitor

cafe

Klasifikasi pengguna			
Struktural	Pelayanan & edukasi 1. pemandu museum 2. Administrasi umum	pengelola 1. Kepala Museum 2. pengelola pustaka 3. pengelola keuangan 4. konservator	Pengunjung
	Kebersihan 1. cleaning services	Keamanan 1. Satpam	
		Kelompok Besar 1. Rombongan sekolah (study tour) 2. Rombongan wisata 3. Komunitas	klompok kecil 1. Pasangan 2. Keluarga kecil 3. Teman sebaya 4. Peneliti individu

20



Kepala Museum

Bertanggung jawab atas pengambilan kebijakan, perencanaan strategis, serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional museum.



Pengelola pustaka

Bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi literatur dan arsip yang mendukung penelitian museum.



Pengelola keuangan

Mengelola seluruh perencanaan, pembiayaan, dan pelaporan keuangan museum.



Konservator

Bertugas dalam pemeliharaan, konservasi, dan pengembangan koleksi museum.



Pemandu Museum

Petugas yang mendampingi pengunjung selama tur dan membantu mereka memahami koleksi.



Administrasi Umum

Unit yang mengelola operasional harian museum agar semua fungsi berjalan lancar.



Kebersihan

Bertugas Membersihkan seluruh area museum dan memastikan area umum musola, toilet dan taman



Keamanan

Mengawasi keamanan memantau CCTV, dan menjaga akses keluar-masuk

Shift 1 08.00 - 16.00

Shift 2 16.00 - 00.00

Shift 3 00.00 - 08.00



pengunjung kelompok besar

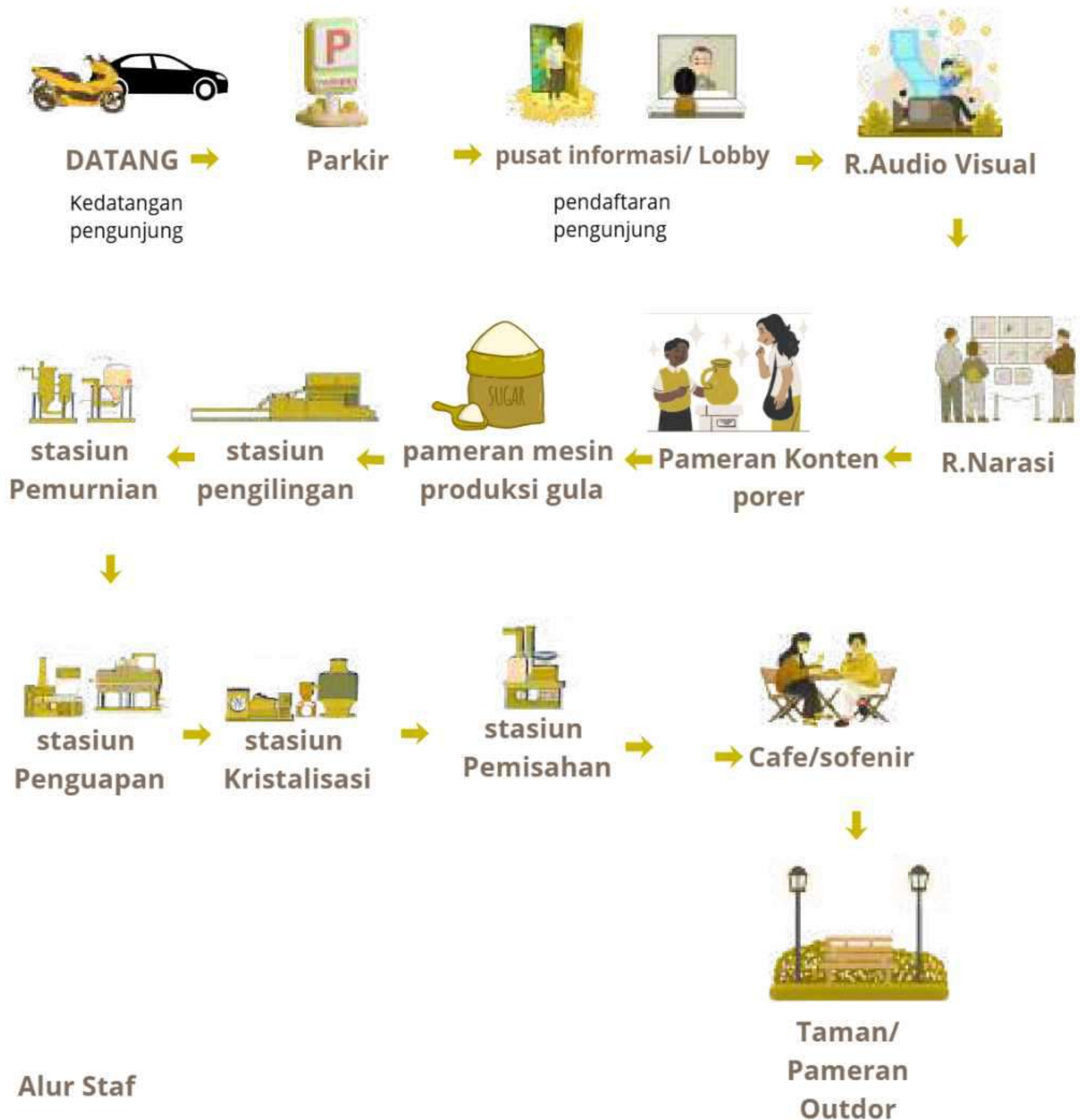
Pengunjung Kelompok Besar adalah rombongan terorganisir (biasanya lebih dari 10-15 orang)



pengunjung kelompok kecil

Pengunjung Kelompok Kecil adalah kelompok kecil individu (umumnya 2-5 orang) yang datang mengunjungi museum secara mandiri dan tidak terorganisir secara formal.

Alur Pengunjung



Alur Staf

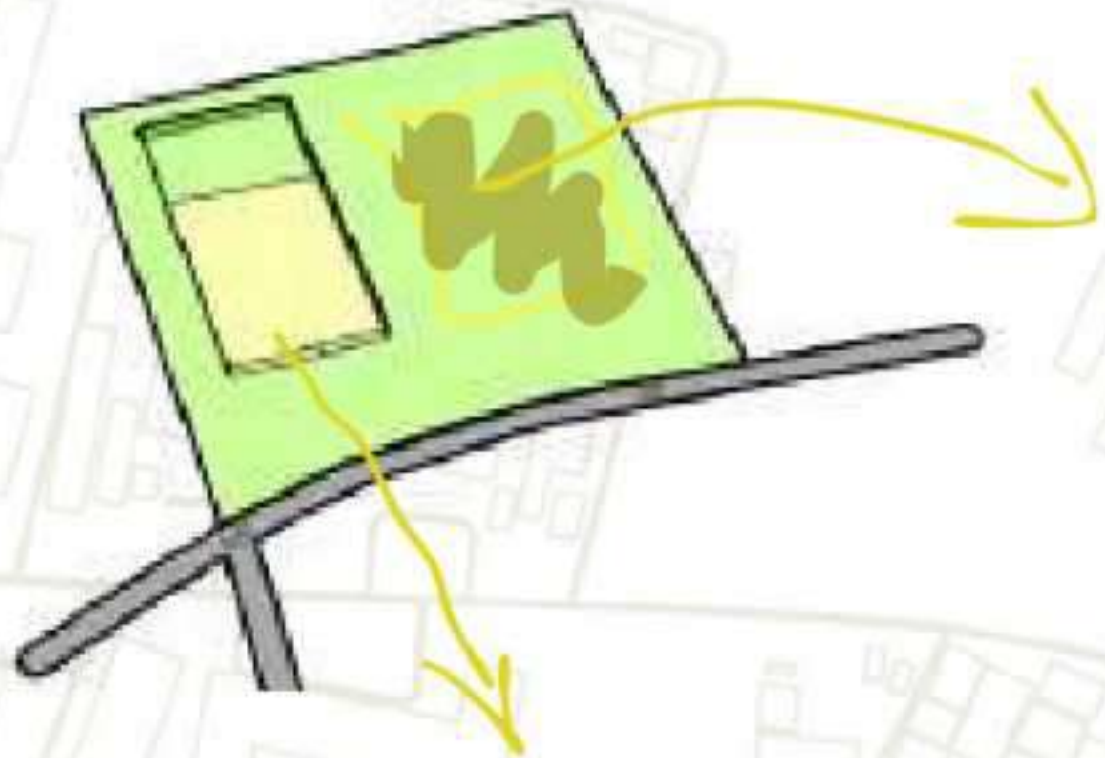


Activity Matrix

Aktivitas	Pengguna Terlibat	Kebutuhan Spasial	Implikasi Desain
Edukasi & Pameran	Pengunjung (Rombongan Sekolah, Individu, Keluarga), Pemandu Museum	Ruang pameran yang fleksibel dengan tata pencahayaan dan, sirkulasi yang jelas, dan area istirahat/interpretasi.	Desain Ruang pamer dengan pencahayaan alami dan material yang menyesuaikan dengan bangunan lama . Menyediakan area interaktif dan jalur sirkulasi satu arah yang mudah dipahami.
Kumpul & Komunitas (Fungsi Sekunder)	Pengunjung, Komunitas, Masyarakat umum	Area terbuka (outdoor) dan semi-terbuka (open stage) yang memiliki akses mudah, peneduh, dan fasilitas pendukung (listrik, tempat duduk).	Penyediaan toko sofenir yang terintegrasi dengan taman atau ruang komunal. Harus mudah diakses tanpa harus masuk ke area pameran utama.
Retail & Kuliner	Semua Pengguna Museum	Area makan/kafe yang nyaman, dan toko souvenir yang mudah dijangkau.	Penempatan Toko Souvenir dan Kafe di zona transisi (dekat pintu keluar). Desain kafe memiliki ventilasi dan view yang baik.
Ibadah (Salat)	Semua Pengguna Museum, Staf	Ruang ibadah (Mushola) yang bersih, tenang, mudah diakses, dan memiliki tempat wudu yang memadai.	Desain Mushola yang mudah ditemukan namun terpisah dari keramaian utama , dengan ventilasi alami yang baik.
Aktivitas Staf & Pengelola	Staf, Pengelola Museum	Ruang kerja kantor privat, keamanan tinggi, serta area <i>loading dock</i>	Zona kantor memiliki akses kontrol. diletakkan di area yang aman dan terhindar dari banjir/kelembaban.
Pusat Informasi & Lobby	Semua Pengguna Museum	Area <i>lobby</i> yang luas sebagai zona transisi, meja informasi yang jelas, dan area duduk tunggu yang nyaman.	Lobi Utama dirancang sebagai focal point dengan signage/papan informasi yang jelas informasi harus mudah terlihat saat masuk.

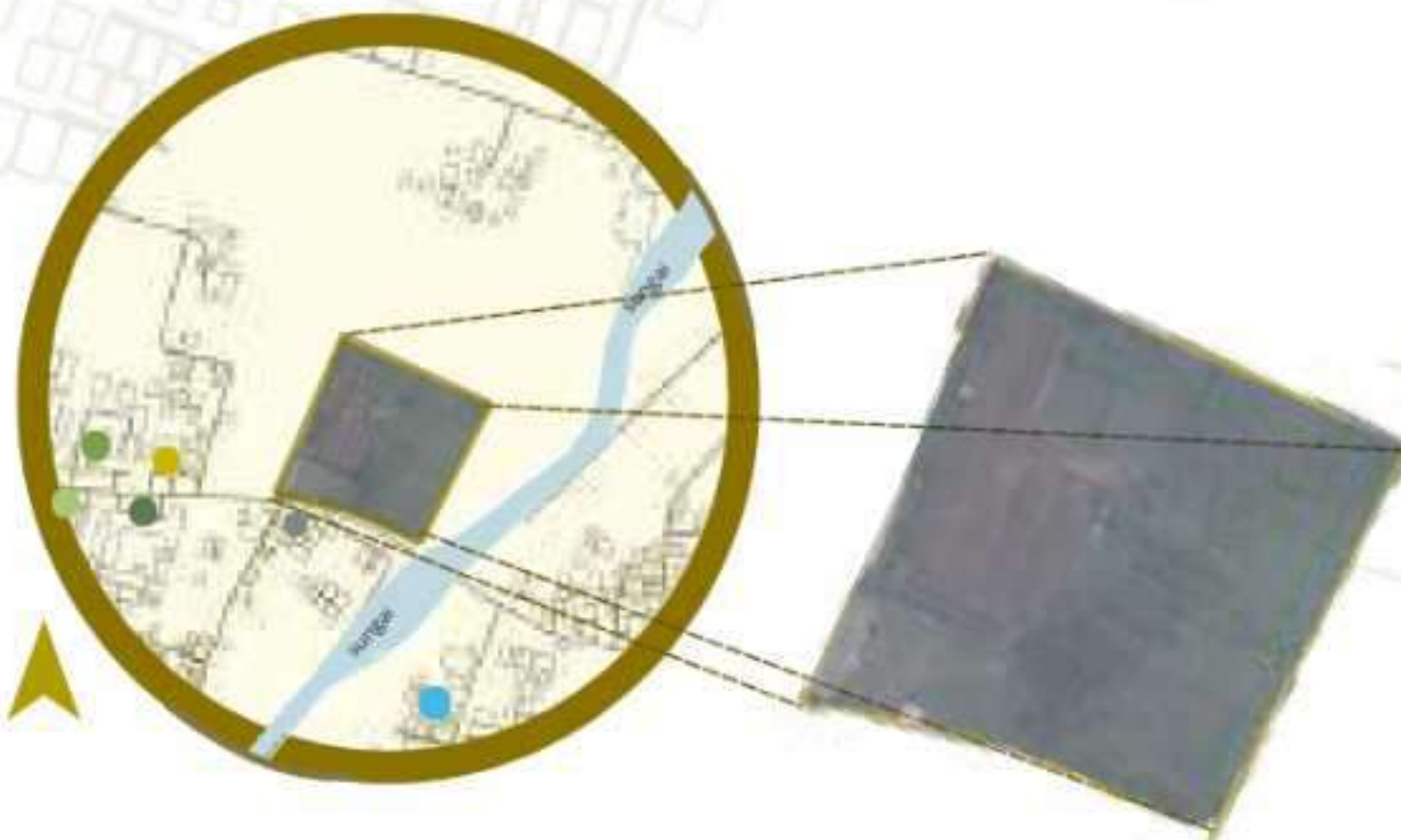
2.2 Analisis Tapak dan Konteks Mendalam

2.2.1 Analisis Regulasi Tapak

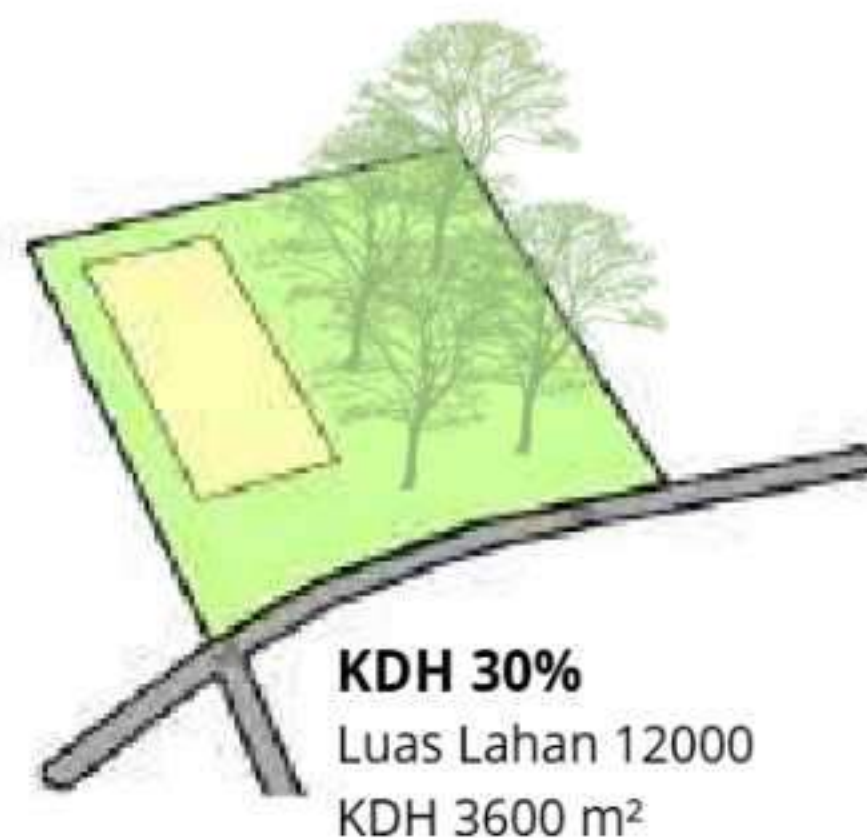
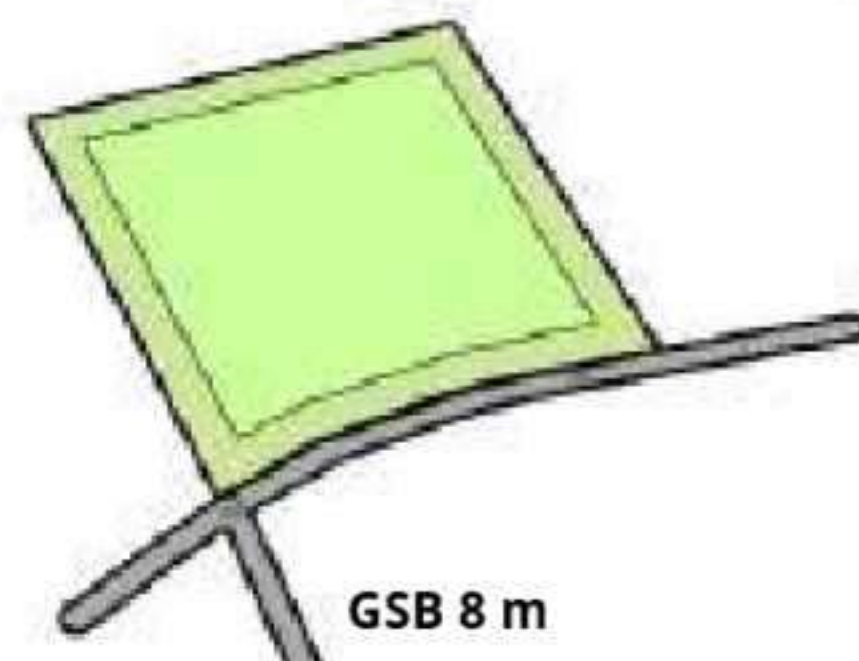


lahan kosong sebelah tapak yang di olah menjadi tempat edukatif dan juga dapat mewadahi kediatan masyarakat

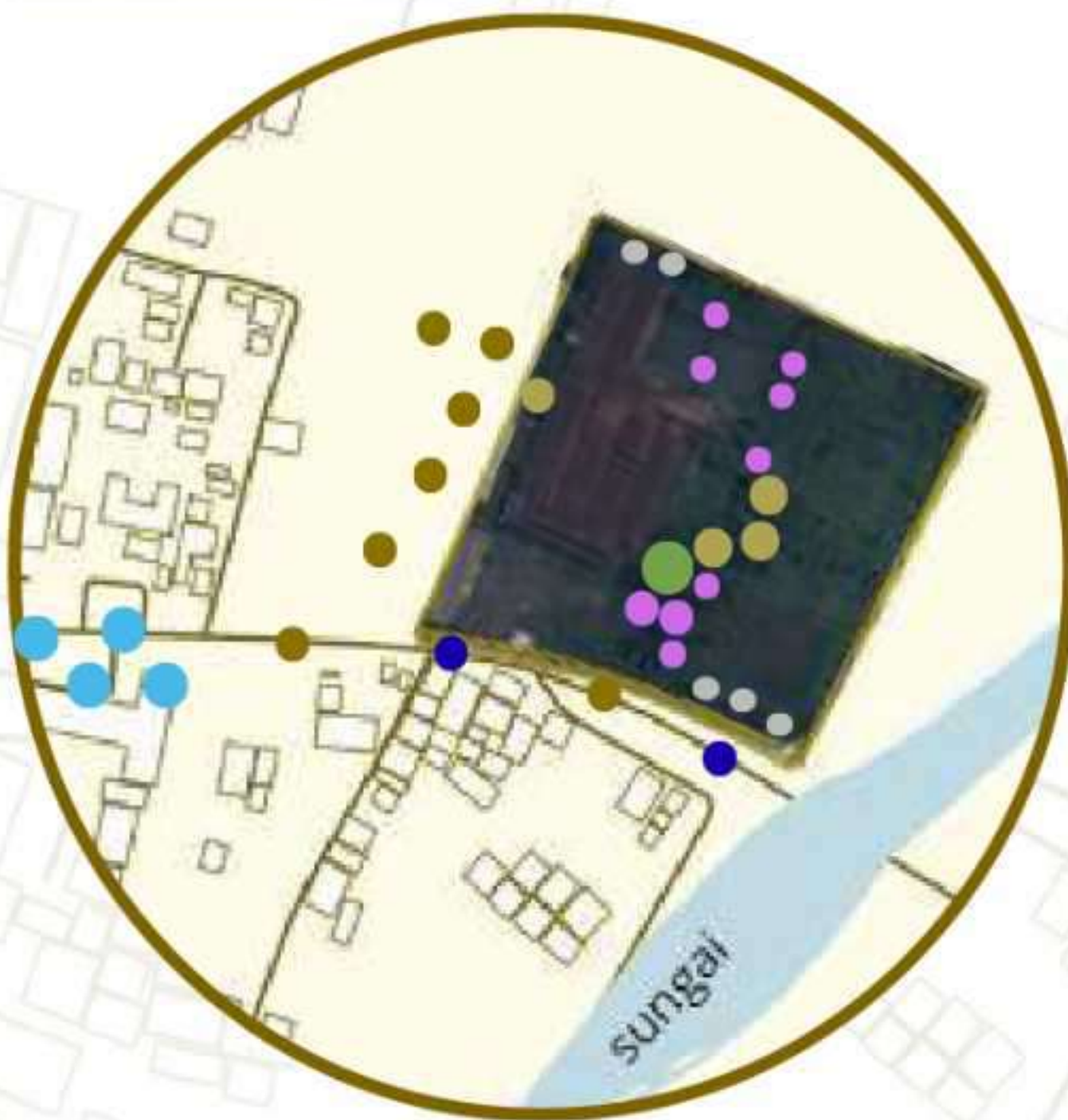
Menggunakan kembali bangunan exs kantor pabrik sebagai bangunn utama museum



KDB yang hanya terpakai separuh memungkinkan ruang terbuka hijau dan ruang komunal tetap luas, mendukung konservasi berkelanjutan. Strategi Infiltrasi Fungsional dapat diterapkan untuk penyisipan massa baru tanpa mendominasi bangunan lama. Struktur Pemingkaian Jujur (Honest Framing) diterapkan secara presisi agar elemen struktur tambahan tetap berada dalam batas GSB dan tidak mengganggu bentuk dasar bangunan yang lama.



2.2.2 Analisis vegetasi



Beberapa vegetasi pada tapak memiliki potensi untuk dimanfaatkan adapun yang di manfaatkan kayunya saja dan pergantian vegetasi

Legenda warna vegetasi	Vegetasi	Keputusan	Pemanfaatan / Penggantian	Alasan
	Pohon Durian	Tidak dipertahankan utuh	Kayunya dimanfaatkan untuk elemen interior/eksterior museum	Risiko jatuh buah tinggi dan membahayakan pengunjung; kayu tetap bernilai sebagai material adaptif.
	Pohon Kelapa	Tidak dipertahankan utuh	Batang kelapa diolah sebagai elemen estetis atau struktur dekoratif	Buah dan pelepah berpotensi jatuh; batang dapat digunakan kembali sebagai material alami.
	Pohon Asam Jawa	Dipertahankan	Digunakan sebagai pohon peneduh dan titik edukasi vegetasi lokal	Naungan stabil, perawatan rendah, dan relevan untuk narasi ekologis museum.
	Pohon Pisang	Tidak digunakan	Direlokasi atau dihilangkan dari area utama	Umur pendek dan tidak memberikan struktur lanskap jangka panjang.
	pohon ketapang	digunakan kembali	di gunakan sebagai pemecah angin	pohon ketapang memiliki daun yang rindang dan tajuk melebar
	pohon karsem	digunakan kembali	Digunakan sebagai pohon peneduh dan titik edukasi vegetasi lokal	Naungan stabil, perawatan rendah, dan relevan untuk narasi ekologis museum.
	pohon glodokan tiang		Sebagai elemen peneduh dan pengarah kawasan pada area luar tapak.	memberikan keteduhan, serta mendukung kualitas visual dan ekologis kawasan.

vegetasi didalam site

vegetasi di kawasan sekitar

2.2.2 Analisis ragam arsitektur kolonial

Perkembangan arsitektur kolonial dapat dibedakan menjadi tiga ragam utama, yaitu Arsitektur Hindia Lama (Old Indies), Arsitektur Imperium Hindia (Indische Empire Style), dan Arsitektur Hindia Baru (Nieuwe Indische Bouwstijl) [14], [15].

Arsitektur Hindia Lama (Old Indies Architecture)

Arsitektur Hindia Lama merupakan fase awal perkembangan arsitektur kolonial yang berkembang pada masa pemerintahan VOC. Pada periode ini, bangunan yang didirikan di Hindia Belanda sebagian besar merupakan replika bangunan yang ada di Belanda tanpa mempertimbangkan kondisi iklim tropis Indonesia [14].

Secara visual, bangunan Hindia Lama memiliki bentuk massa yang sederhana dan simetris. Fasad bangunan cenderung tertutup dengan bukaan yang relatif kecil. Dinding dibuat sangat tebal sebagai struktur utama bangunan sekaligus sebagai perlindungan terhadap ancaman keamanan pada masa itu. Bentuk atap umumnya menggunakan atap pelana dengan kemiringan yang curam menyerupai bangunan di Eropa [15].

Gereja Sion Dibangun pada tahun 1695, Gereja Sion merupakan salah satu bangunan kolonial tertua yang masih berdiri di Indonesia. Bangunan ini menunjukkan karakter Hindia Lama melalui penggunaan struktur masif, jendela berukuran relatif kecil, serta bentuk bangunan yang masih mengikuti pola arsitektur Eropa. berikan daftar pustakanya[16].

Arsitektur Imperium Hindia (Indische Empire Style)

Arsitektur Imperium Hindia berkembang ketika pemerintah kolonial mulai memahami pengaruh iklim tropis terhadap kenyamanan bangunan. Oleh karena itu, berbagai penyesuaian desain mulai diterapkan tanpa meninggalkan identitas arsitektur klasik Eropa [14], [17].

Secara visual, bangunan ditandai oleh keberadaan serambi depan dan belakang yang luas sebagai ruang perantara antara lingkungan luar dan ruang dalam. Fasad bangunan didominasi oleh deretan kolom besar bergaya Yunani dan Romawi yang menciptakan kesan megah serta formal. Bukaan jendela dibuat lebih besar untuk meningkatkan pencahayaan dan ventilasi alami [15].

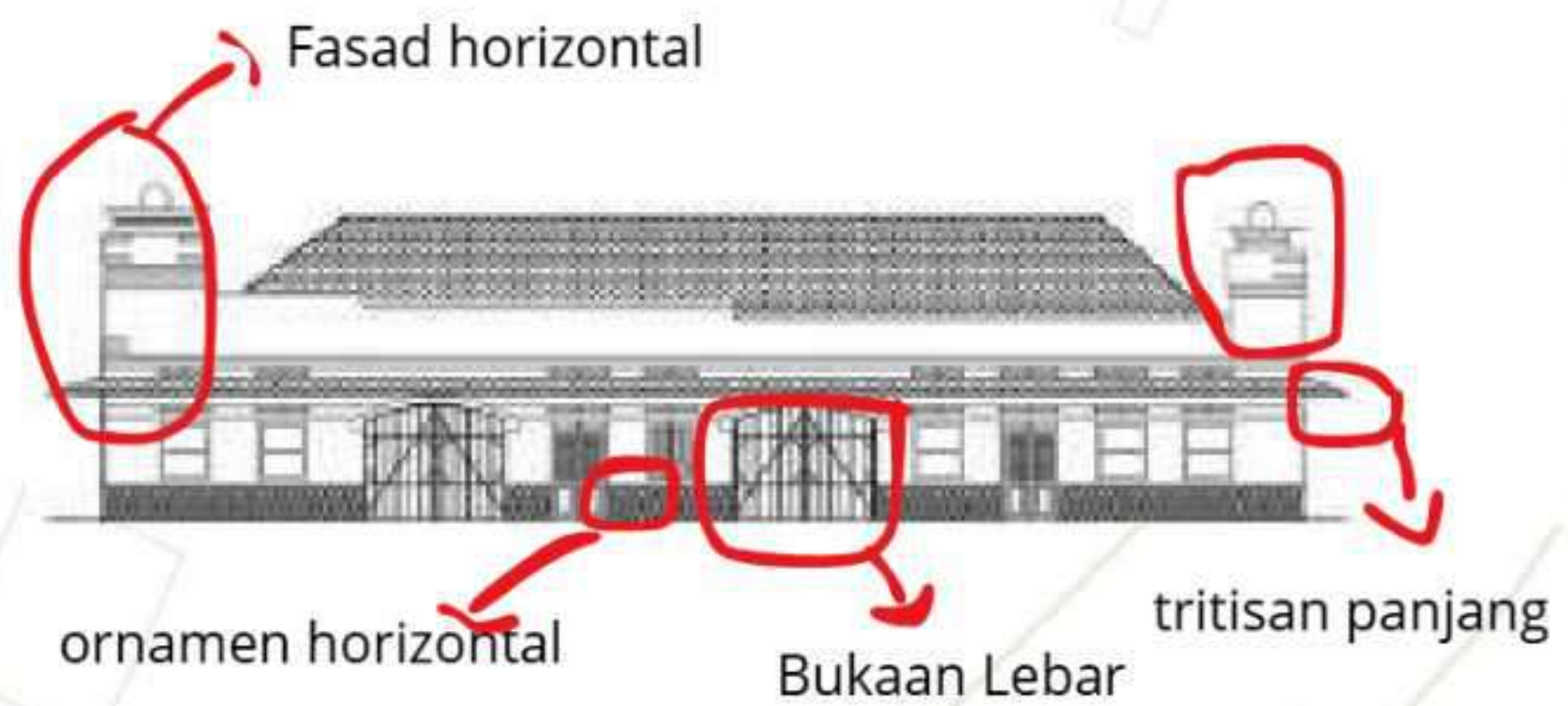
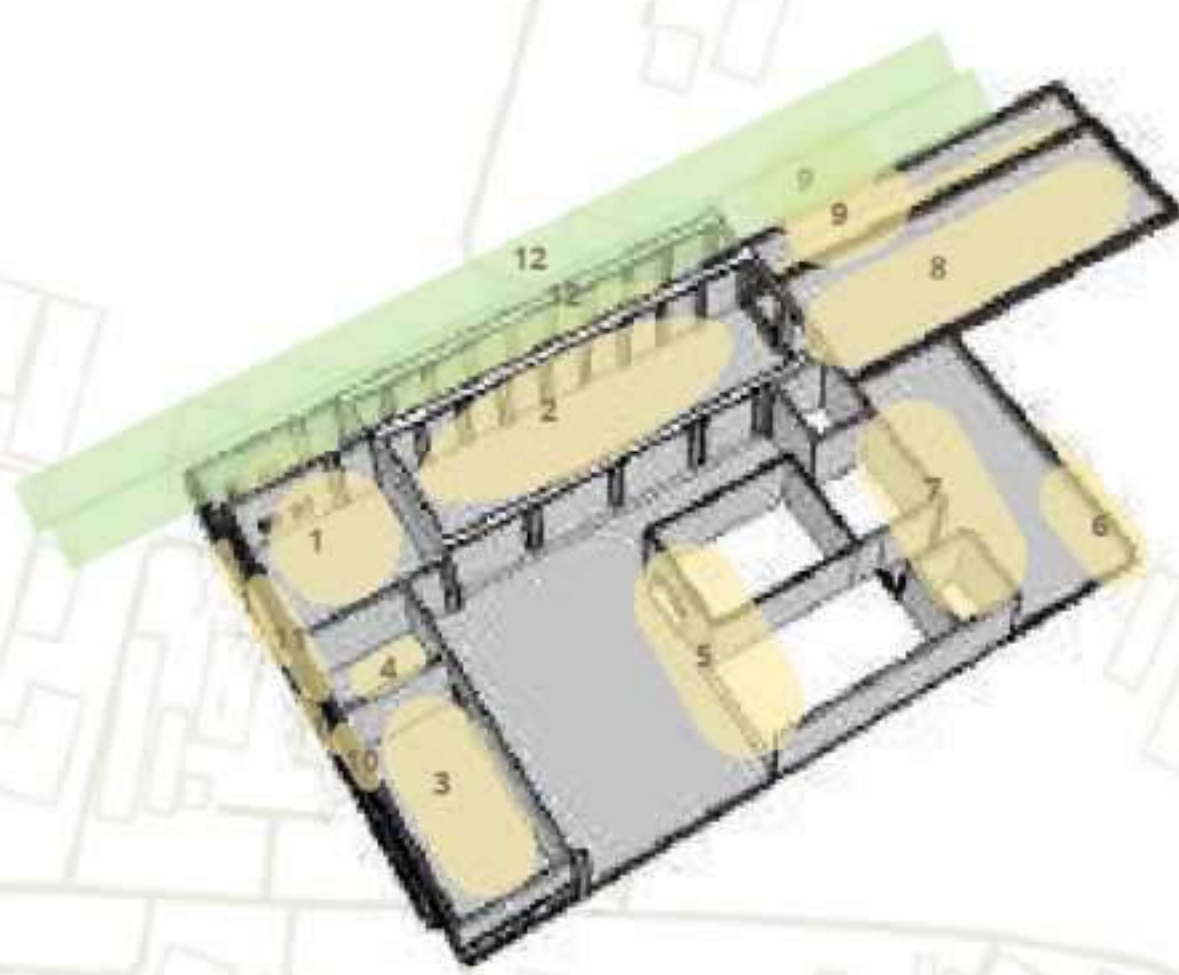
Menurut Handinoto bangunan yang paling sering dijadikan representasi Arsitektur Imperium Hindia (Indische Empire Style) di Indonesia adalah Istana Bogor, Istana Merdeka, dan Gedung Agung Yogyakarta. Ketiga bangunan tersebut dianggap mampu merepresentasikan karakter utama gaya Imperium Hindia yang berkembang pada akhir abad ke-18 hingga akhir abad ke-19. [14]

Arsitektur Hindia Baru (Nieuwe Indische Bouwstijl)

Arsitektur Hindia Baru muncul seiring berkembangnya teknologi konstruksi modern dan meningkatnya pemahaman mengenai desain bangunan tropis. Pada periode ini, pendekatan arsitektur tidak lagi berfokus pada kemegahan bangunan, tetapi lebih mengutamakan fungsi, efisiensi ruang, kesehatan lingkungan, dan kenyamanan pengguna [14], [18].

Secara visual, bangunan memiliki bentuk yang lebih sederhana dengan komposisi geometris yang tegas. Ornamen klasik mulai ditinggalkan dan digantikan oleh elemen dekoratif yang lebih modern, termasuk pengaruh Art Deco. Atap dibuat lebih lebar dengan tritisan panjang untuk melindungi bangunan dari panas matahari dan hujan. Penggunaan ventilasi silang, jendela besar, serta material modern seperti beton bertulang menjadi ciri utama gaya ini [18].

Lawang Sewu merupakan salah satu contoh penerapan Arsitektur Hindia Baru (Nieuwe Indische Bouwstijl) yang berkembang pada awal abad ke-20 di Hindia Belanda.[19]

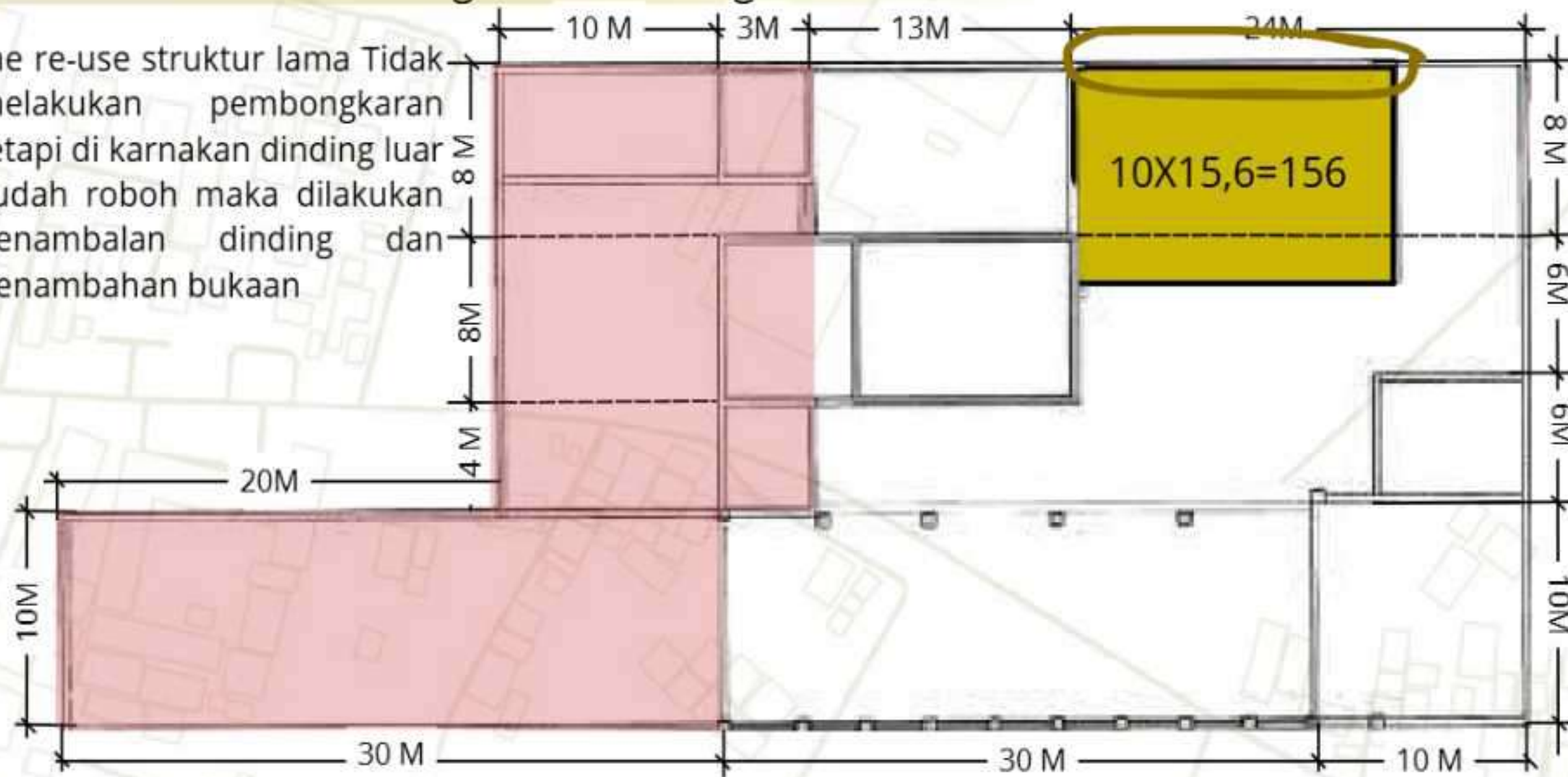


1		2		3		4	
Memperbaiki atau menguatkan bagian struktur yang mengalami kerusakan seperti dinding dan kolom dan menonjolkan elemen pengganti tersebut dengan perbedaan material atau warna agar terlihat jelas.							
5		6		7		8	
Menyisipkan ruang dan bangunan barudari sisa sisa struktur lama dengan skala, bentuk, dan material yang mendominasi bangunan sebelumnya.							
9		10		11		12	
Memanfaatkan kembali infrastruktur atau material yang masih layak, seperti jaringan drainase, tangki, elemen fasad, dan sistem utilitas yang sudah ada.							

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap karakter visual dan elemen arsitektural bangunan, eks Kantor Administrasi Pabrik Gula Majenang dapat dikategorikan sebagai bangunan bergaya Arsitektur Hindia Baru (Nieuwe Indische Bouwstijl). Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan bukaan yang berukuran besar, langit-langit yang tinggi, bentuk atap yang responsif terhadap iklim tropis, serta minimnya penggunaan ornamen klasik. Karakteristik tersebut mencerminkan upaya adaptasi arsitektur kolonial Belanda terhadap kondisi lingkungan tropis yang berkembang pada awal abad ke-20.

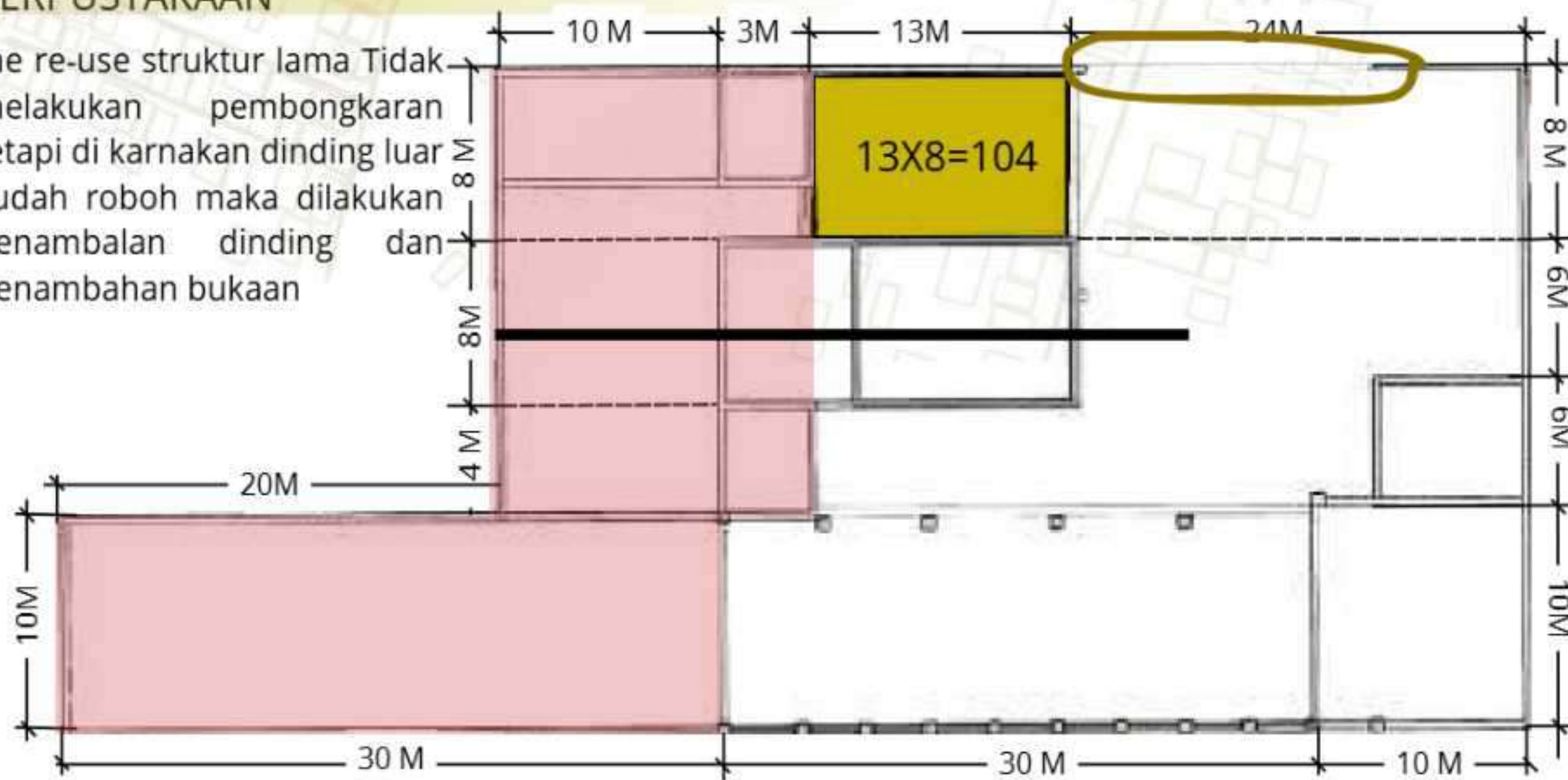
RUANG SERBAGUNA / Yang mewadahi kegiatan anak sekolah

me re-use struktur lama Tidak melakukan pembongkaran tetapi di karnakan dinding luar sudah roboh maka dilakukan penambalan dinding dan penambahan bukaan



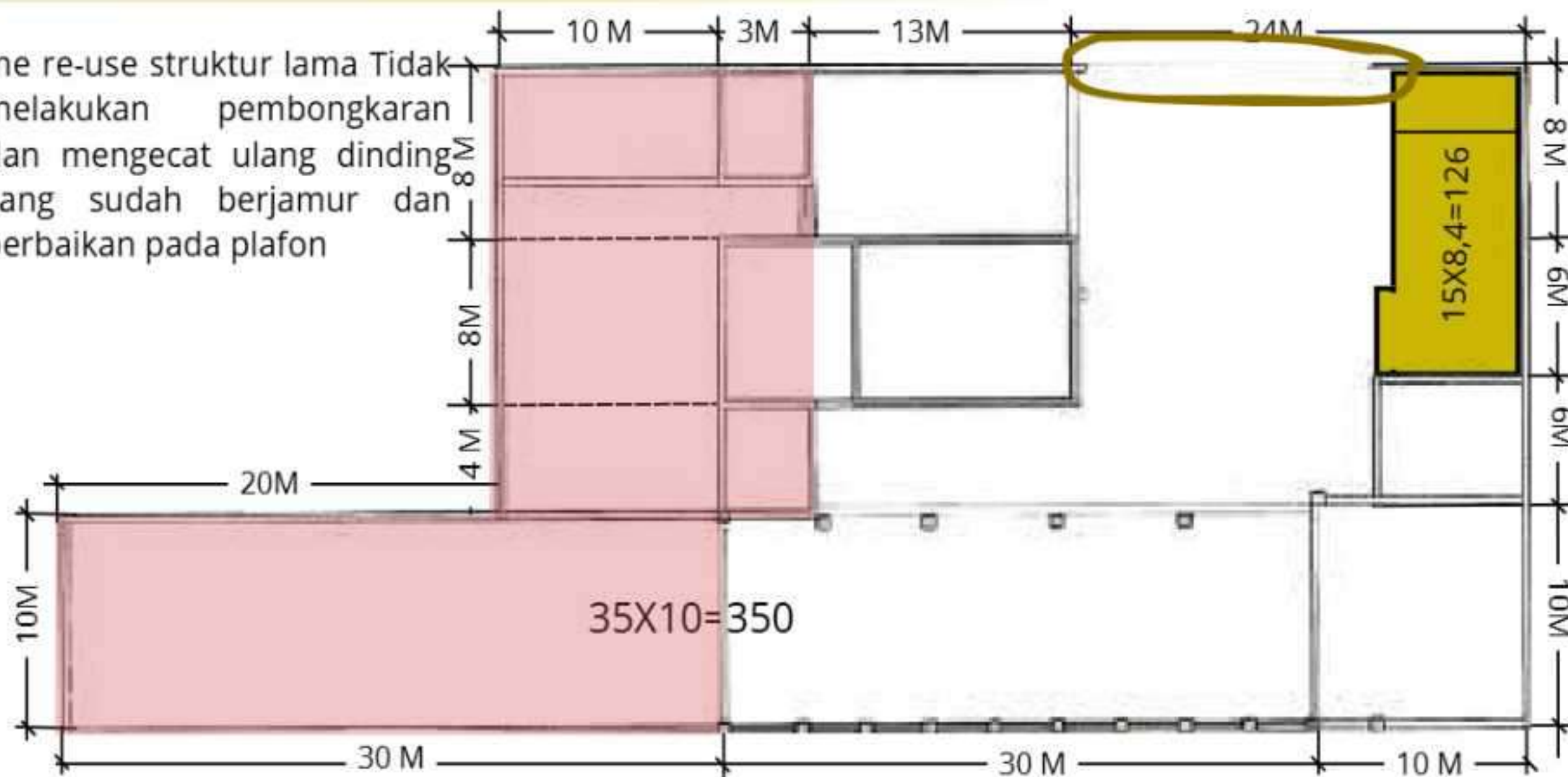
PERPUSTAKAAN

me re-use struktur lama Tidak melakukan pembongkaran tetapi di karnakan dinding luar sudah roboh maka dilakukan penambalan dinding dan penambahan bukaan



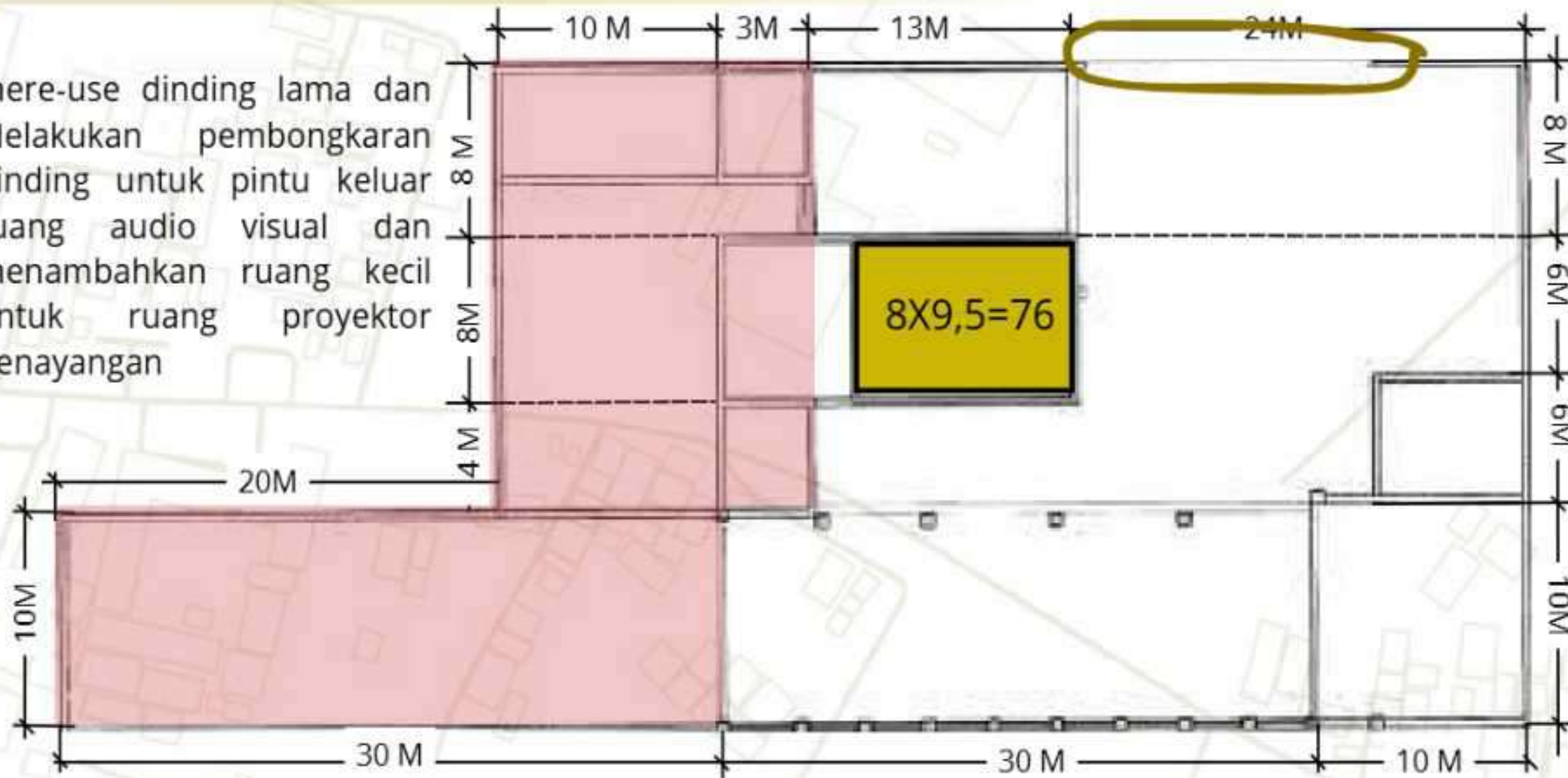
RUANG PUSAT INFORMASI DAN LOBI

me re-use struktur lama Tidak melakukan pembongkaran dan mengecat ulang dinding yang sudah berjamur dan perbaikan pada plafon



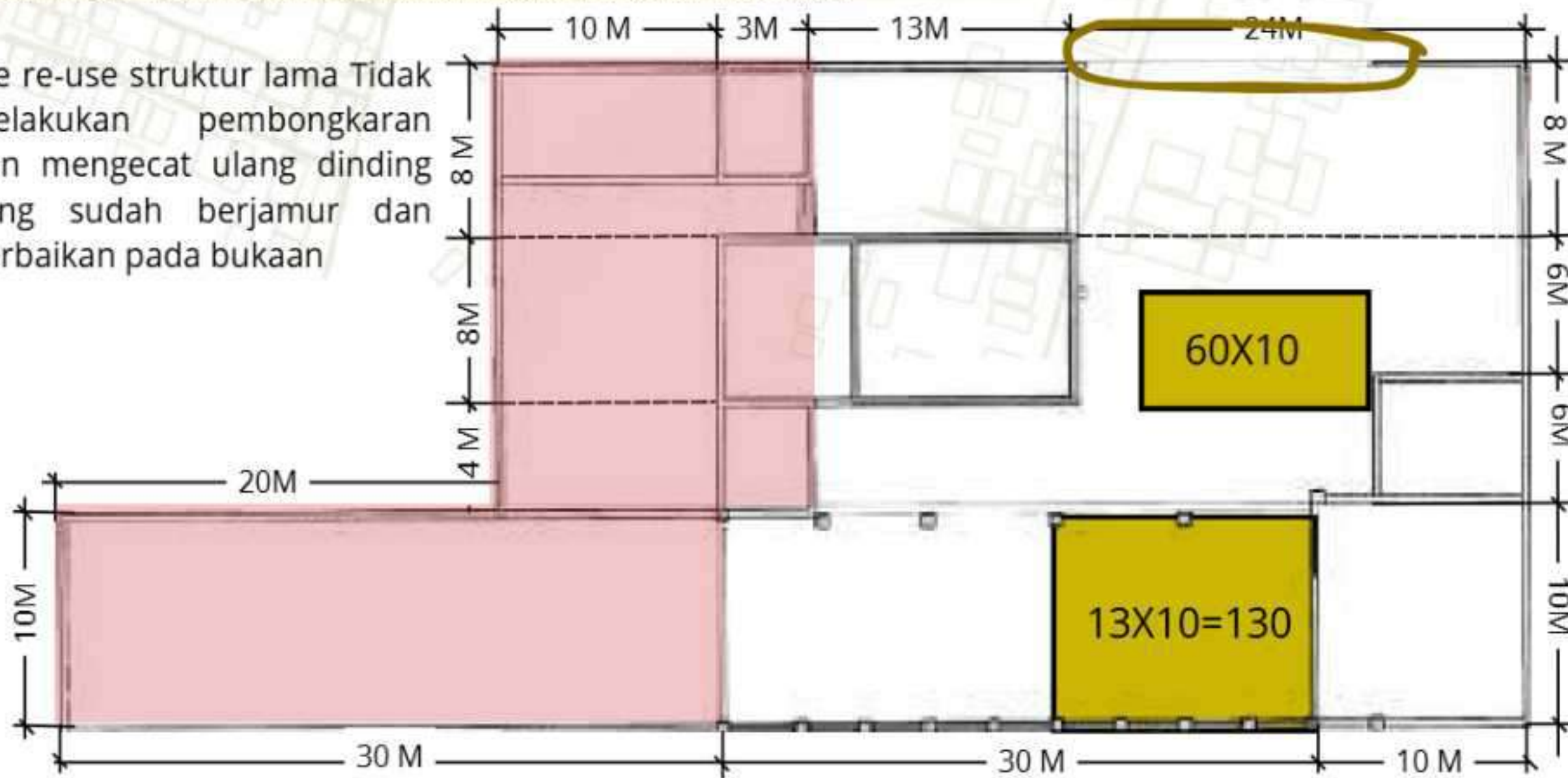
RUANG PENAYANGAN AUDIO VISUAL

mere-use dinding lama dan Melakukan pembongkaran dinding untuk pintu keluar ruang audio visual dan menambahkan ruang kecil untuk ruang proyektor penayangan



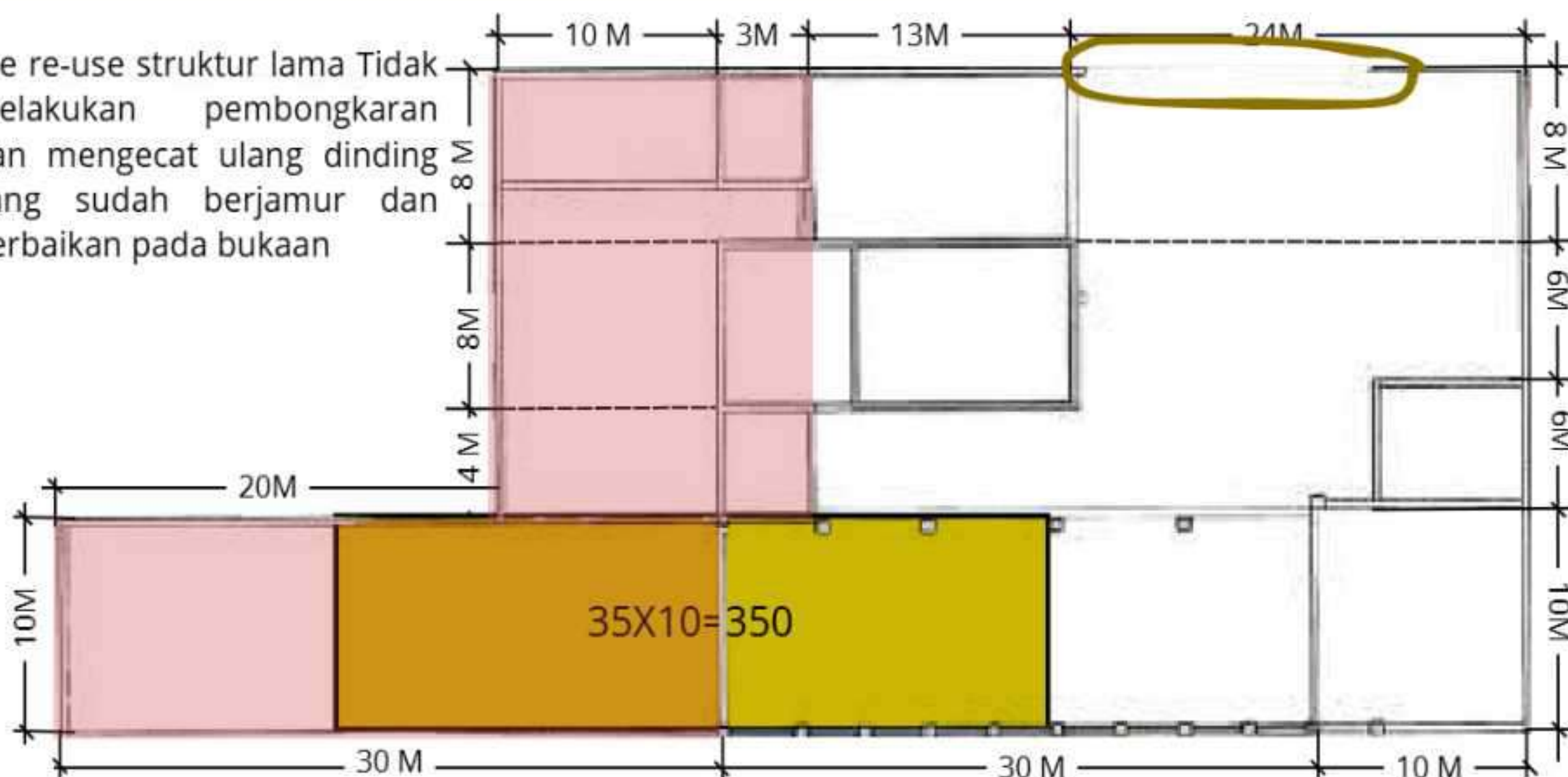
RUANG PAMERAN KONTENPORER DAN NARASI

me re-use struktur lama Tidak melakukan pembongkaran dan mengecat ulang dinding yang sudah berjamur dan perbaikan pada bukaan



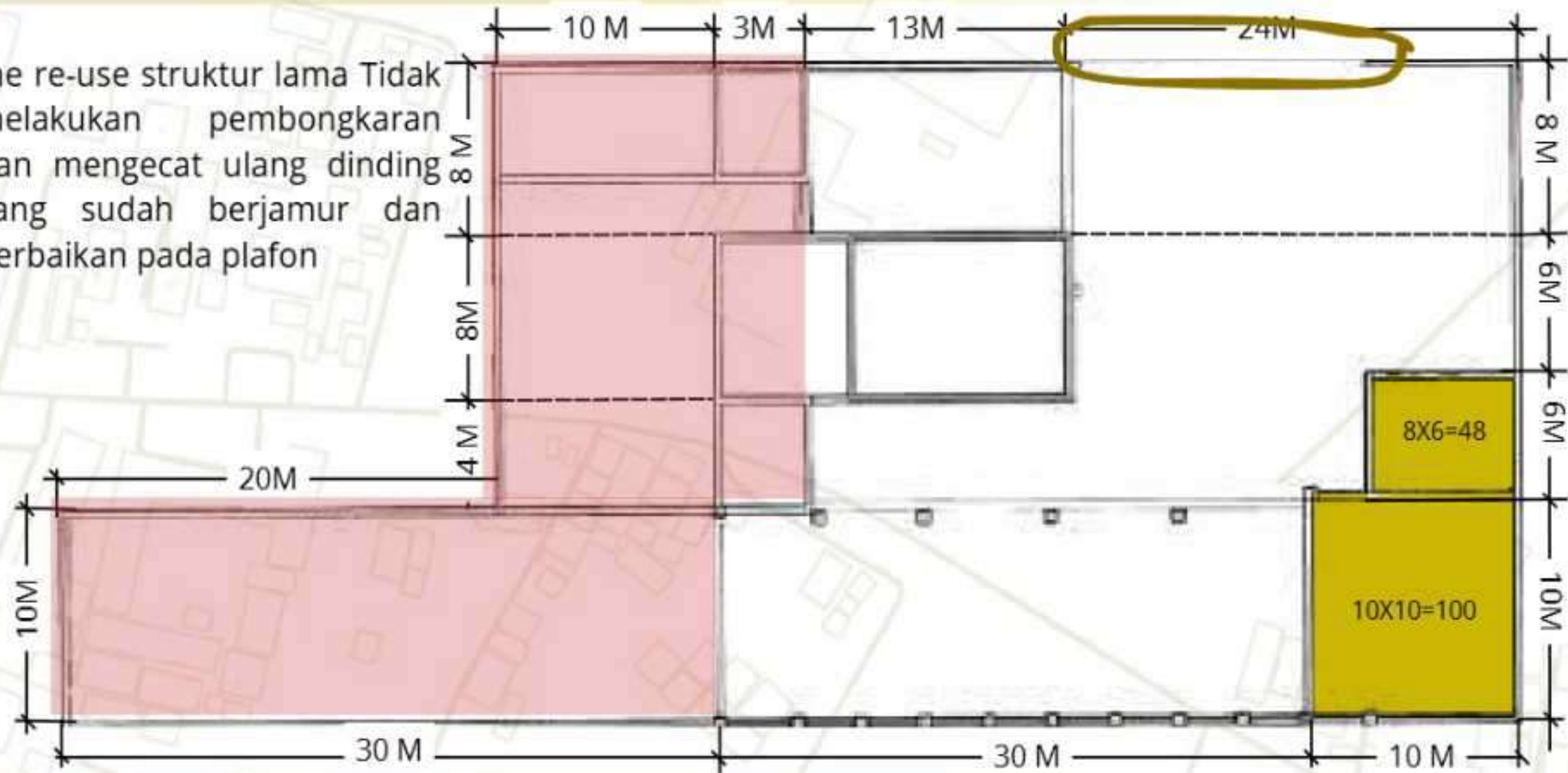
RUANG PAMERAN PRODUKSI GULA

me re-use struktur lama Tidak melakukan pembongkaran dan mengecat ulang dinding yang sudah berjamur dan perbaikan pada bukaan

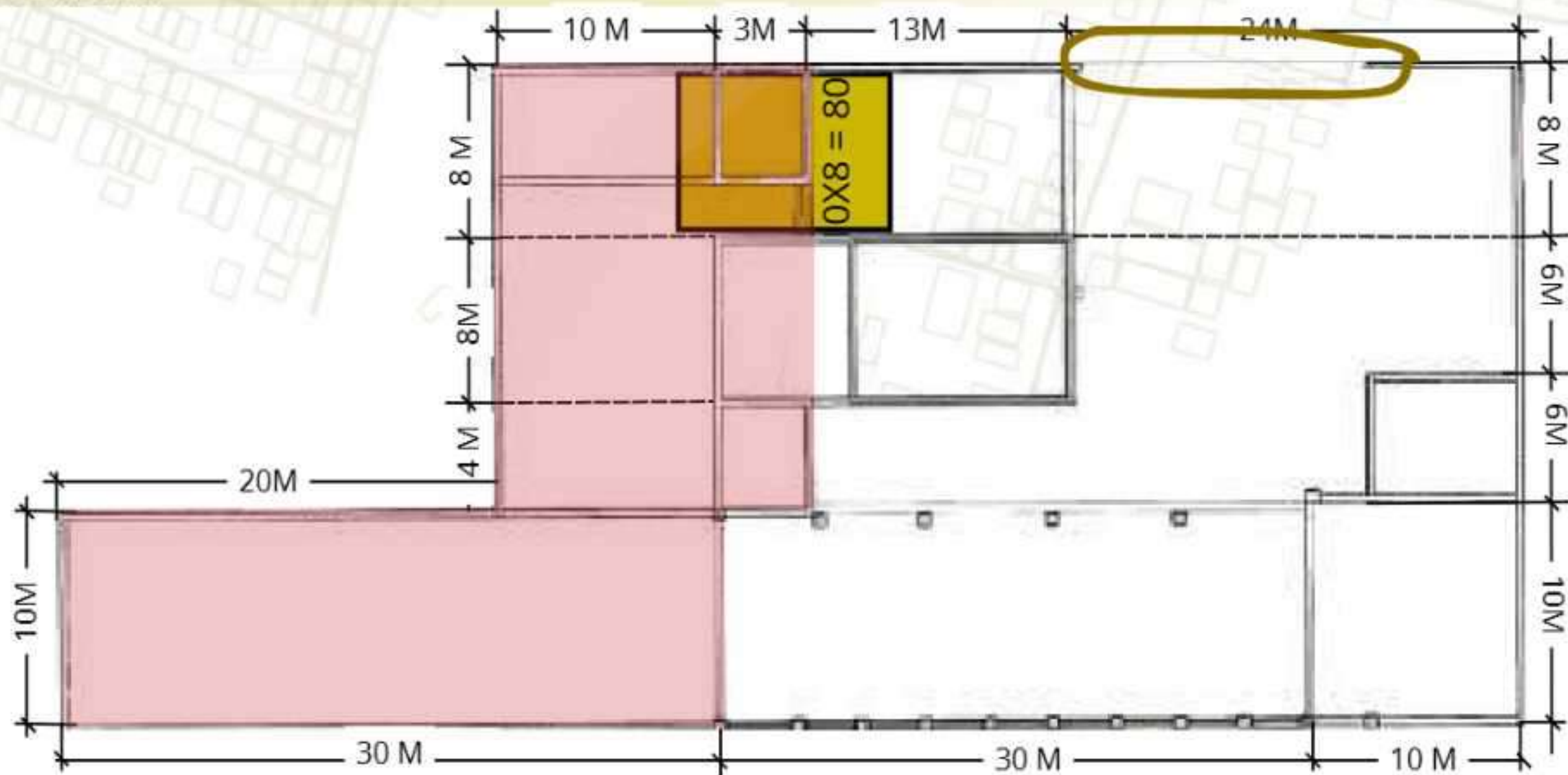


RUANG PENGELOLA DAN KEPALA MUSEUM

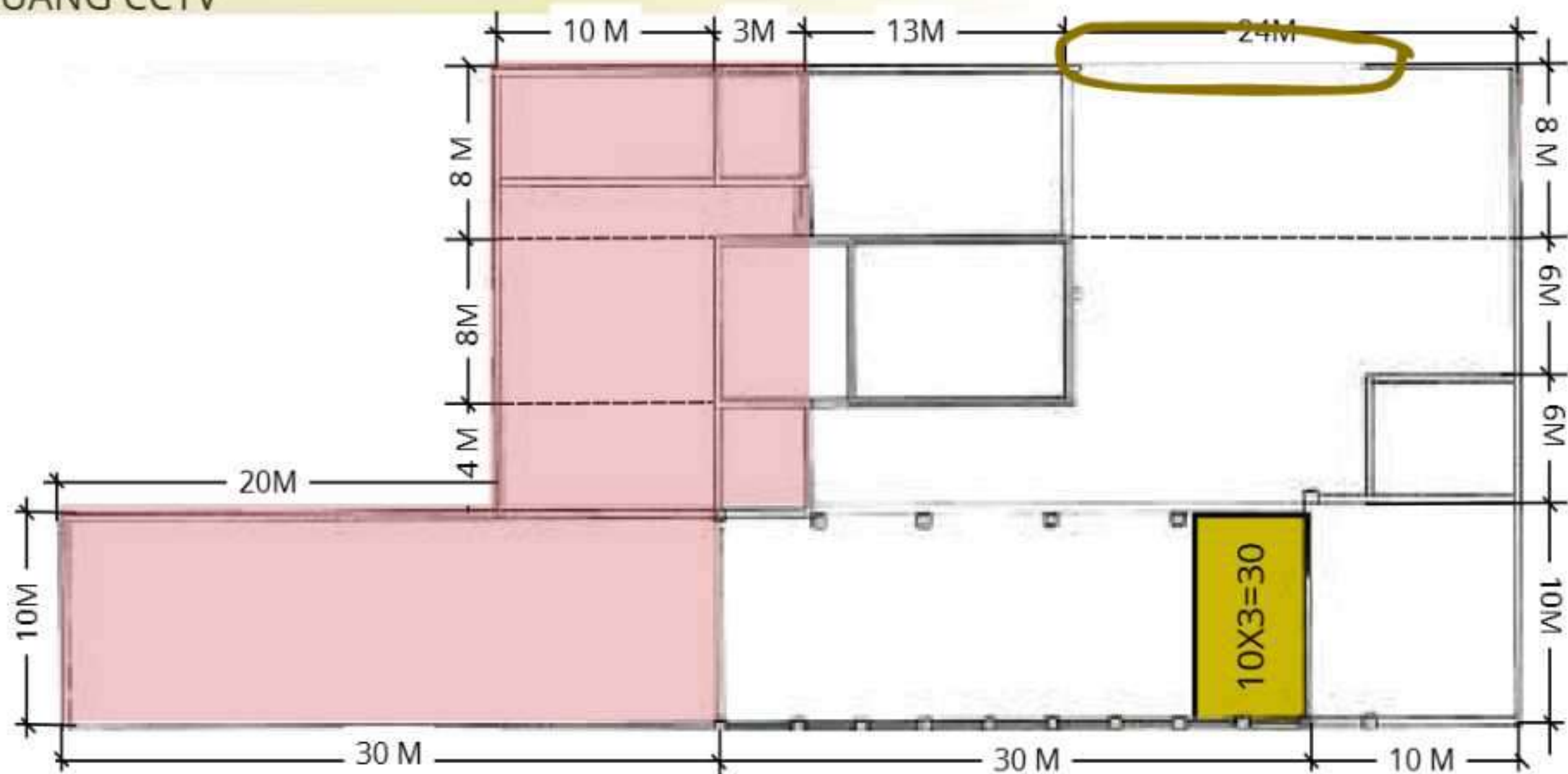
me re-use struktur lama Tidak melakukan pembongkaran dan mengecat ulang dinding yang sudah berjamur dan perbaikan pada plafon



MUSHOLA

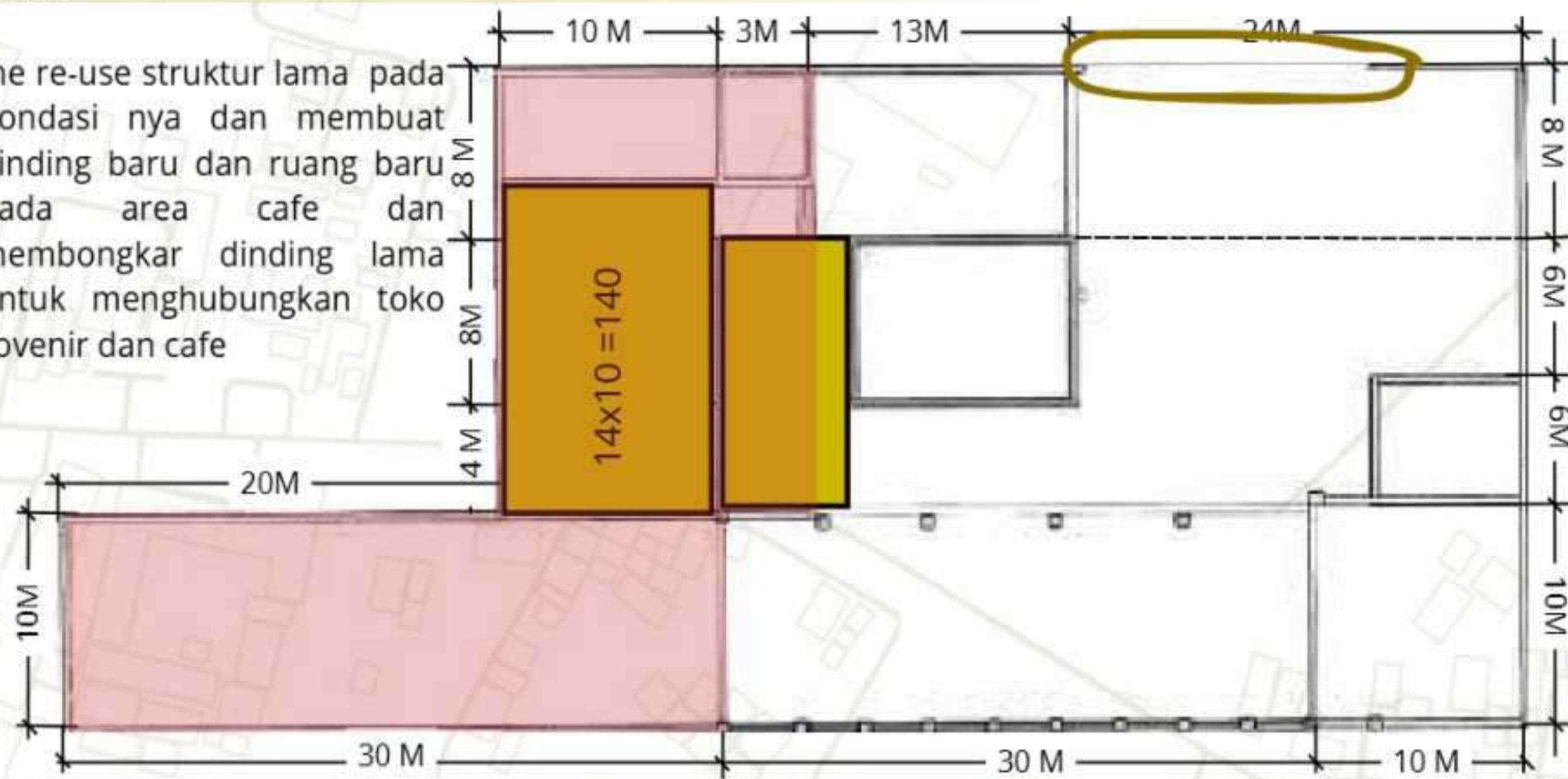


RUANG CCTV



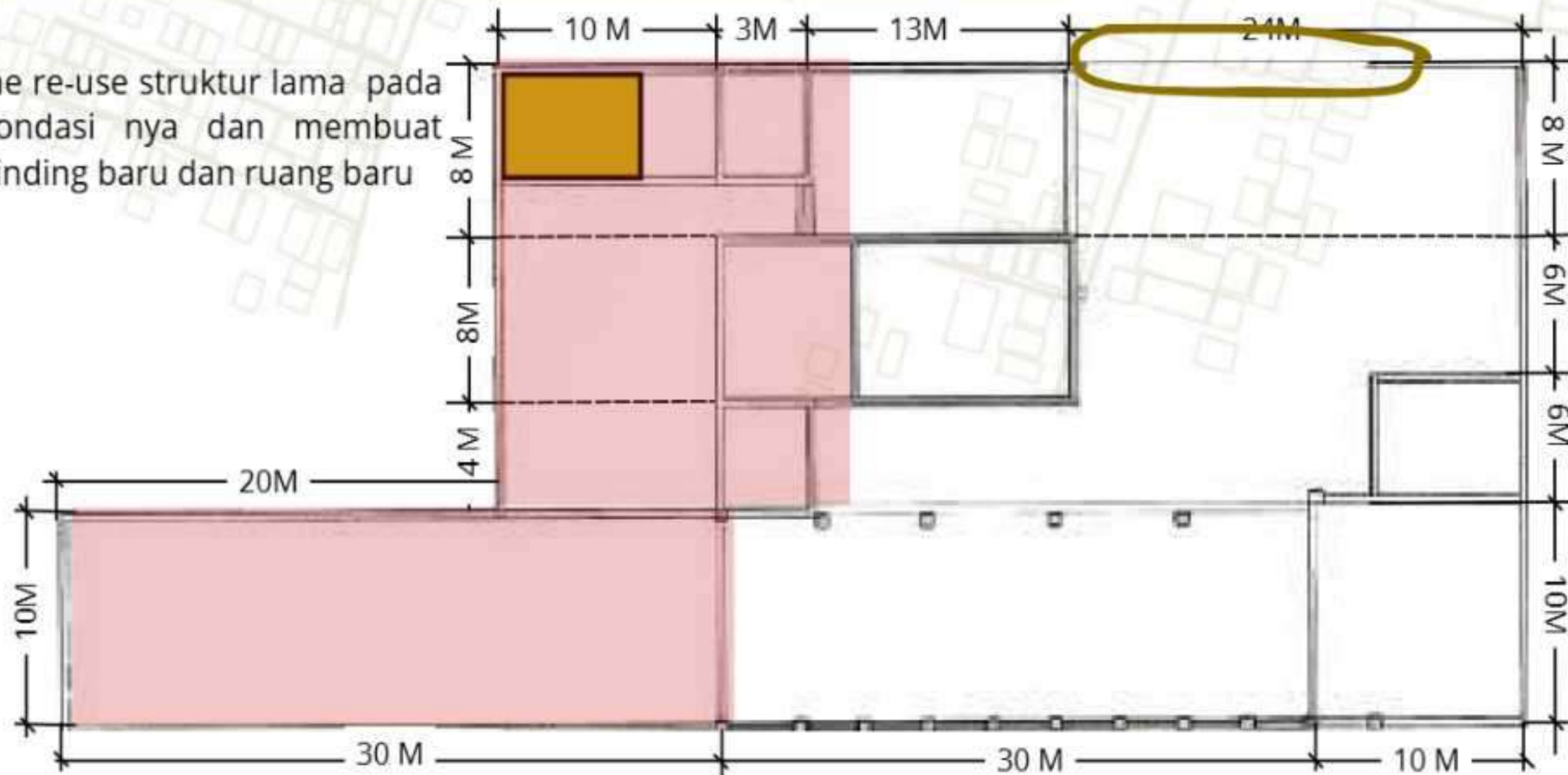
CAVE

me re-use struktur lama pada pondasi nya dan membuat dinding baru dan ruang baru pada area cafe dan membongkar dinding lama untuk menghubungkan toko sovenir dan cafe

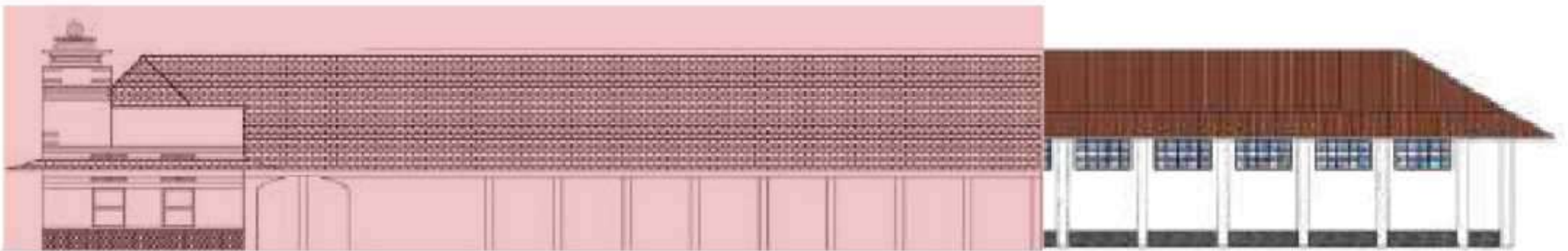
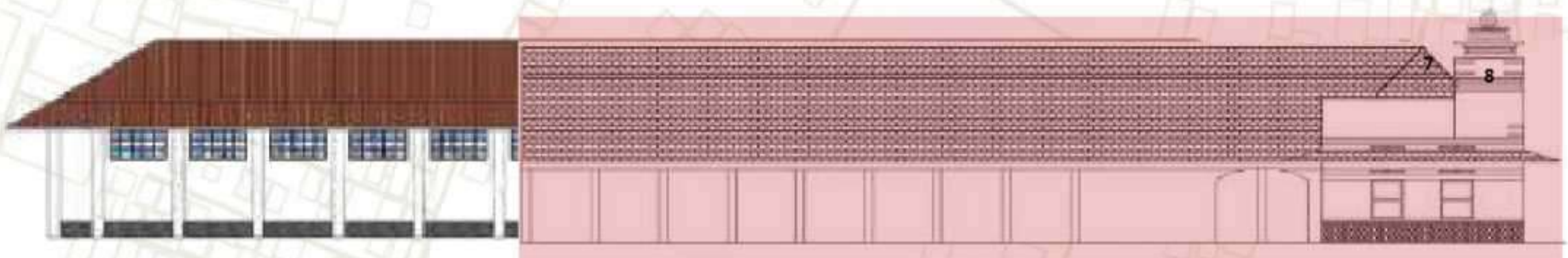


KAMAR MANDI

me re-use struktur lama pada pondasi nya dan membuat dinding baru dan ruang baru



Analisis Re - use pada bentuk bangunan



Pintu jeruji tetap digunakan kembali tetapi akan di tambahkan pintu kayu dan penggunaan kembali pintu dan jendela yang masih dapat di gunakan. penambahan bangunan di area blakang dengan menggunakan kembali sisa struktur yang masih ada dan bentuk bangunan mengikuti sisa struktur yang masih ada

Analisis Infrastruktur dan Sirkulasi

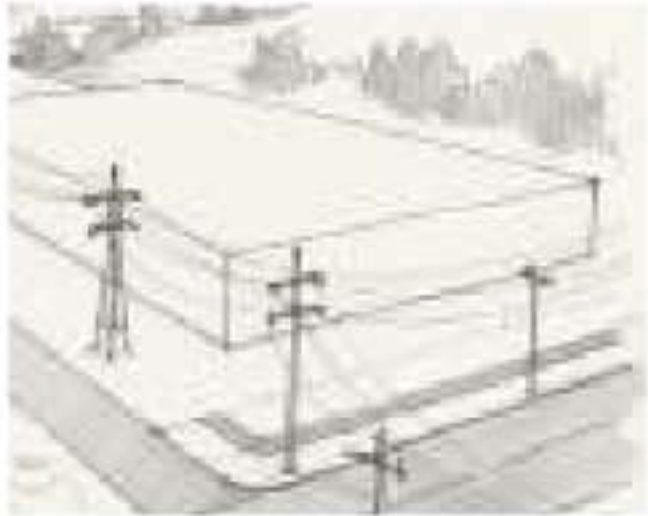
Analisis ini fokus pada aksesibilitas, batasan fisik, dan konektivitas tapak dengan lingkungan sekitar.



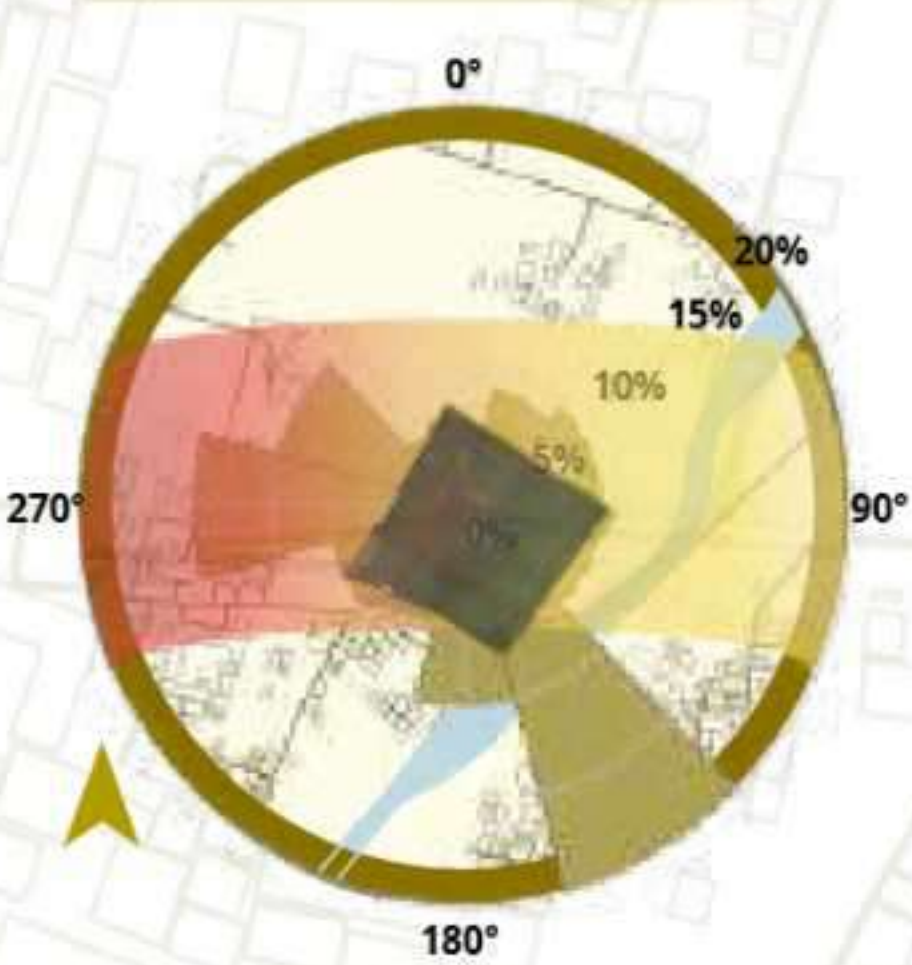
- Jalan Utama 2 arah
 - jl. Bayangkara
 - jl. Pramuka bakti
- Riol
- drainase
- T Tiang listrik
- Potensi Entrance

Peta area Fungsional

- Koramil 13/ madjenang
- SMPN Negri 2
- SMPN Negri 1
- SMA Purnama
- Masjid Nurul Hidayah

gambar Sketsa	Data	Implikasi Desain
	Tapak berada di antara dua jalan utama dua arah (Jl. Bayangkara dan Jl. Pramuka Bakti) dengan potensi entrance yang jelas.	Pintu masuk utama dibuat mudah dikenali, memiliki zona penerima yang aman, serta tidak mengganggu arus kendaraan di jalan utama. Penempatan entrance museum diperkuat dengan elemen orientasi visual.
	Terdapat jaringan riol dan tiang listrik dalam atau di tepi batas tapak yang menjadi batas utilitas.	penempatan riol yang sudah ada di pertahankan dan memanfaatkan aliran listrik nya.. Rencana drenase mengikuti alur riol yang sudah ada.
	Potensi konflik antara kendaraan, pengunjung pejalan kaki, dan area entrance.	Sirkulasi kendaraan parkir, servis dan pejalan kaki entrance museum perlu dipisahkan atau ditata jelas. Zona penerima museum dapat dirancang sebagai ruang transisi yang aman dan ramah pengunjung.

Analisis iklim



Data iklim menyediakan informasi penting untuk strategi perancangan pasif, terutama terkait kenyamanan termal dan pencahayaan alami.

Climate Rata Rata Tahunan

Suhu	24°C - 31°C	Normal
Angin	8,5 m/s	Angin Segar
Kelembaban	80% - 87%	Sangat Lembab
Curah Hujan	318 mm	Tinggi
Sunpath	05:26 - 17:39:	Penyinaran Penuh

Sumber <https://globalwindatlas.info/en/>,
<https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca/33.01.14>

Aspek Analisis	Data Tapak	Anotasi & Implikasi Desain (HOW)
Sunpath (Pola Pergerakan Matahari)	Penyinaran matahari penuh: 05:26–17:39. Orientasi tapak memanjang Utara–Selatan.	Timur dan Barat menerima radiasi matahari intensif. untuk tidak merubah lagam dari bangunan lamanya ditambahkan bukaan mengikuti gaya lama dan vegetasi untuk menyaring paparan sinar matahari langsung. Penerapannya dapat terintegrasi dengan volume fungsi baru yang disisipkan (Respectful Insertion) agar panas berlebih dan silau dapat terkendali tanpa menutupi atau mendistorsi karakter arsitektur lama.

2.3. TINJAUAN PRESEDEN KONSEPTUAL & TEKNIS

Aspek Analisis	De Tjolomadoe - Karanganyar	Tate Modern - London	Museum Batik Pekalongan
Strategi Kontekstual / Budaya Utama	Pelestarian warisan industri kolonial melalui adaptasi fungsi tanpa menghapus identitas pabrik gula.	Reuse monumental bangunan pembangkit listrik dengan menjaga karakter masif dan ritmis sebagai bagian sejarah industri kota.	Pelestarian budaya batik melalui adaptasi bangunan kolonial menjadi ruang edukatif berbasis identitas lokal.
Penerapan Arsitektural	Ruang industri besar dipertahankan intervensi baru seperti mezzanine dan sirkulasi bersifat reversibel material baja ringan, kaca atau cermin sebagai lapisan baru.	Turbine Hall dipertahankan sebagai ruang utama galeri baru disisipkan dengan volume lembut bata industrial lama dipadukan dengan kaca dan baja detail presisi.	Struktur kolonial tetap interior memakai motif batik sebagai elemen interpretasi budaya penambahan ruang mengikuti ritme arsitektur kolonial.
Dampak pada Pengalaman	Atmosfer industri tetap terasa memori pabrik gula terbaca melalui mesin dan ruang besar.	Pengalaman dramatis skala besar yang tetap berakar pada jejak industri London.	Nuansa budaya batik terasa kuat bangunan bersejarah dan tradisi tekstil saling terhubung.
Pelajaran untuk Tugas ahir Saya	Intervensi baru sebaiknya non invasif ruang besar industri dapat dijadikan narasi utama.	Memanfaatkan Bangunan lama eksisting sebagai landmark pengalaman Bangunan baru harus harmonis dengan struktur lama menempel terlihat namun tetap menghargai bangnan lama	Menggunakan elemen budaya lokal sebagai narasi ruang mempertahankan karakter kolonial sambil memperjelas fungsi baru.

2.4 SINTESIS ANALISIS DAN PENGEMBANGAN KONSEP

2.4.1 Reevaluasi Strategi Bab I

Strategi Awal (Bab I)	Strategi yang Dipertajam/Baru (Hasil Analisis Bab II)	Alasan Perubahan (Berdasarkan Analisis Mana?)
Daur Ulang Elemen Utilitas (Utility Loop)Memanfaatkan kembali material dan infrastruktur lama.	1. Mengoptimalkan kembali jaringan utilitas lama (pipa, drainase, elemen struktur baja/kayu, tangki) yang masih layak pakai dengan metode adaptif. 2. Menambahkan bangunan baru baru secara modular agar tidak merusak struktur lama	Berdasarkan Analisis Infrastruktur & Tapak dan (2.1) dan temuan Preseden Tate Modern yang memperkuat penggunaan kembali elemen industri eksisting.
Struktur Pembingkai Jujur (Honest Framing)Menonjolkan sambungan lama-baru secara jujur.	2. Menerapkan sistem framing baru yang menjaga ritme ruang lama	Berdasarkan Analisis Re-Use Struktur (2.1)
Infiltrasi Fungsional (Respectful Insertion)Menyisipkan fungsi baru tanpa mendominasi bangunan lama.	1. Menyisipkan volume bangunan baru pada struktur lama dengan mempertahankan skala, bentuk, dan proporsi industri kolonialnya. 2. Menambahkan ruang publik dan fasilitas baru (lapangan serbaguna , open stage, retail) sebagai massa ringan agar tidak menyaingi karakter pabrik asli.	Berdasarkan preseden De Tjolomadoe yang mempertahankan “void industri” sebagai narasi ruang utama.
Konektivitas & Edukasi Publik (strategi Bab I untuk museum)	1. Membuat zona edukatif terbuka taman tematik, open stage, dan ruang komunitas sebagai perpanjangan narasi pabrik gula. 2. Menyusun sirkulasi publik satu arah mengikuti pola ruang lama agar pengalaman museum tetap terarah pada cerita pabrik.	Berdasarkan Analisis Program & Aktivitas (2.2) dan Analisis Tapak (akses dan orientasi).

2.4.2 Konsep Dasar

ISU SOSIAL

Hilangnya identitas sejarah industri gula di Cilacap akibat pergeseran citra daerah.

Prinsip Keislaman

Q.S. Yusuf 111
(Belajar sejarah)

ISU ARSITEKTURAL

Kondisi bangunan Eks kantor pabrik gula yang sudah terbengkalai

Prinsip Keislaman

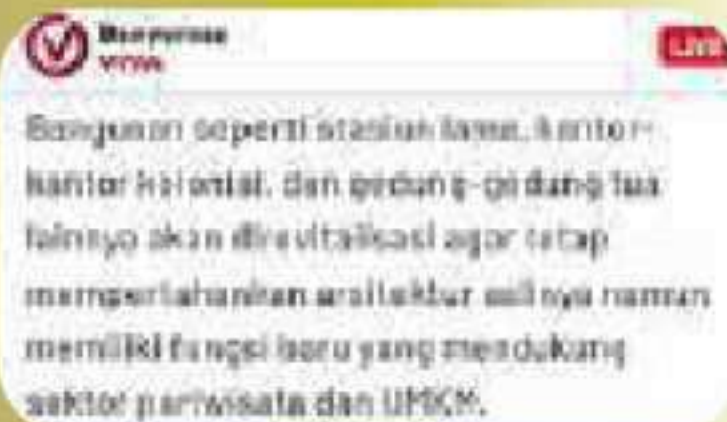
Q.s Al isra :27 Membiarkan bangunan bersejarah terbengkalai padahal dapat di manfaatkan adalah bentik Isrof/ pemborosan dan dalam Dalil aqli / kaidah fikih Merawat yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik", yang menunjukkan sikap selektif dalam perubahan pada bangunan lama.

FAKTA

Agenda heritage Cilacap 2025-2029

Hasil Wawancara

pemilik juga berharap apabila ada bantuan dari pemerintah daerah dipersilahkan.



Pusaka Nadi Wiyata

Peninggalan yang Menjadi Denyut Pembelajaran

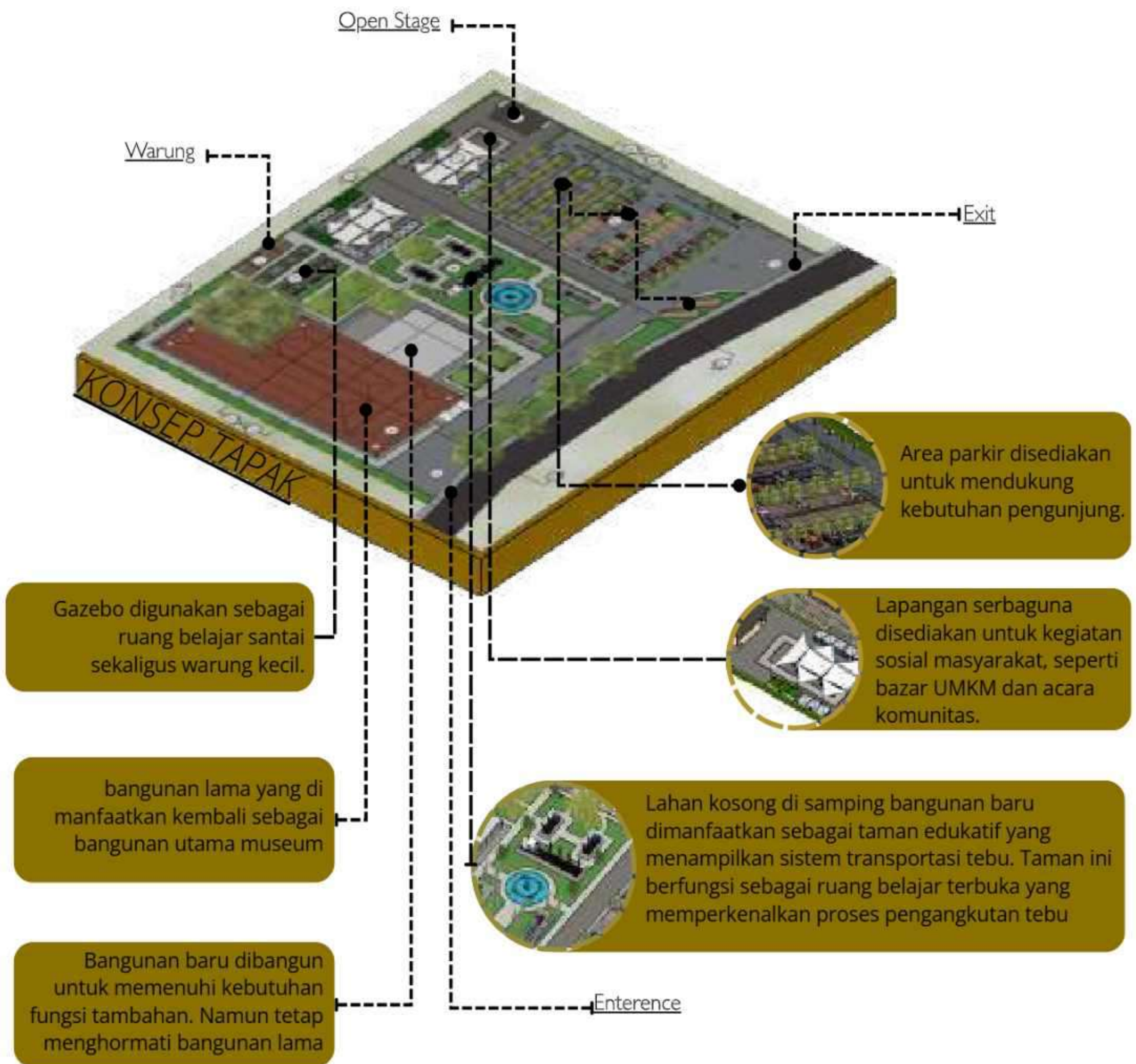
Konsep ini menghadirkan bangunan lama sebagai tubuh yang dijaga, dan fungsi baru sebagai denyut yang menghidupkannya. Keduanya tidak saling meniadakan; justru menjalin harmoni antara keaslian struktur lama dan energi program baru. Di sinilah museum berperan sebagai jembatan menghubungkan masa lalu industri dengan masa depan edukatif masyarakat Majenang.

lahir dari gagasan bahwa setiap jejak yang tertinggal bukanlah sisa masa lalu yang membeku, melainkan **PUSAKA** atau warisan berharga yang masih menyimpan cerita.

Pusaka ini kemudian diberi **NADI**, sebuah denyut kehidupan baru yang mengalir melalui ruang, cahaya, vegetasi, dan aktivitas manusia.

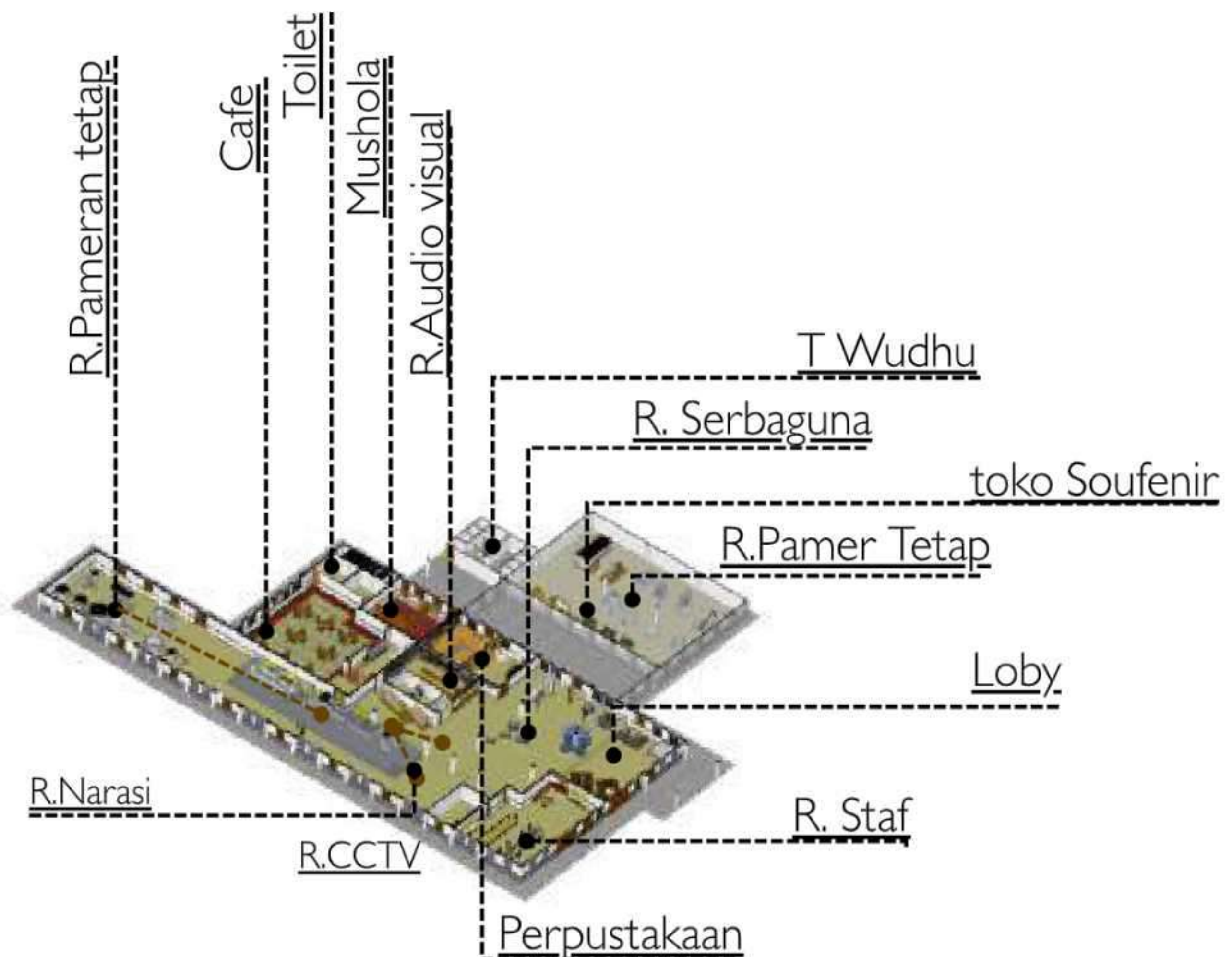
Denyut itu tumbuh menjadi **WIYATA**, yaitu ruang pembelajaran yang hidup, tempat masyarakat membaca ulang sejarah sambil mencipta pengetahuan baru.

2.4.3 Konsep Tapak



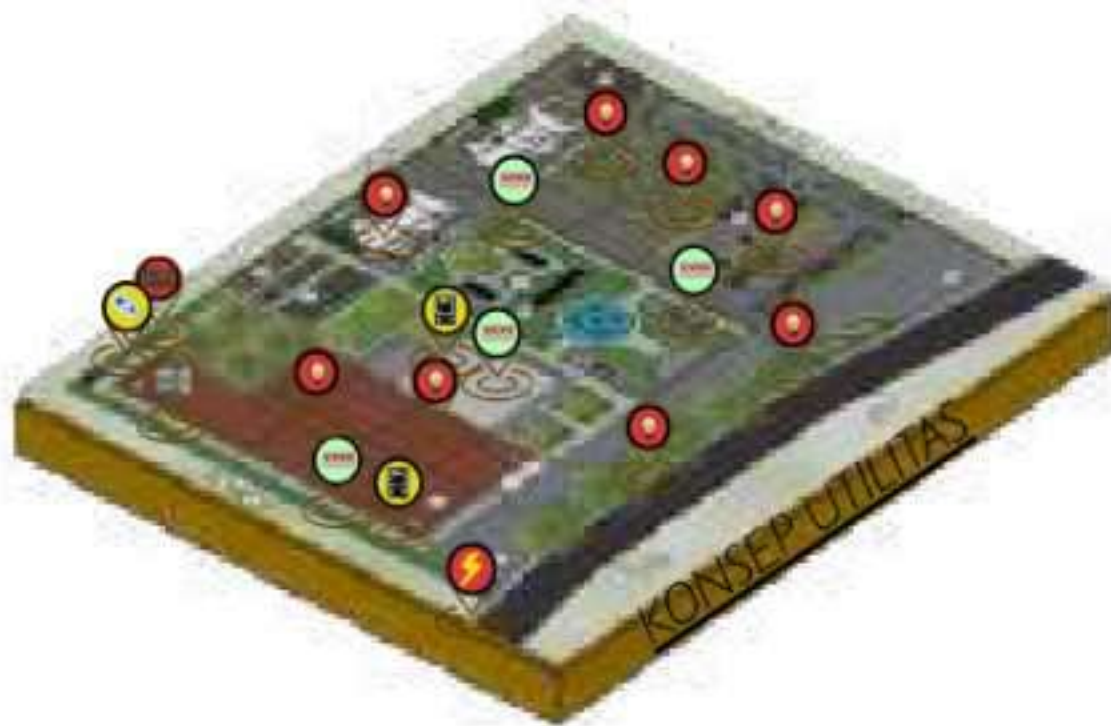
PUSAKA	NADI	WIYATA
Bangunan utama lama sebagai warisan arsitektur dan pusat pameran mesin-mesin industri gula. Elemen struktur lama tetap dipertahankan sebagai nilai sejarah kawasan.	Sirkulasi kawasan yang menghubungkan bangunan, taman, dan ruang publik didukung area parkir, jalur pejalan kaki, dan ruang komunal sebagai penggerak aktivitas.	Taman edukatif transportasi tebu sebagai media pembelajaran terbuka, dilengkapi gazebo,

2.4.4 Konsep Ruang

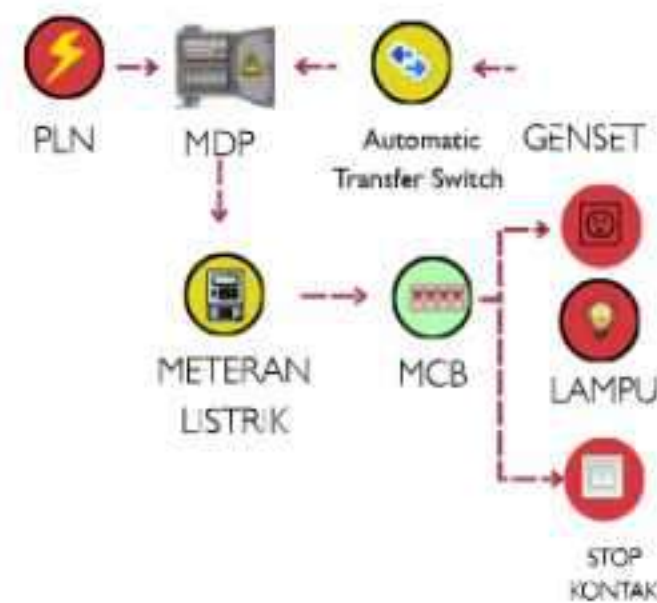


PUSAKA	NADI	WIYATA
Lobi Menjadi pintu masuk yang mempertahankan ritme kolom dan material asli. Menyampaikan sejarah awal industri, mempertahankan suasana, ruang pameran industri dengan adanya fram jujur pada pembongkaran dan dalam bangunan baru	Sirkulasi kawasan yang menghubungkan bangunan, taman, dan ruang publik didukung area parkir, jalur pejalan kaki, dan Lapangan serbaguna sebagai penggerak aktivitas.	Taman edukatif transportasi pengangkut tebu sebagai media pembelajaran terbuka, dilengkapi gazebo. pameran dalam gedung mesin industri. dilengkapi gazebo
 		

2.4.5 Konsep Utilitas



LEGENDA ELEKTRIKAL



Optimalisasi jalur kabel eksisting dengan integrasi panel distribusi baru dan sistem back-up daya otomatis untuk mendukung fungsi ruang tambahan.



LEGENDA AIR BERSIH



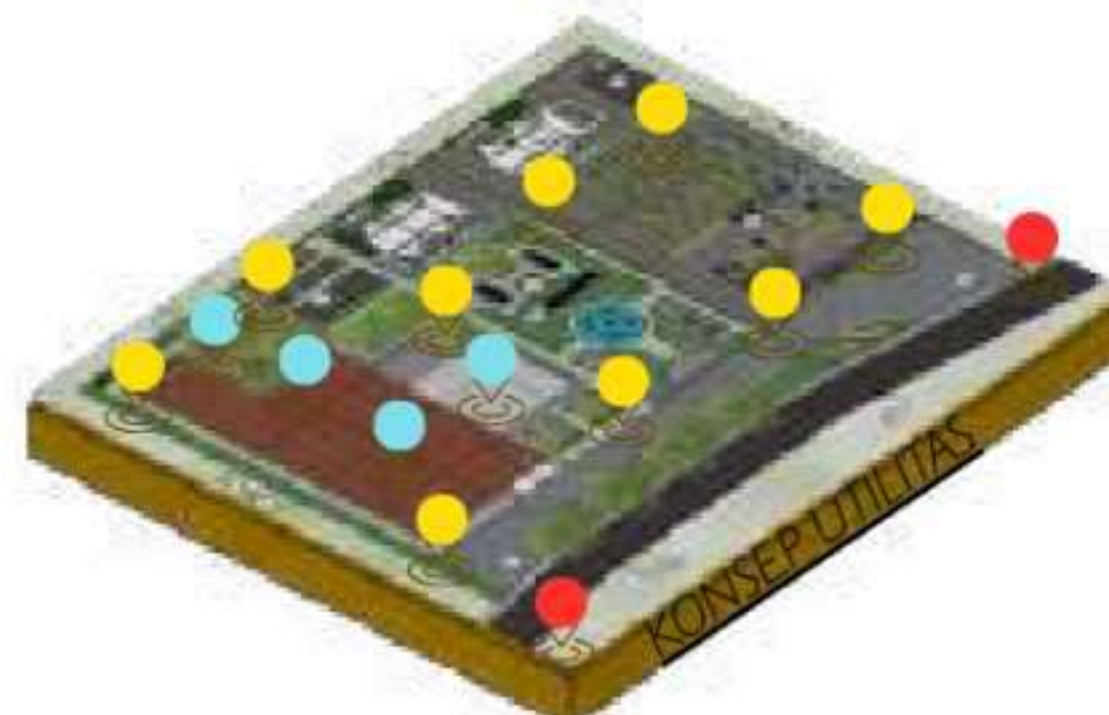
Penerapan sistem distribusi looping untuk kestabilan tekanan, memanfaatkan tangki air eksisting yang dikombinasikan dengan sistem filtrasi modern.



LEGENDA AIR KOTOR



Sistem pembuangan terintegrasi melalui bak kontrol dan bio-septic tank guna memastikan limbah yang dibuang ke riol kota aman bagi lingkungan.



LEGENDA LIMPASAN AIR HUJAN



Pengalihan air hujan dari atap ke drainase tapak dan sumur resapan untuk konservasi air tanah dan mencegah genangan pada area outdoor.

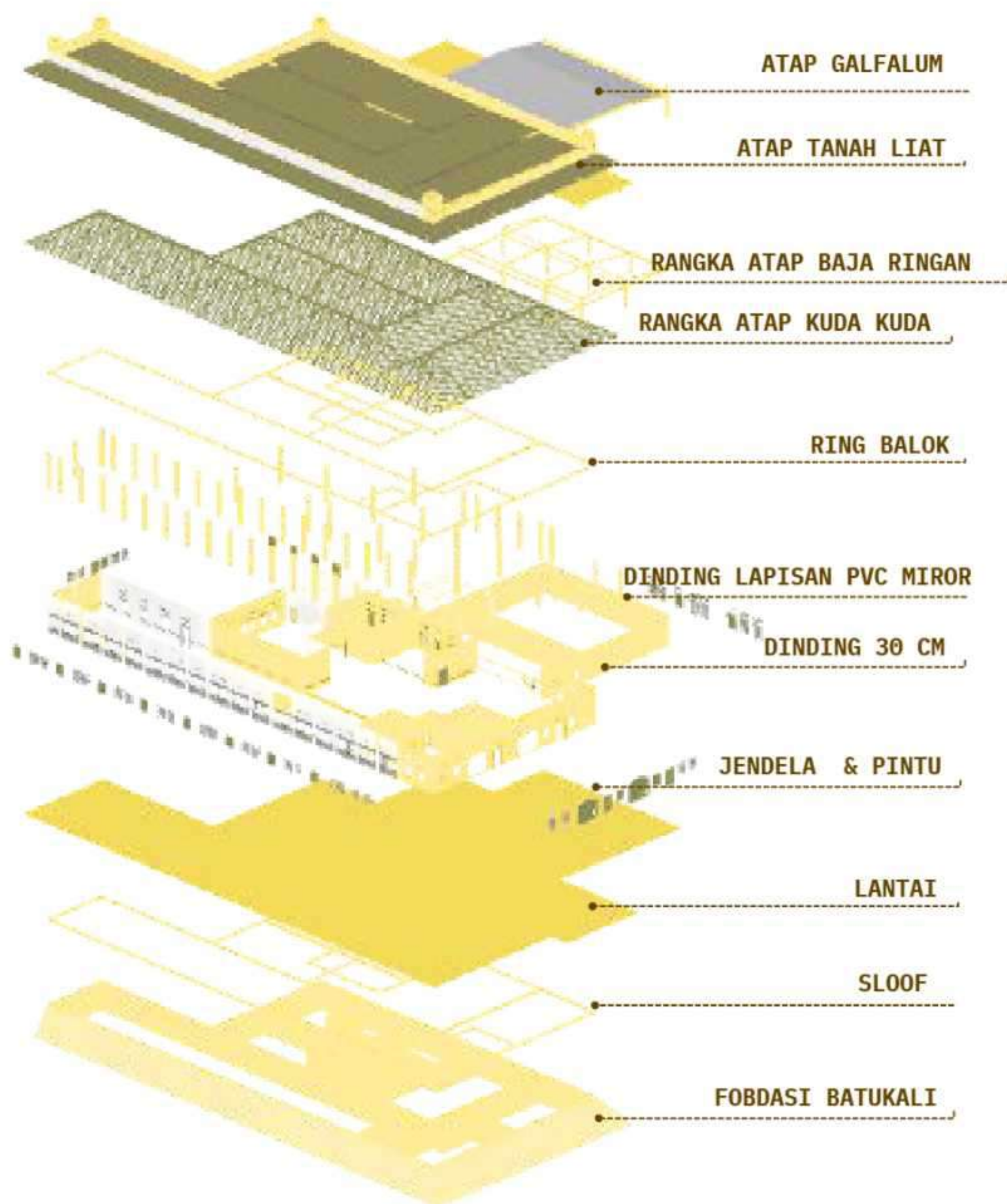


LEGENDA PESAMPAHAN



Manajemen limbah melalui titik pengumpulan strategis dengan pola sirkulasi yang terpisah dari jalur utama demi menjaga higienitas tapak.

2.4.7 Konsep Bentuk Slubung Bangunan



Bentuk bangunan baru dirancang sederhana dan mengikuti ketinggian bangunan lama sebagai bentuk penghormatan terhadap hierarki serta karakter visual bangunan eksisting.

Upperstructure

Atap mempertahankan bentuk kolonial yang memanjang, dengan modul kuda-kuda yang diperkuat dan disesuaikan untuk kebutuhan fungsi baru, pencahayaan, dan ventilasi tanpa mengubah siluet aslinya. Pada bangunan lama dan penguatan struktur baja ringan pada bangunan baru dengan bentuk yang tidak mencolok atau lebih tinggi dari bangunan lama untuk menghormati bangunan lamanya.

Middle structure

Kolom dan dinding tebal bangunan kolonial yang masih stabil tetap digunakan sebagai struktur utama, lalu diperkuat dengan rangka baja ringan pada titik tertentu untuk mendukung aktivitas museum.

sub structure

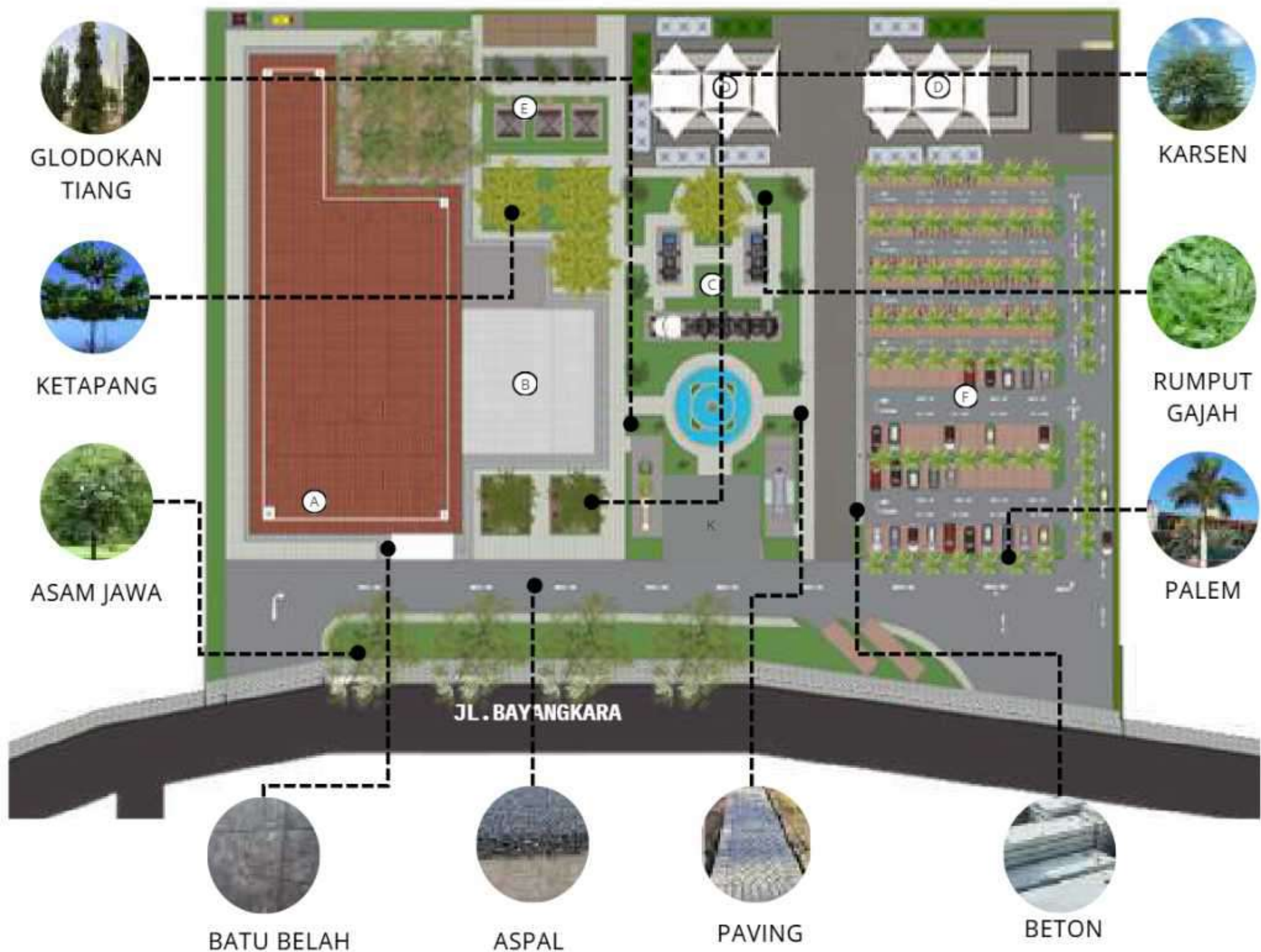
penggunaan kembali pondasi batukali dan sloofnya pada bangunan lamanya dengan memanfaatkan sisa struktur.



BAB 3

KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

3.1 Rancangan Kawasan



Gedung Utama (Eksisting) Revitalisasi bangunan lama menjadi pusat pameran mesin industri kontemporer dan ruang pengelola.



Gedung Penunjang Fasilitas baru sebagai tempat perbelanjaan oleh-oleh, souvenir dan galeri pameran mesin elektrikal produksi.



Taman Edukatif Ruang terbuka hijau yang memperkenalkan transportasi pengangkut tebu Pada masa lampau



Lapangan Serbaguna Area komunal untuk kegiatan masyarakat, seperti bazar UMKM



Area Gazebo & Stand Kuliner Tempat istirahat bagi pengunjung / supir bis dan area warung makan untuk kenyamanan publik.



Lahan Parkir Area parkir terpadu yang memadai untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

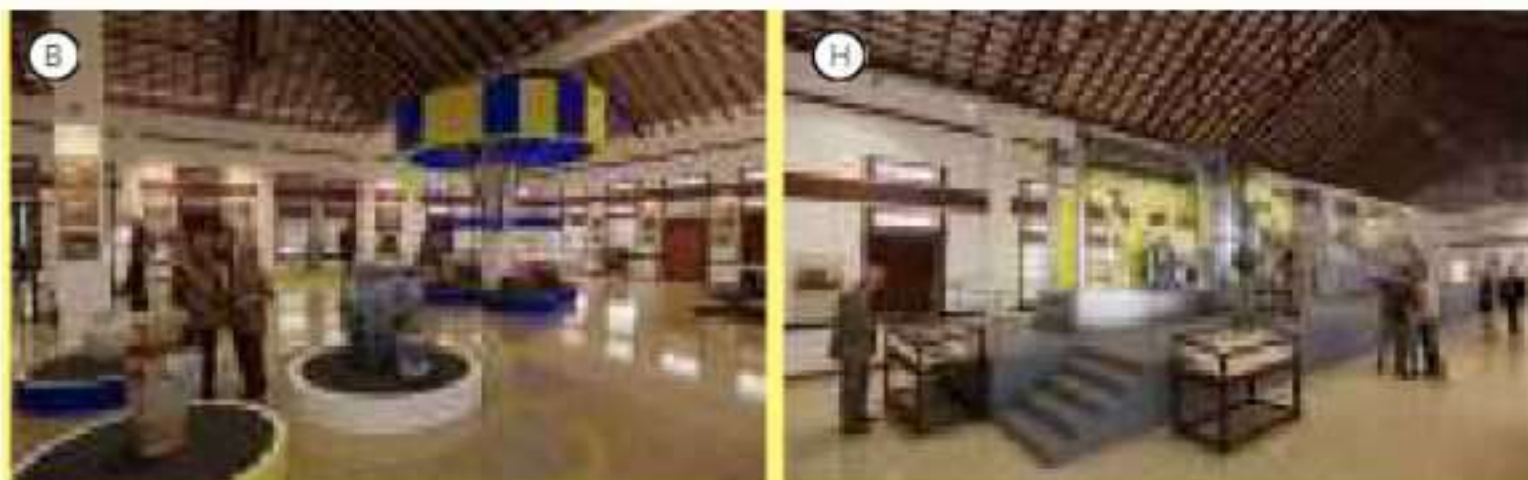
3.2 Rancangan Ruang Bangunan

LEGENDA

- A) LOBY (± 0.00)
- B) R.SERBAGUNA (+0.30)
- C) R. STAF (± 0.00)
- D) PERPUSTAKAAN (± 0.00)
- E) R.AUDIO VISUAL (+0.30)
- F) R.PROYEKTOR (+0.30)
- G) R.NARASI (+0.30)
- H) R.CCTV (± 0.00)
- I) R.PAMERAN TETAP (± 0.00)
- J) CAFE (± 0.00)
- K) TOILET (-0.05)
- L) T.WUDU (-0.05)
- M) MUSHOLA (± 0.00)
- N) LORONG CERMIN (± 0.00)
- O) TOKO SOUVENIR (± 0.00)



Pusat kendali yang dirancang transparan dan menyatu dengan alur interior, menunjukkan keterbukaan manajemen dalam operasional museum.



Area Pamer kontenporer dan ruang pamer mesin yang mengedepankan konsep pembongkaran sekat, memaksimalkan volume ruang asli untuk mendukung kebebasan area pamer



Menyusun narasi sejarah dalam bingkai rak yang terintegrasi dengan struktur asli, menciptakan ruang literasi yang jujur dan informatif

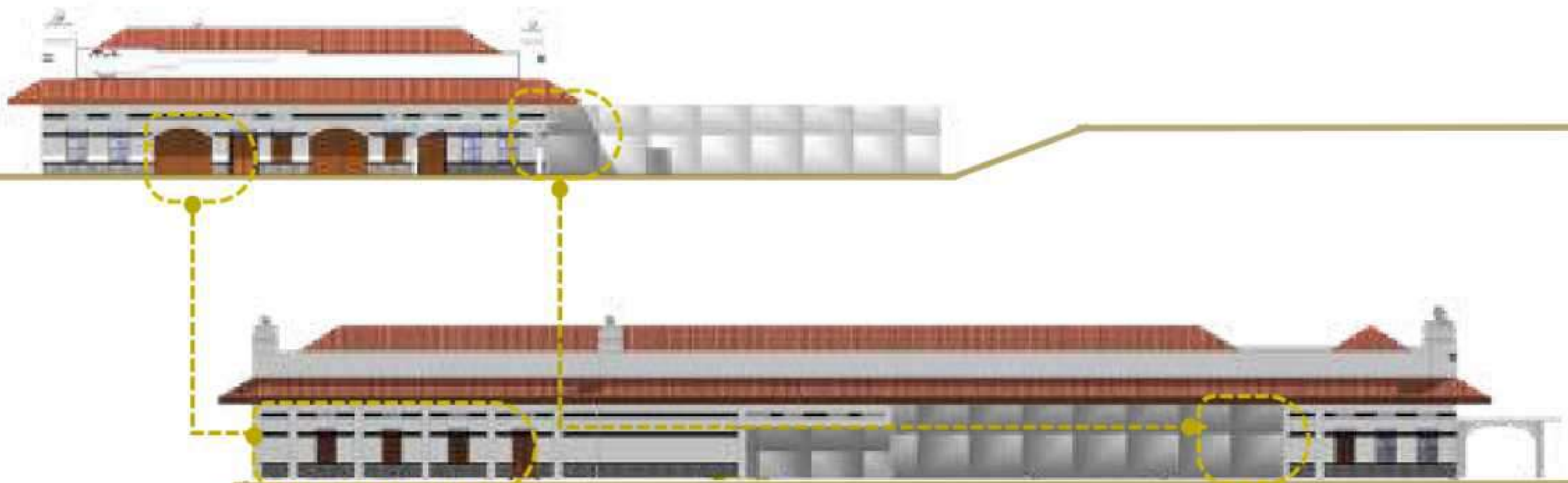


menonjolkan tekstur asli bangunan lama sebagai elemen dekoratif utama bongkaran batu bata yang terexpos dan struktur atap kuda kudanya



Lorong cermin yang menghubungkan bangunan lama dan baru dirancang sebagai simbol penghormatan terhadap keberadaan bangunan lama. Sementara itu, ruang toko suvenir dibuat dengan tampilan modern sebagai penanda visual bagi pengunjung bahwa ruang tersebut merupakan bangunan baru.

3.3 Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan



Gaya pintu, jendela, dan bukaan angin pada bagian depan dipertahankan sebagai identitas visual bangunan lama, kemudian diterapkan kembali pada area renovasi di bagian belakang untuk menjaga kesinambungan karakter bangunan.

Bentuk bangunan baru dirancang sederhana dan mengikuti ketinggian bangunan lama sebagai bentuk penghormatan terhadap hierarki serta karakter visual bangunan eksisting.

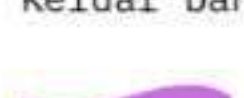
Penggabungan bangunan baru dan lama menggunakan material yang berbeda sehingga menciptakan kontras yang mempertegas identitas historis masing-masing

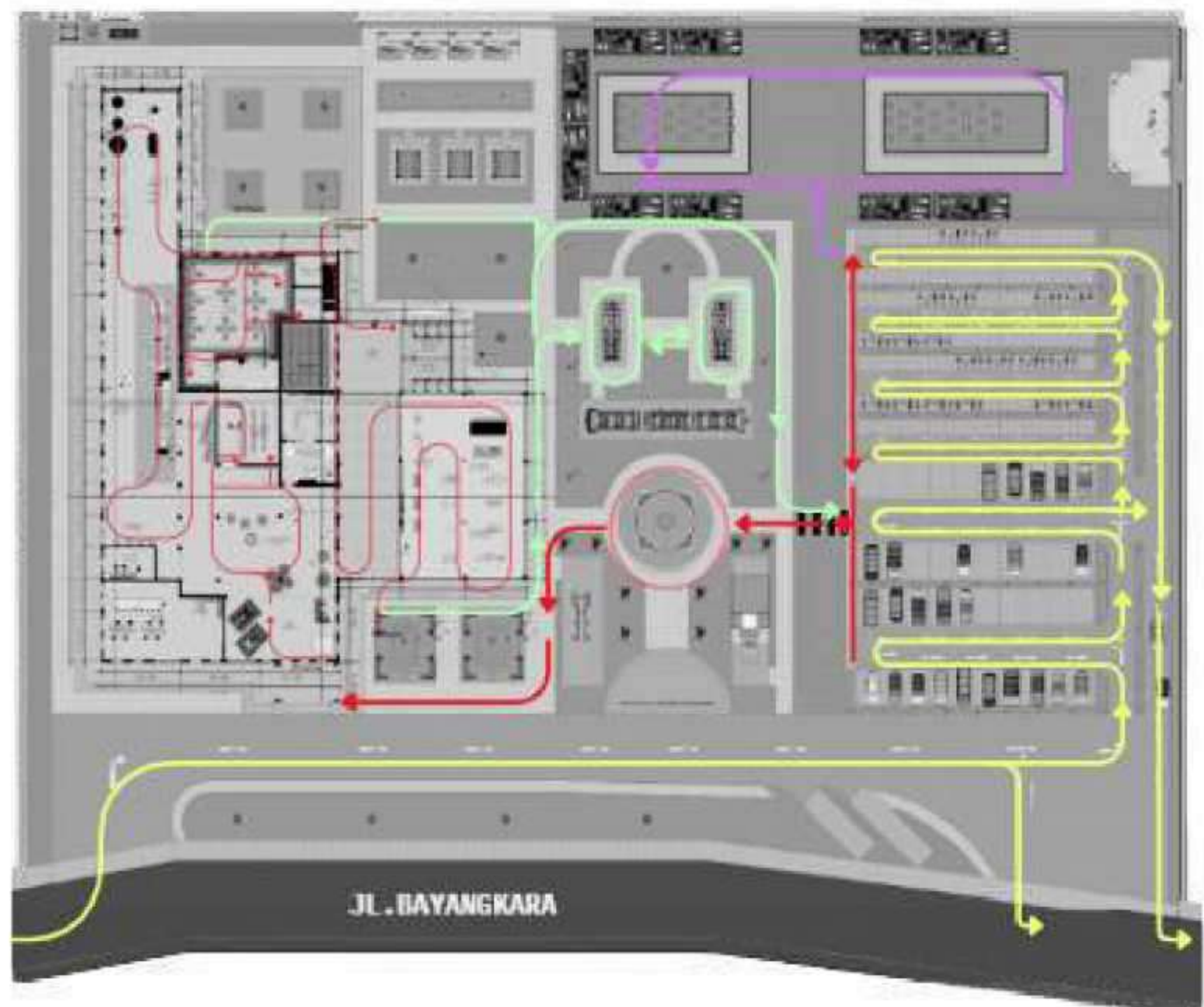


Penggunaan kembali rangka atap kuda-kuda, pondasi, sloof, dinding, dan kolom pada bangunan lama dilakukan sebagai upaya pemanfaatan kembali struktur eksisting yang masih layak fungsi, sedangkan bangunan baru menggunakan struktur baja ringan pada rangka atap untuk menyesuaikan kebutuhan konstruksi modern.

3.4 Rancangan Sirkulasi

LEGENDA

-  Sirkulasi Transpotasi
-  Sirkulasi pengunjung museum
-  Sirkulasi pengunjung keluar bangunan
-  Sirkulasi pengunjung bazar/ even sosial



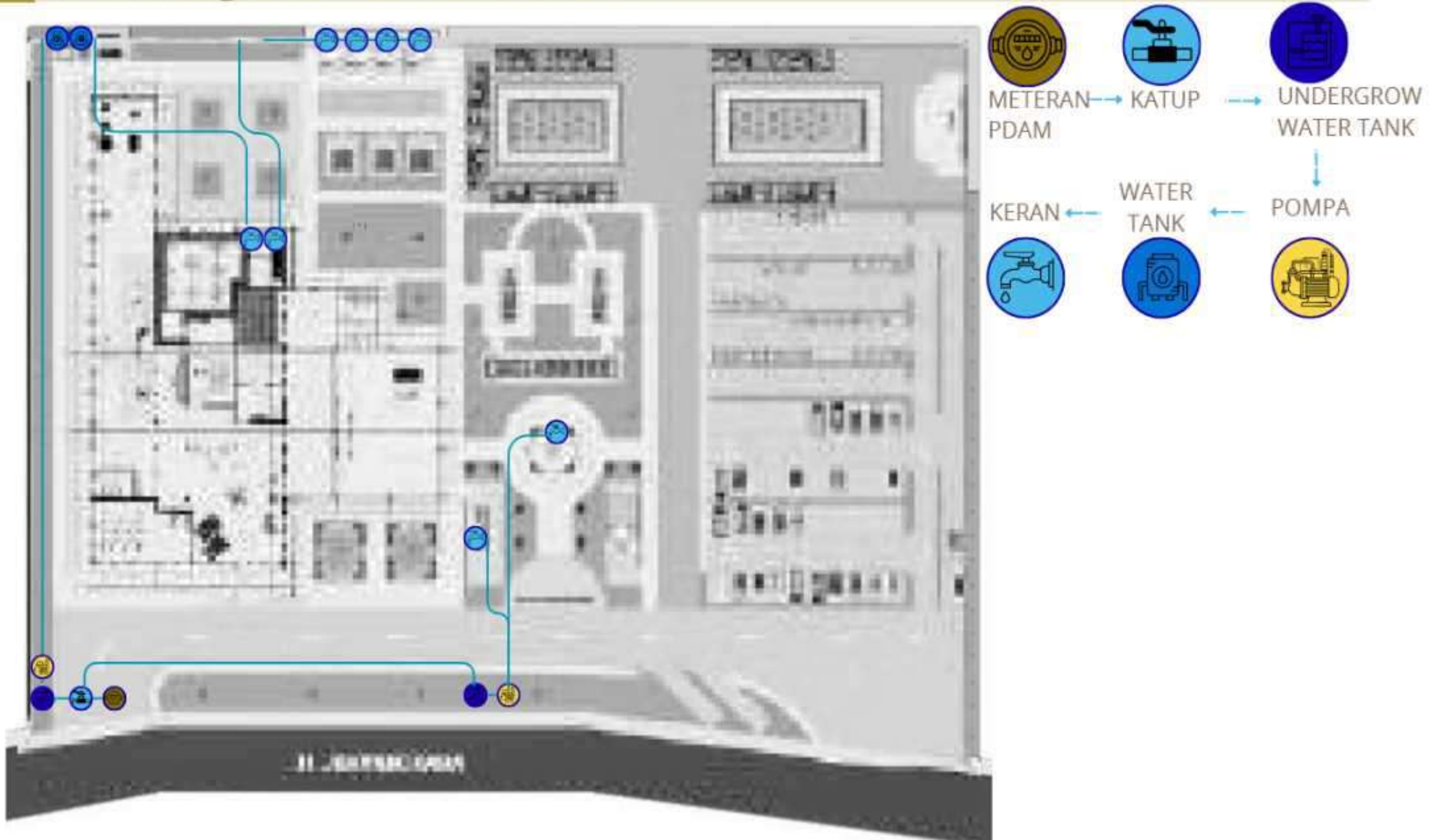
3.5 Rancangan Sistem Utilitas Limpasan Air Hujan

LEGENDA

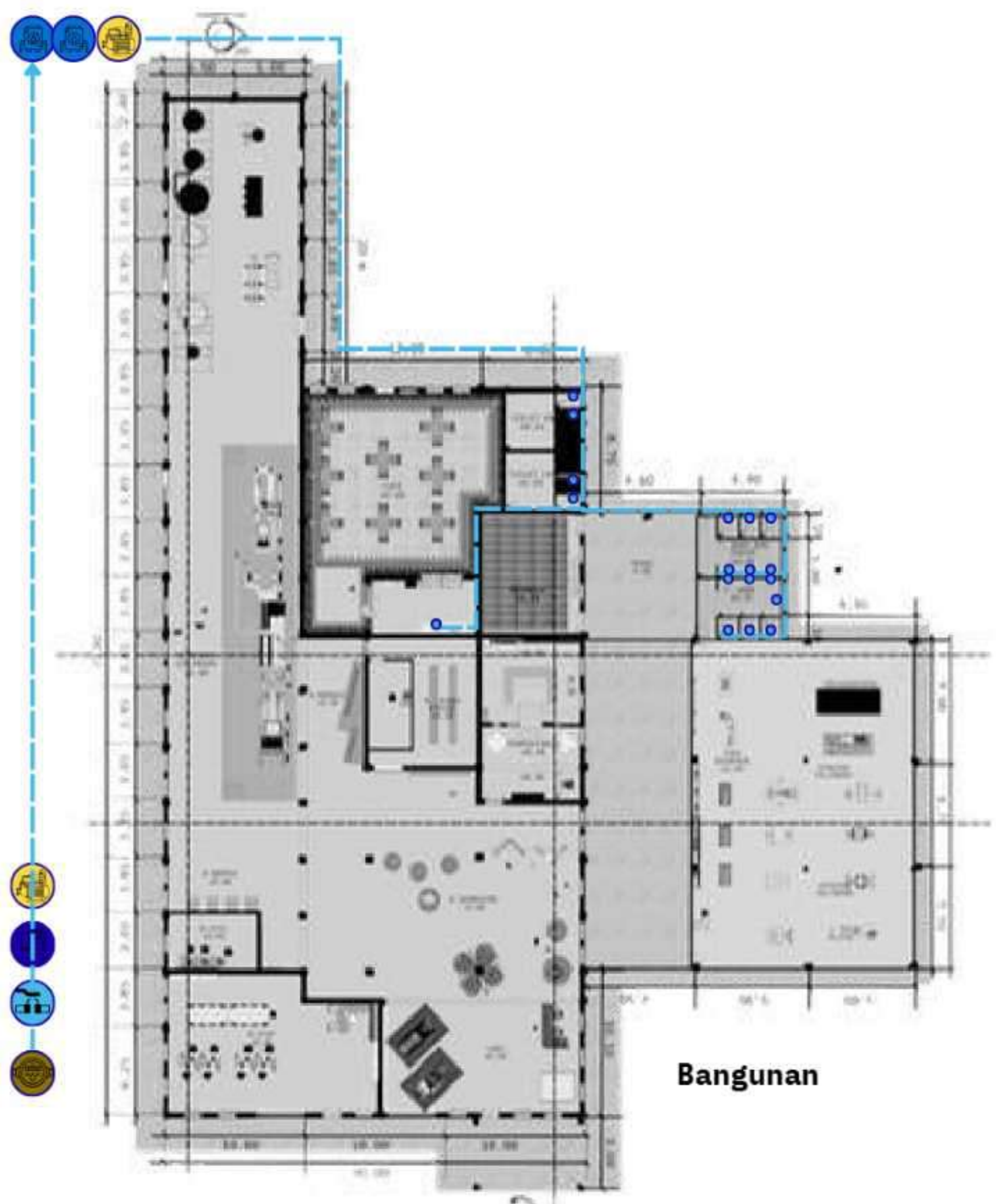
-  LIMPASAN AIR HUJAN
-  TALANG AIR
-  DRAINASE
-  Ground Water Tank
-  RESAPAN



3.7 Rancangan Sistem Utilitas Air Bersih



kawasan

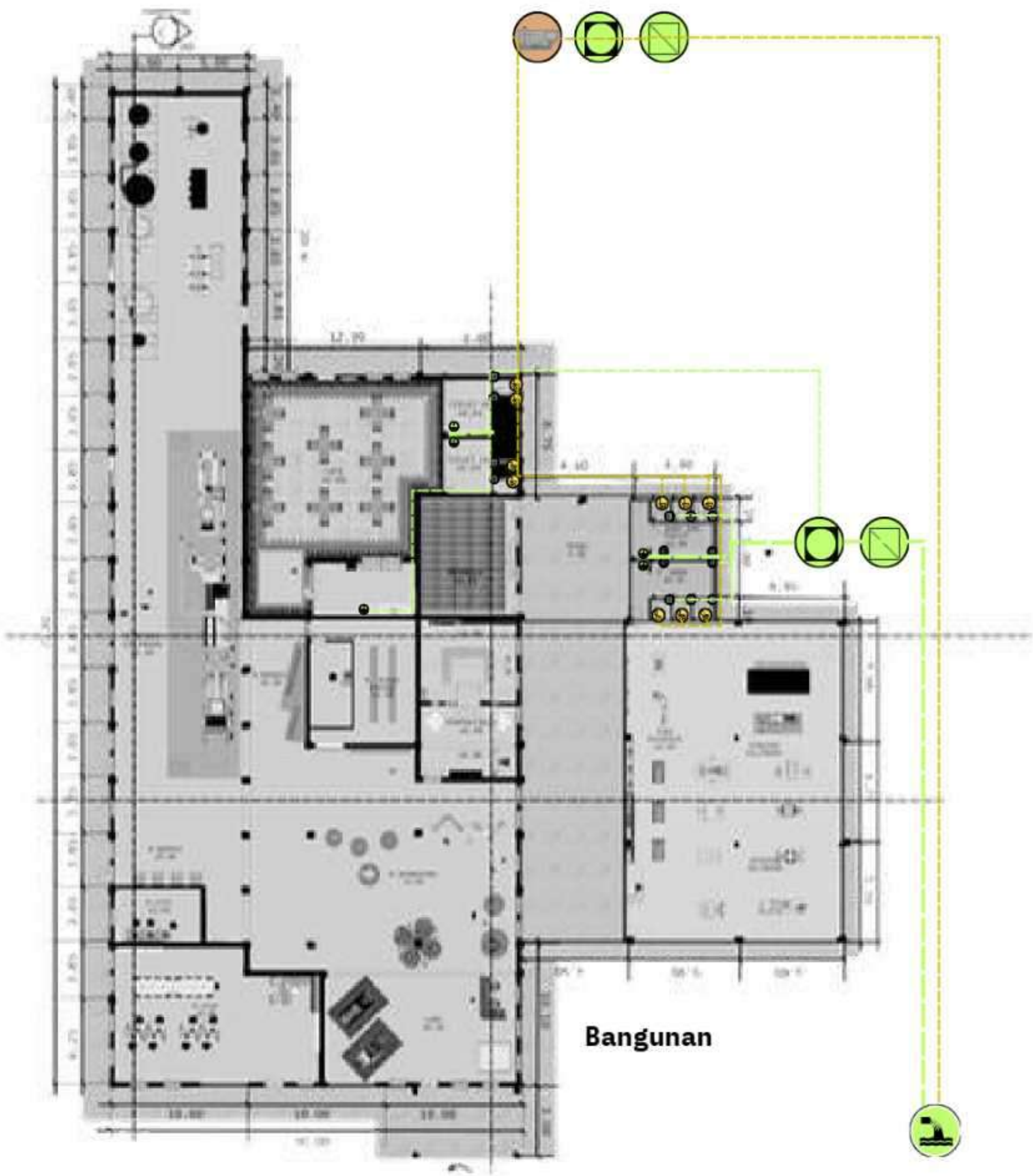


Bangunan

3.8 Rancangan Sistem Utilitas Air Kotor

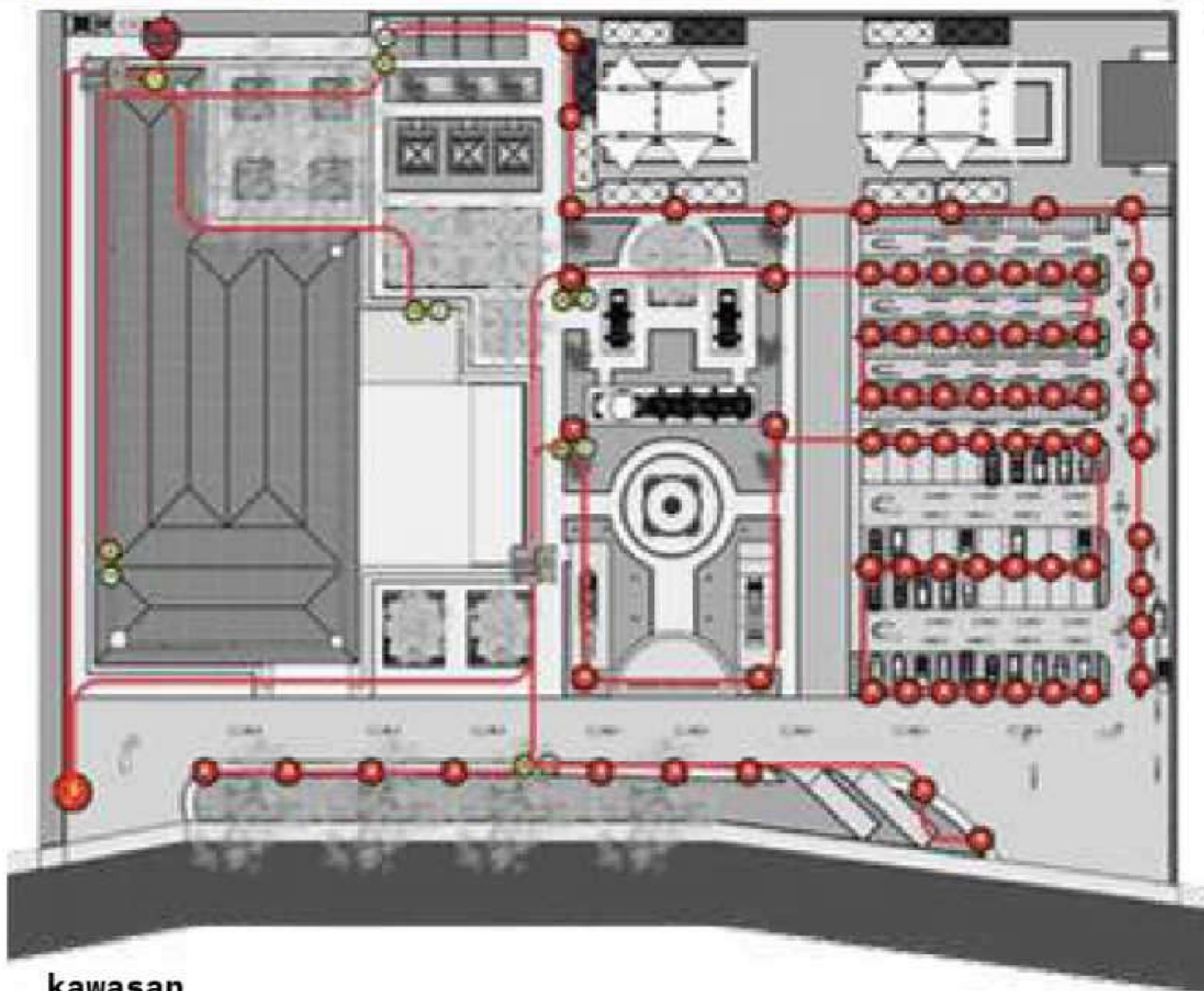


kawasan

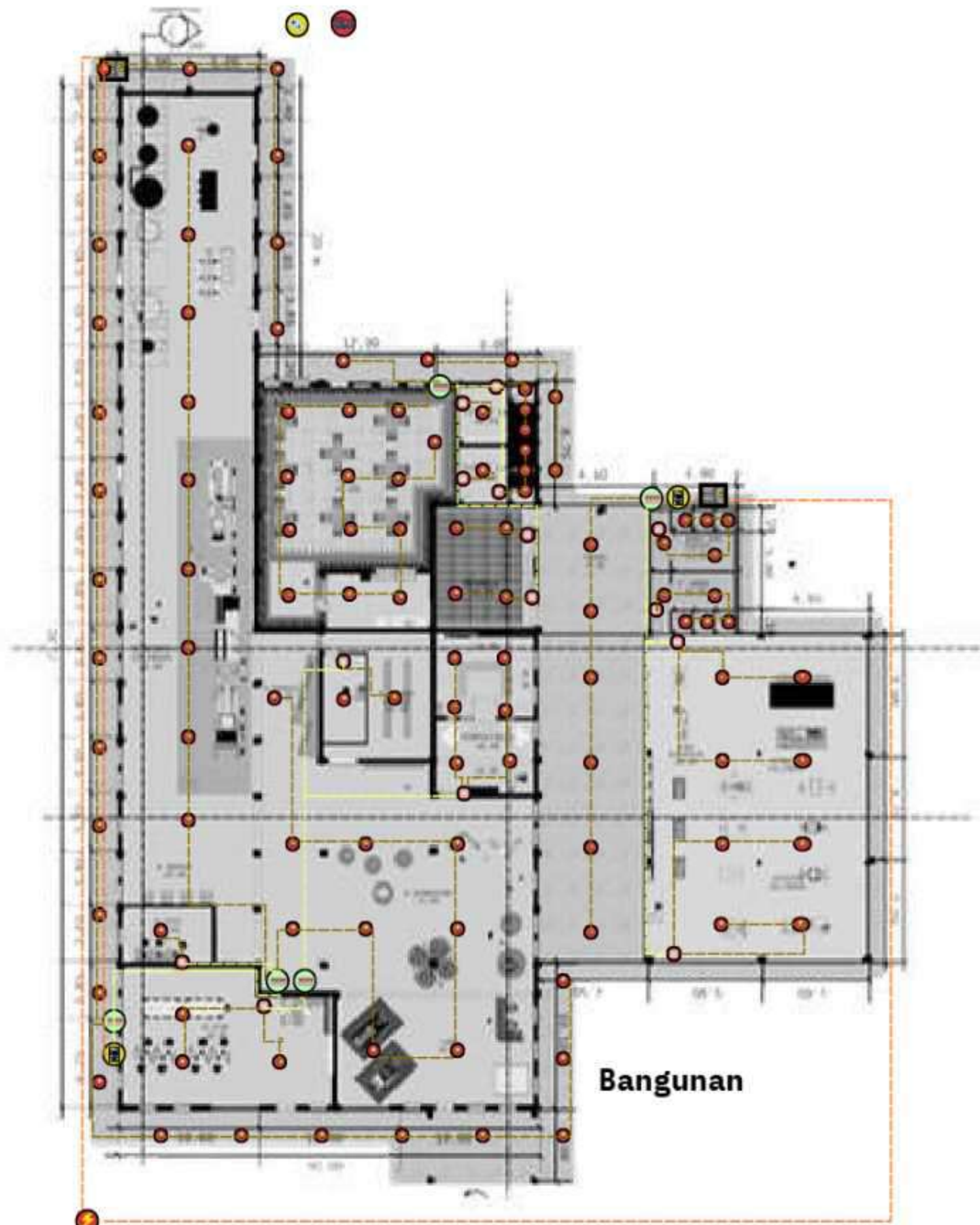


Bangunan

3.9 Rancangan Sistem Utilitas Elektrik



LEGENDA





BAB 4

EVALUASI

4.1 Evaluasi Rancangan

4.1.1 Evaluasi Rancangan Tapak

Sebelum Revisi



Setelah Revisi



4.1.2 Evaluasi Rancangan Ruang Bangunan

Sebelum Revisi

pemisahan massa bangunan yang kurang harmonis dan sirkulasi internal yang tidak efektif. Penempatan akses fasilitas umum, toilet/mushola yang melewati area publik menimbulkan tumpang tindih aktivitas. Selain itu, terdapat kekurangan pada detail teknis penggambaran, terutama pada notasi bukaan pintu dan perencanaan drainase.



Massa bangunan tambahan terpisah dari bangunan lama tidak berbicara mana yang baru dan mana yang lama.

Akses menuju toilet dan mushola yang memotong area kafe mengganggu kenyamanan pengunjung dan privasi pengguna fasilitas.

Penyajian gambar belum standar karena adanya ketidaktepatan visual pada arah bukaan pintu dan sistem drainase.

Penambahan area wudhu dan toilet di area depan mushola untuk kemudahan akses pengguna.

Memisahkan jalur akses ke toilet dan mushola dari area kafe guna menjaga privasi pengunjung dan kenyamanan ruang publik.

Menggabungkan massa bangunan baru dengan bangunan lama agar tercipta kesatuan desain yang harmonis dan fungsional.

Melengkapi notasi gambar, memperbaiki visualisasi arah bukaan pintu

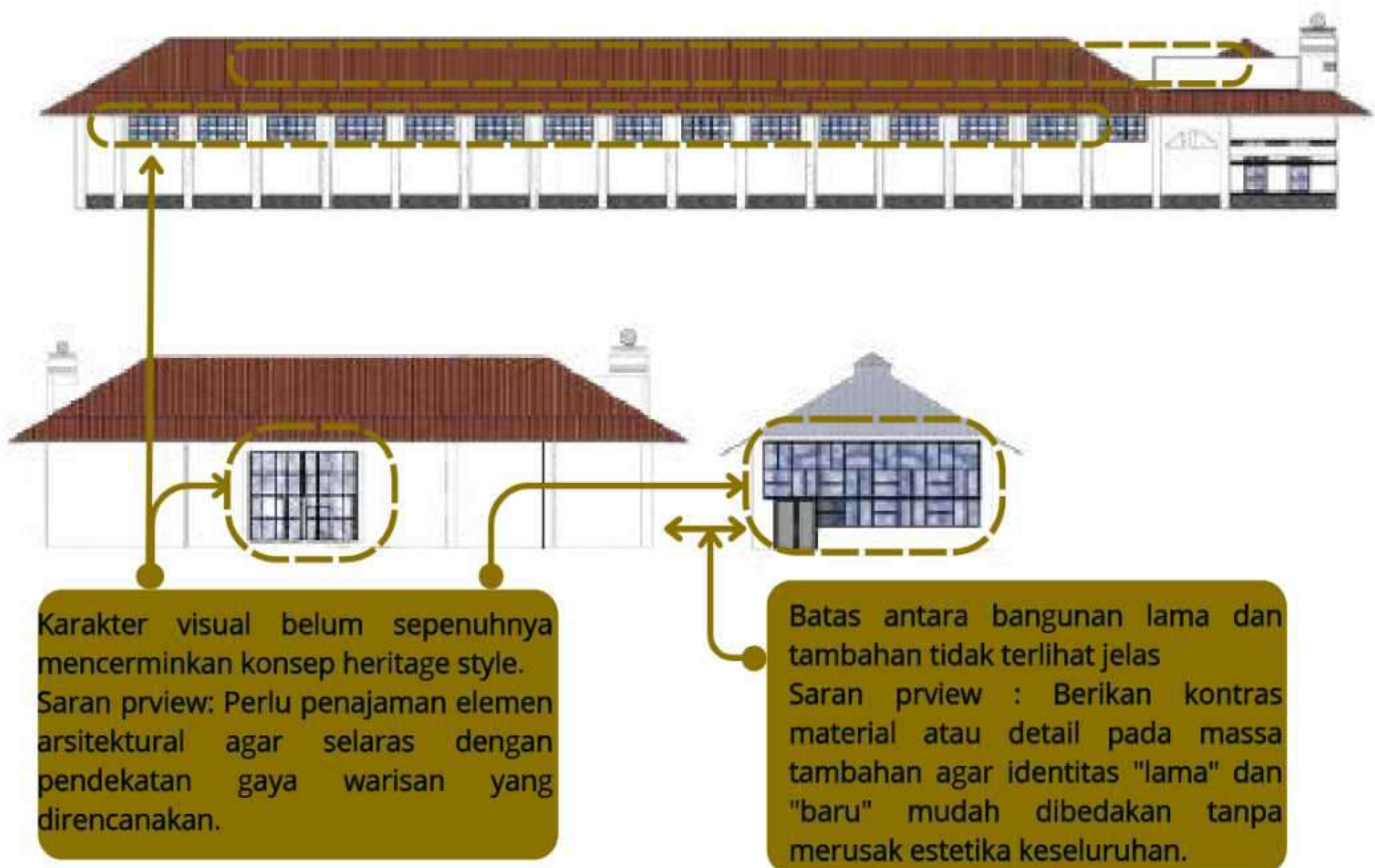
Dengan memindah pintu masuk dan memisahkan jalur toilet, area kafe menjadi lebih privat dan tenang. Fasilitas ibadah pun lebih praktis karena tempat wudhu kini berada tepat di depan mushola



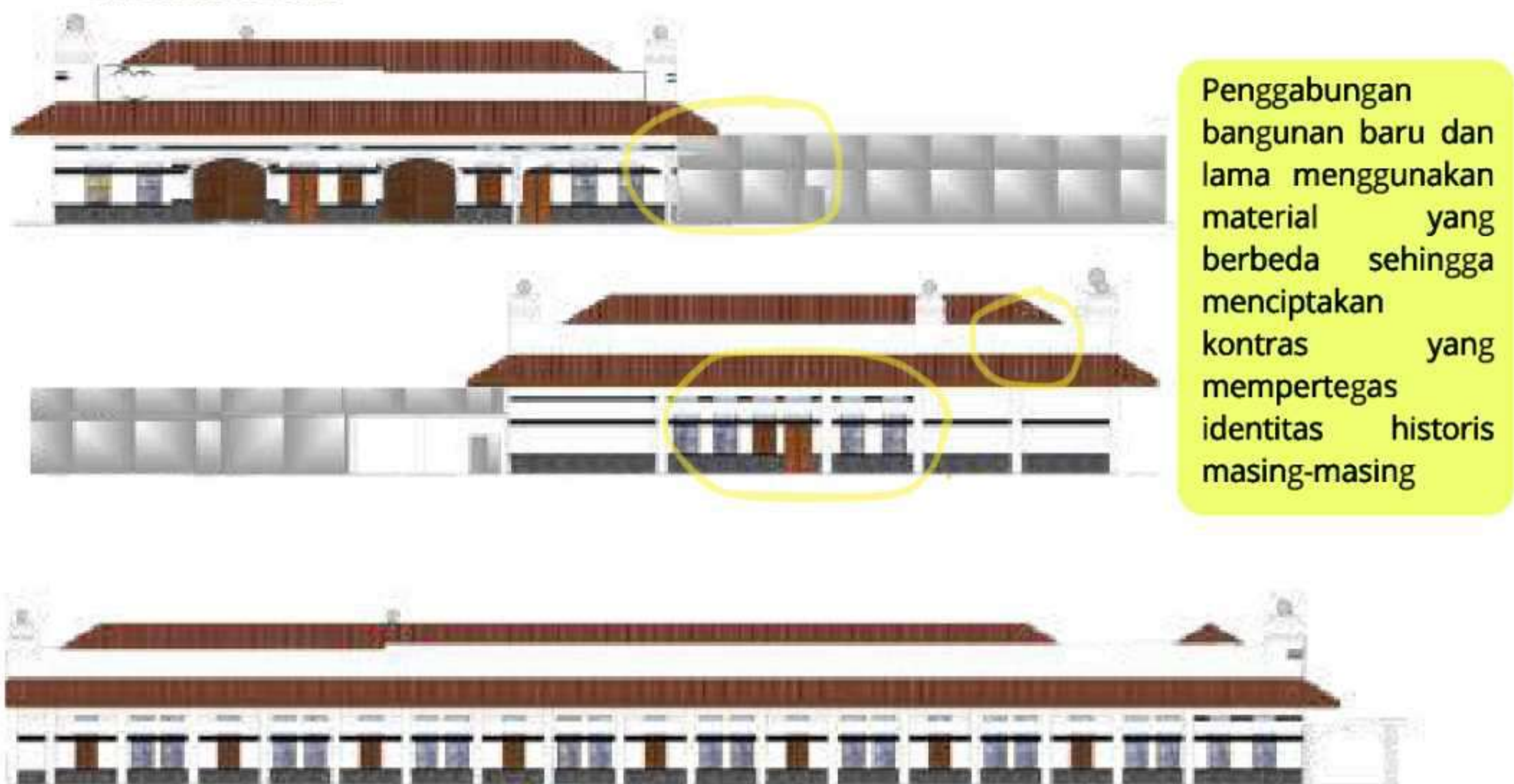
Setelah Revisi

4.1.3 Evaluasi Rancangan Slubung bangunan

Sebelum Revisi



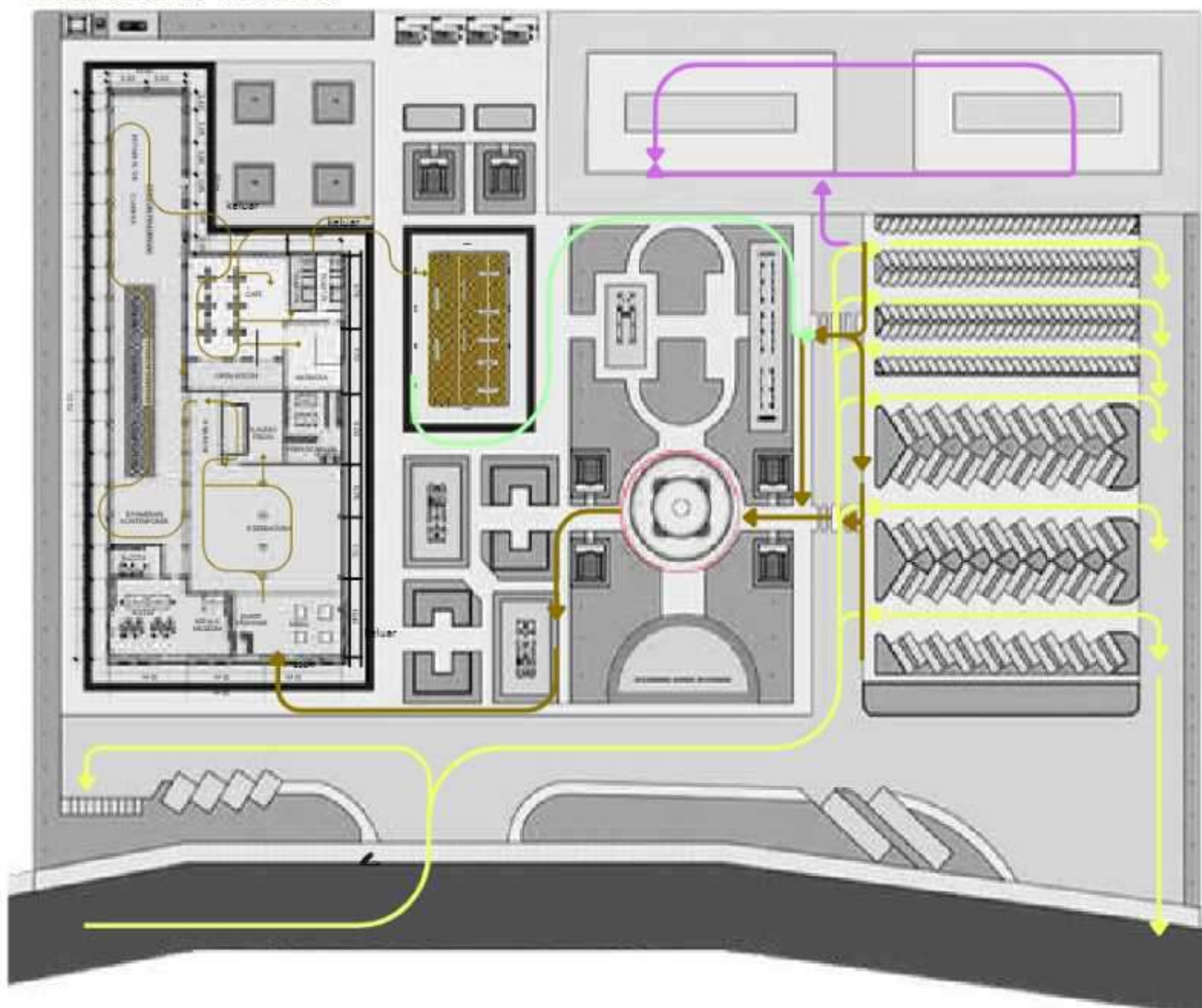
Setelah Revisi



Revisi elemen bukaan dan fasad atas mempertegas konsistensi haritage, Perbedaan material pada koneksi antar massa berfungsi sebagai penanda waktu (diferensiasi) antara bangunan lama dan tambahan.

4.1.4 Evaluasi Rancangan Sirkulasi

Sebelum Revisi



LEGENDA



Sirkulasi Transpotasi



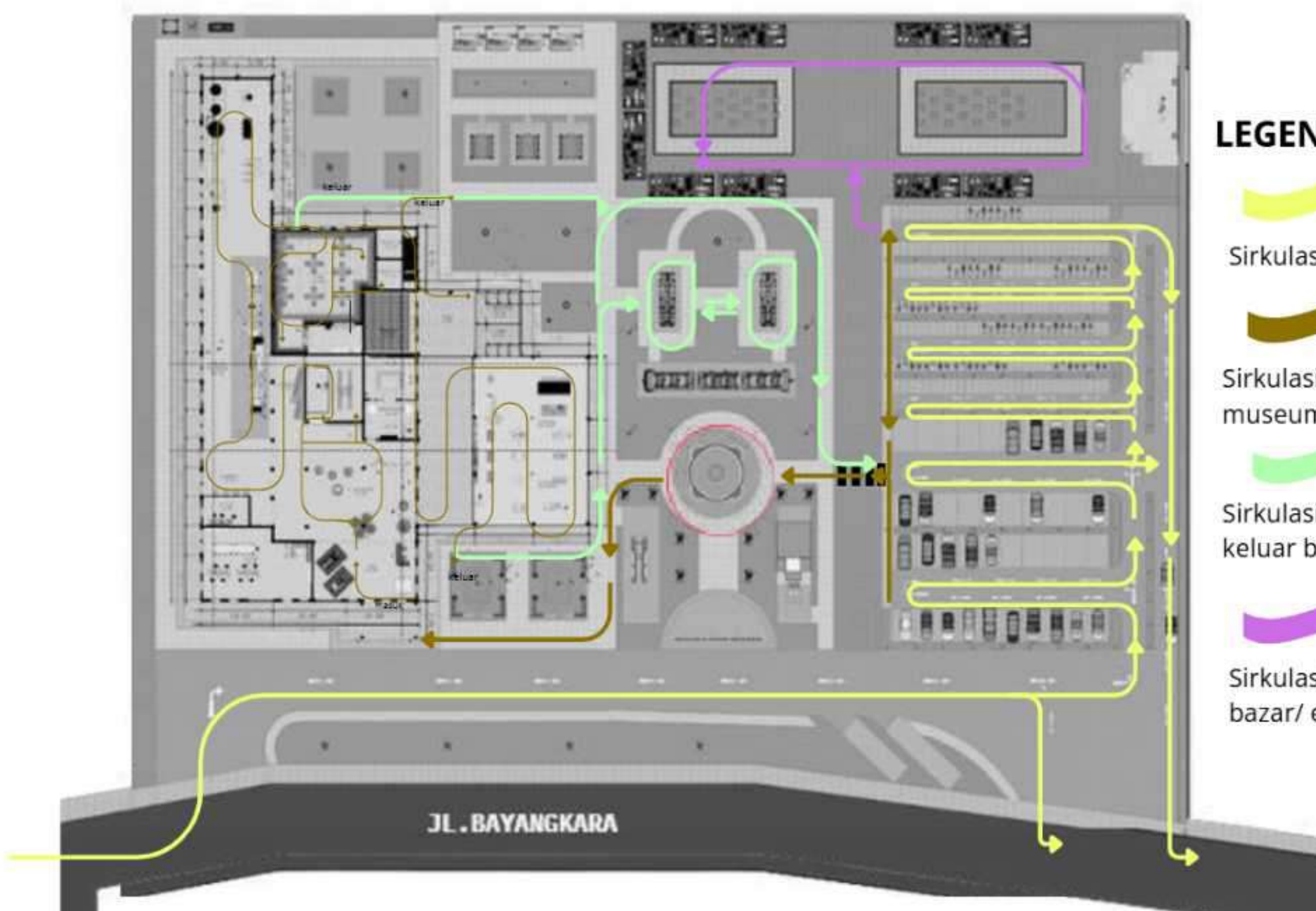
Sirkulasi pengunjung museum



Sirkulasi pengunjung keluar bangunan



Sirkulasi pengunjung bazar/ even sosial



LEGENDA



Sirkulasi Transpotasi



Sirkulasi pengunjung museum



Sirkulasi pengunjung keluar bangunan

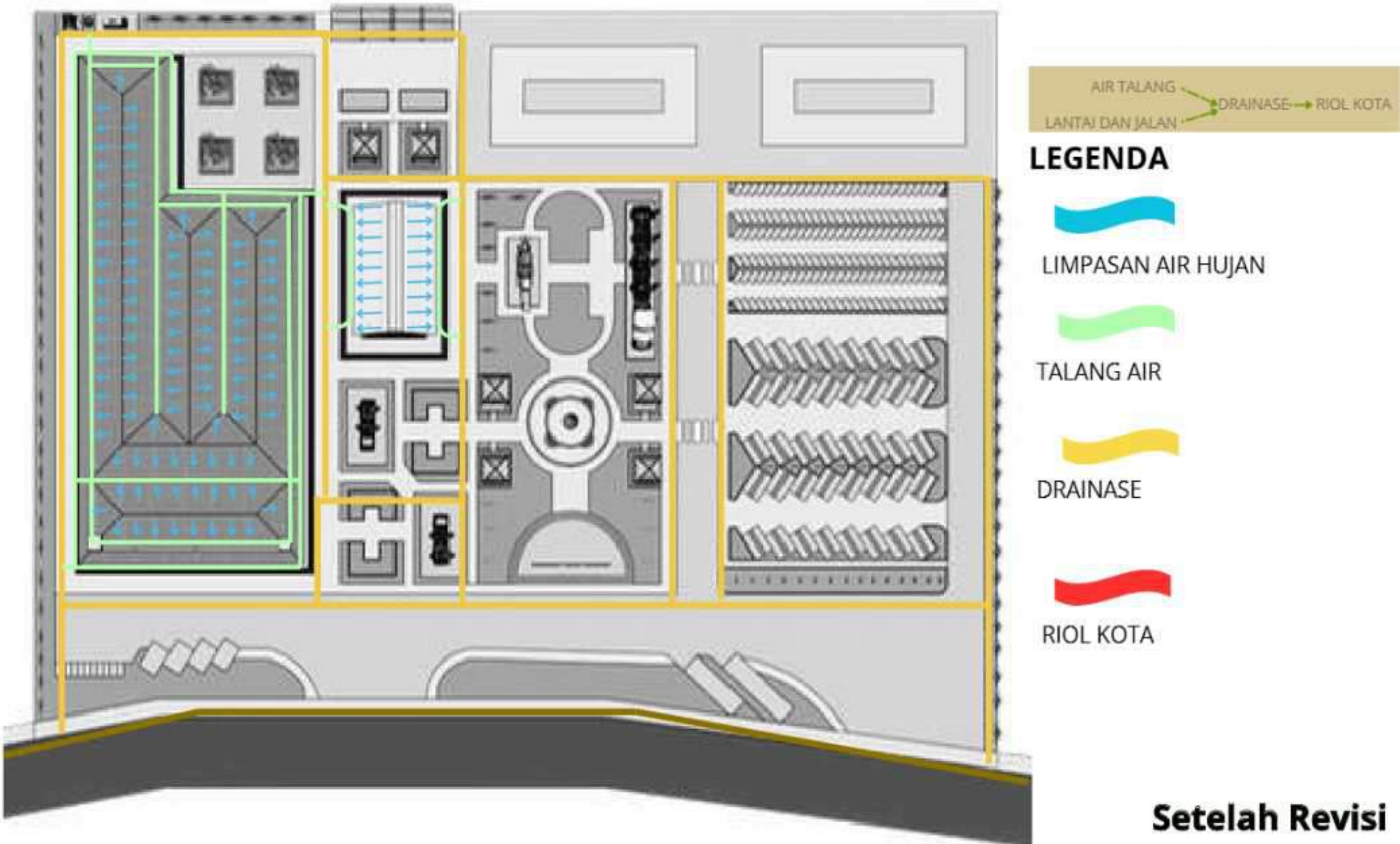


Sirkulasi pengunjung bazar/ even sosial

JL. BAYANGKARA

4.1.5 Evaluasi Rancangan Utilitas

Limpasan Air hujan
Sebelum Revisi

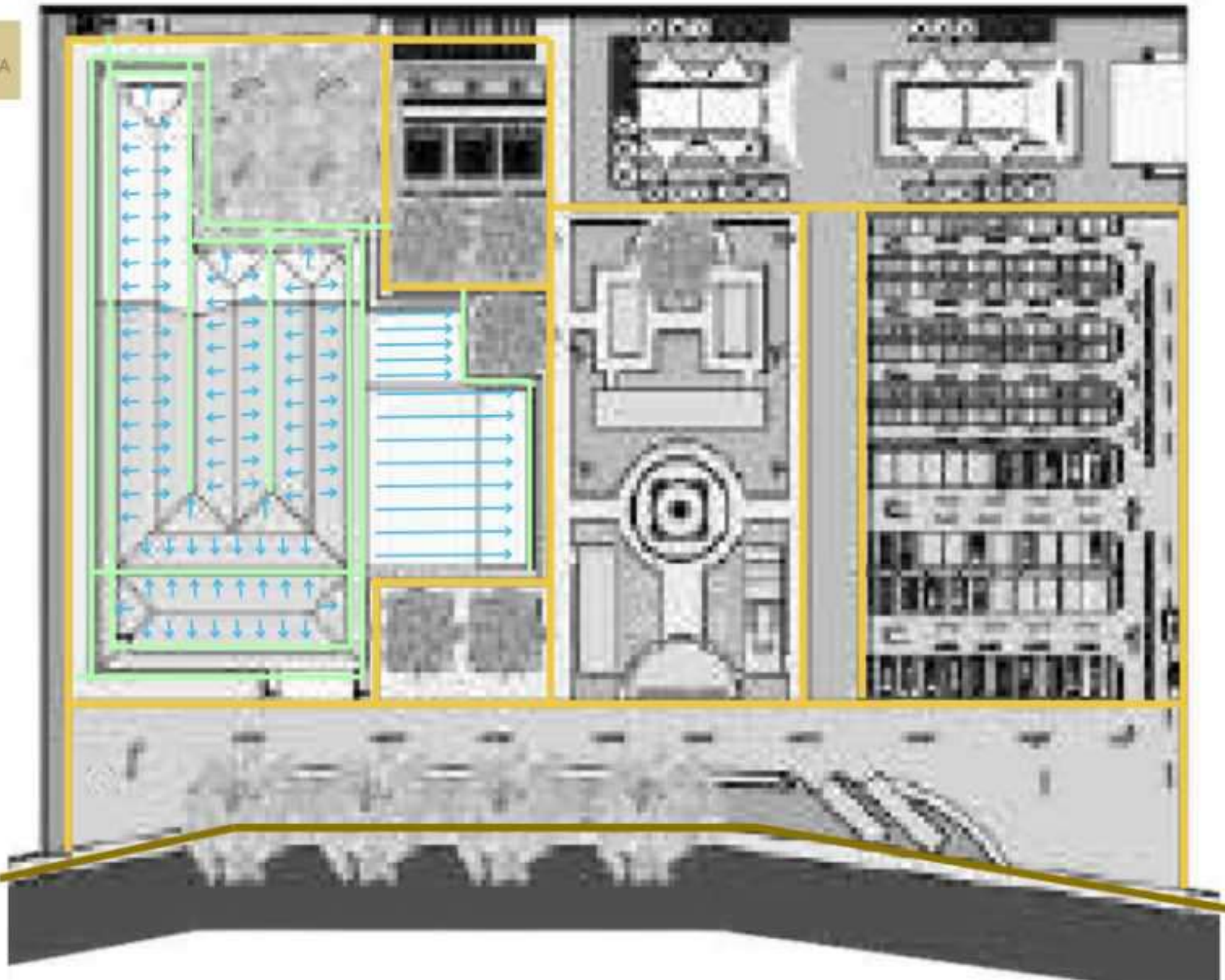


AIR TALANG
LANTAI DAN JALAN

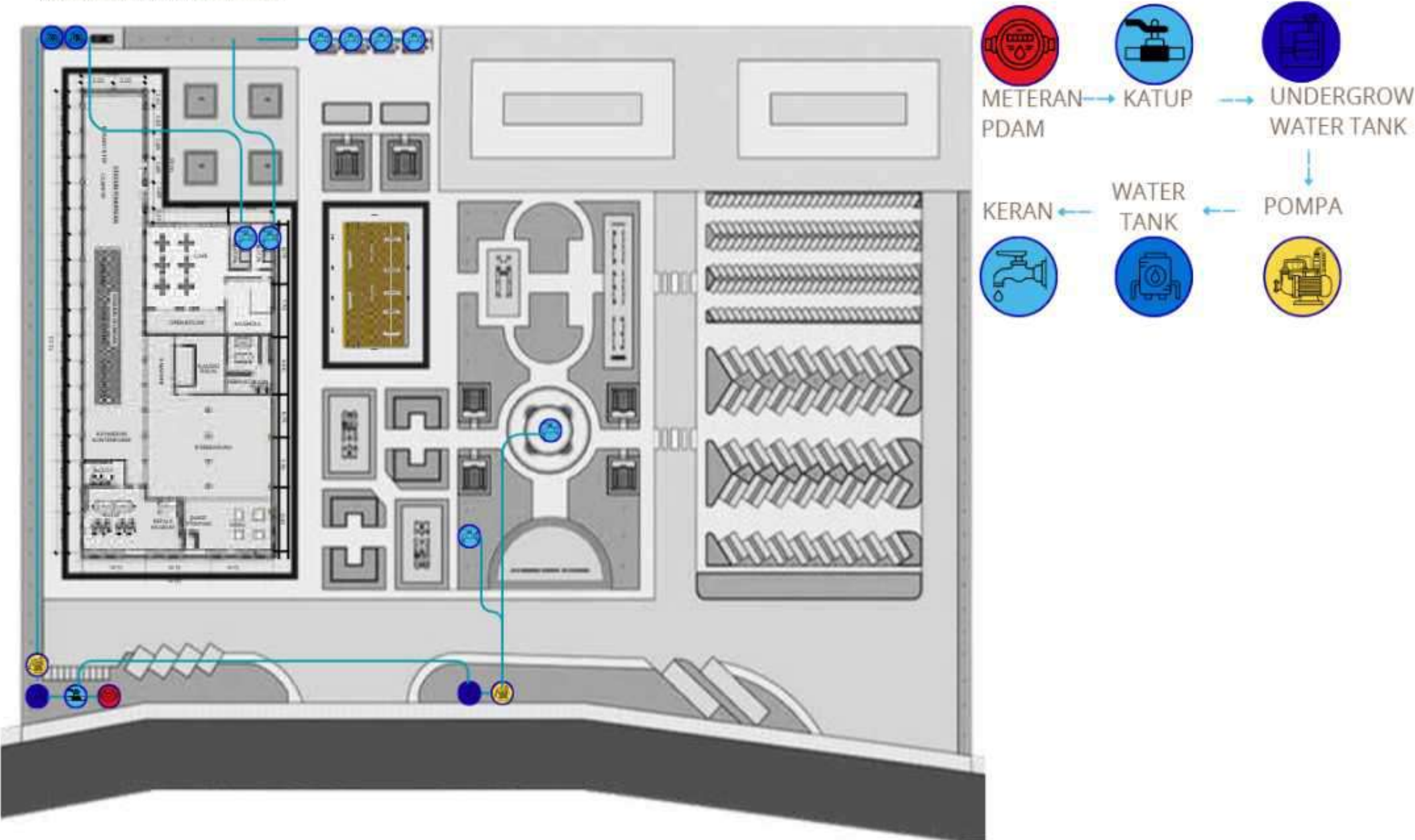
DRAINASE → RIOL KOTA

LEGENDA

- LIMPASAN AIR HUJAN
- TALANG AIR
- DRAINASE
- RIOL KOTA



Air Bersih **Sebelum Revisi**

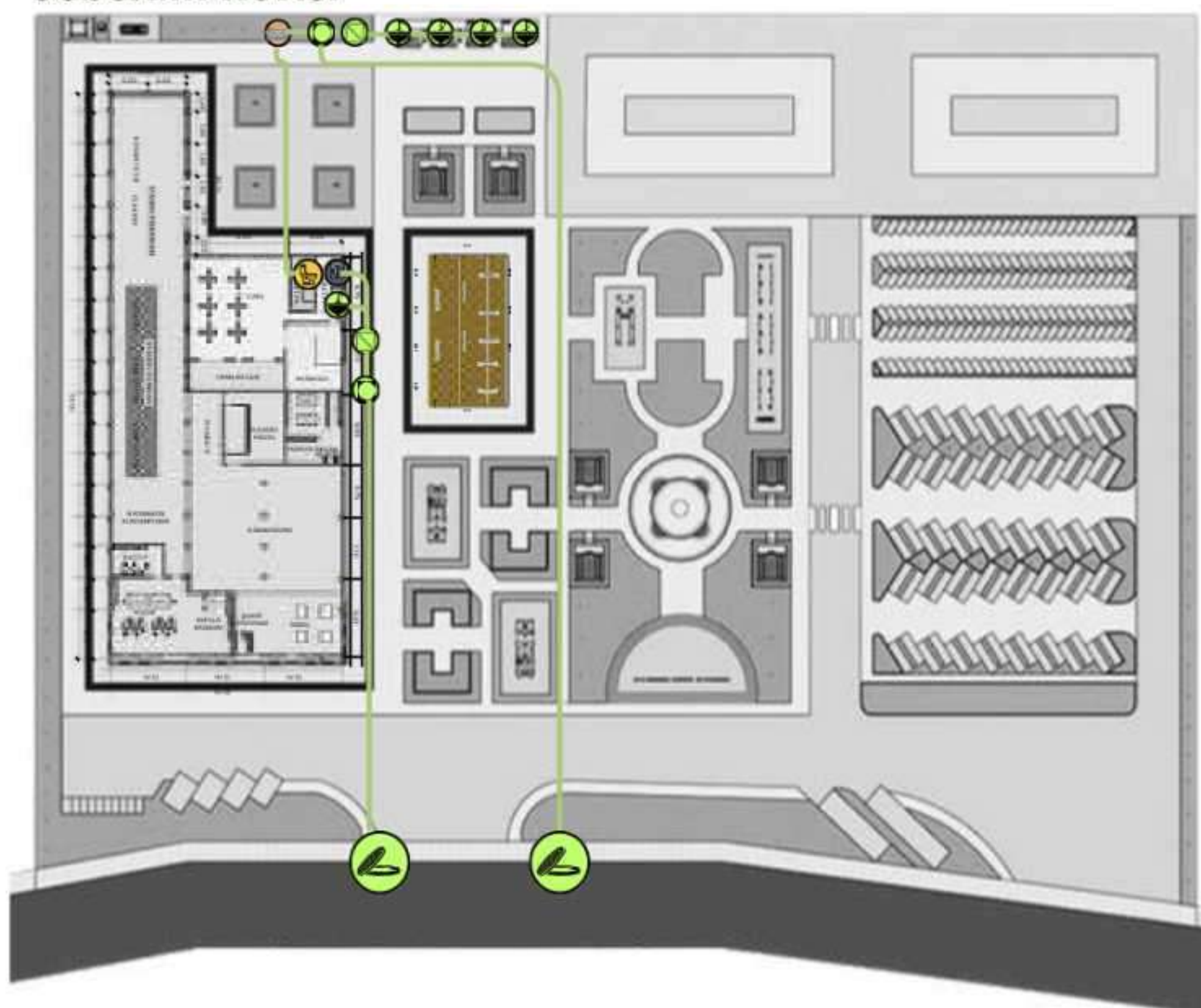


Setelah Revisi

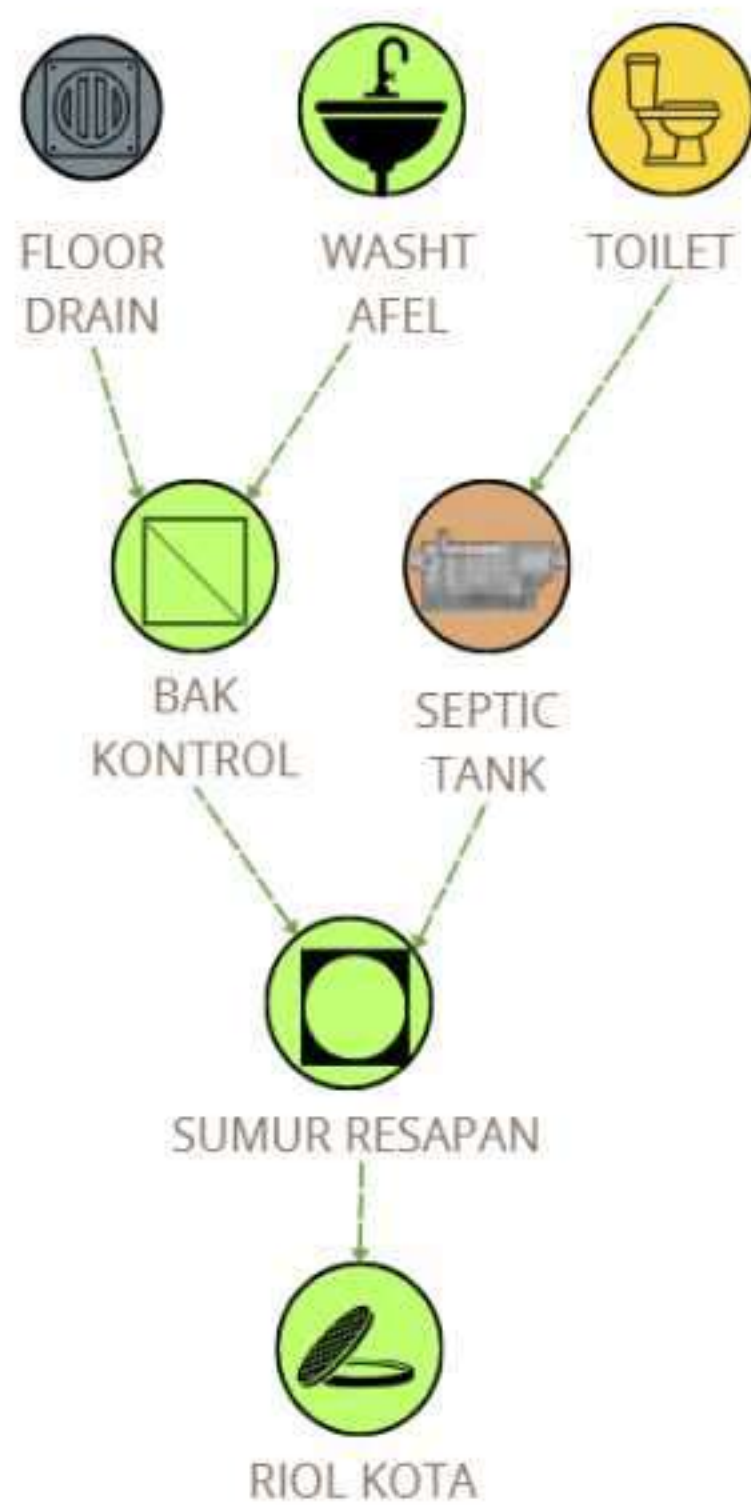


Air Kotor

Sebelum Revisi

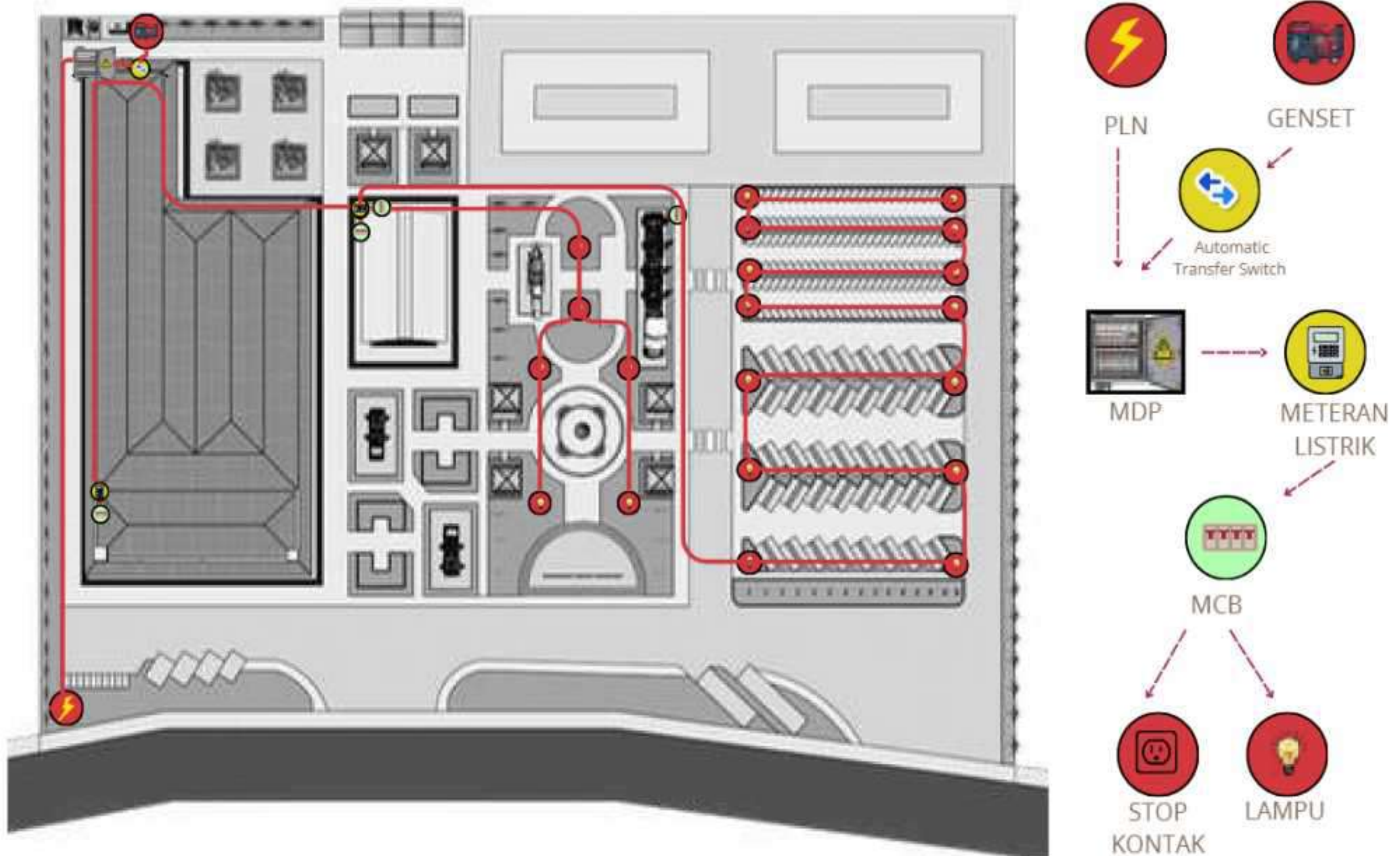


Setelah Revisi

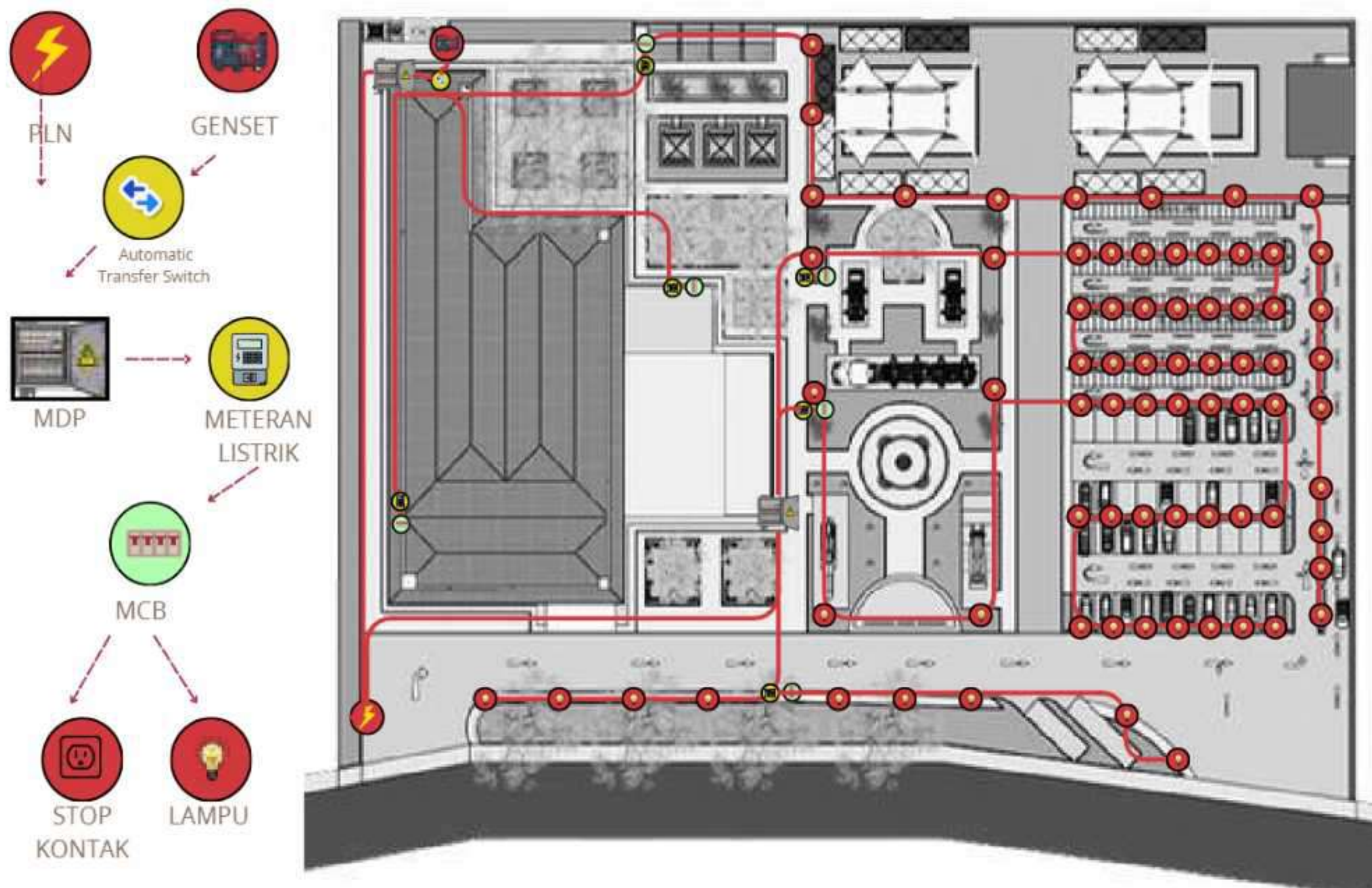


ELEKTRIKAL

Sebelum Revisi



Setelah Revisi





BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemanfaatan kembali bangunan kolonial industri eks-Kantor Pabrik Gula Majenang melalui pendekatan adaptive re-use dilatarbelakangi oleh upaya pelestarian bangunan bersejarah sekaligus menghidupkan kembali nilai sejarah industri gula di kawasan Cilacap. Bangunan lama dipertahankan sebagai pusaka arsitektur dan diadaptasi menjadi museum dengan penambahan fungsi edukasi, sosial, dan rekreasi melalui konsep “Pusaka Nadi Wiyata”. Rancangan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian heritage serta mendukung perkembangan sosial, budaya, dan pariwisata kawasan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Pemanfaatan eks-Kantor Pabrik Gula Majenang masih berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama pada aspek teknis struktur, konservasi material lama, sistem operasional museum, serta penerapan teknologi interaktif guna meningkatkan kualitas edukasi dan kenyamanan pengunjung. Selain itu, keberhasilan penerapan adaptive re-use memerlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dan komunitas heritage agar bangunan bersejarah ini dapat terus hidup dan berfungsi sebagai ruang publik edukatif yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] Ullensentalu, Kilasan sejarah produksi gula di Jawa bagian 2, 2023. [Online]. Available: <https://www.ullensentalu.com/kajian/kilasan-sejarah-produksi-gula-di-jawa-bagian-2>
- [2] Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- [3] A. Romadhoni and N. Azizah, "Pemanfaatan Bangunan Kolonial untuk Pengembangan Wisata Budaya," Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan, 2022.
- [4] Sundari, "Revitalisasi Kota Lama Cilacap dimulai 2025, ini rencana lengkapnya," VIVA.co.id, 2025. [Online]. Available: <https://banyumas.viva.co.id/news/5800-revitalisasi-kota-lama-cilacap-dimulai-2025-ini-rencana-lengkapnya>
- [5] Al-Fida' Ismail Ibn Katsir, Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim, vol. 4, M. A. Al-Hayek, Ed. Beirut, Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2000.
- [6] Tafsir Surat Al-Isra: 27, dalam Tafsir Ibnu Katsir. [Online]. Available: <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-26-28.html>
- [7] Zainidi, Ahmad. 2021. "Konsep Al-Muhafazhah 'Alal Qadimish Shalih Wal Akhdu Bil Jadidil Ashlah di Era Modern." Jurnal Pemikiran Keislaman, 12(2), 140-155.
- [8] Akbar, T. H. (2025). TACB Cilacap Rekomendasikan Penetapan 6 Cagar Budaya, Berikut Ini Daftarnya. Suara Merdeka. Diakses dari <https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/0416408782/tacb-cilacap-rekomendasikan-penetapan-6-cagar-budaya-berikut-ini-daftarnya>
- [9] ICOMOS, The Burra Charter: The Australia ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance. Australia: Australia ICOMOS Incorporated, 2013.
- [10] E. H. K. Yung, "Revitalizing historic urban quarters: Adaptive reuse of heritage buildings in Hong Kong," Habitat International, vol. 36, no. 2, pp. 352–360, 2012, doi: 10.1016/j.habitatint.2011.10.009.
- [11] B. Sanchez and C. Haas, "A novel selective disassembly sequence planning method for adaptive reuse of buildings," Journal of Cleaner Production, vol. 183, pp. 998–1010, 2018, doi: 10.1016/j.jclepro.2018.02.201.
- [12] I. Lincu, Revitalising historic buildings through partnership scheme. [Online]. Available: https://www.heritage.gov.hk/filemanager/heritage/en/content_56/Resource_kit_Lui_Seng_Chun.pdf
- [13] D. Fisher-Gewirtzman, "Adaptive Reuse Architecture: Documentation and Analysis," Journal of Architectural Engineering Technology, vol. 5, no. 3, 2016, doi: 10.4172/2168-9717.1000172.
- [14] H. Handinoto, Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- [15] H. Handinoto, Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya 1870–1940. Surabaya: LPPM Universitas Kristen Petra, 1996.
- [16] A. Heuken, Gereja-Gereja Tua di Jakarta. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2003.
- [17] P. Nas, Indonesian Town Revisited. Münster: LIT Verlag, 2002.
- [18] H. Akihary, Architectuur & Stedebouw in Indonesië 1870–1970. Zutphen: De Walburg Pers, 1990.
- [19] H. Gbran dan S. R. Sari, "Studying the Visual Impact of Modern Construction on Historic Cityscapes: A Case Study of Lawang Sewu Building, Indonesia," Contexto Revista de la Facultad de Arquitectura de la Universidad Autónoma de Nuevo León, vol. 18, no. 28, pp. 15–34, 2024.



LAMPIRAN

Architectural Drawing

PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM

Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
AISYAH, M.Ars. GP





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: SITE PLAN

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:
PEMBIMBING 1: Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2: AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar
1
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: LAY OUT PLAN

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar
2 / 52
Jumlah Lembar



 **TAMPAK SELATAN KAWASAN**
1:900



 **TAMPAK UTARA KAWASAN**
1:900



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK SELATAN KAWASAN
TAMPAK UTARA KAWASAN

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP.

Nomor Lembar
3
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK TIMUR KAWASAN
TAMPAK BARAT KAWASAN

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Arch, GP

Nomor Lembar
4
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
POTONGAN KAWASAN A-A
POTONGAN KAWASAN B-B

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA :
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.AE. GP.

Nomor Lembar

5

52

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR POTONGAN KAWASAN C-C POTONGAN KAWASAN D-D SKALA 1:900	NAMA MAHASISWA: NIM: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001 PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.	Nomor Lembar 6 / 52 Jumlah Lembar
---	--	---	--	--	---	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
DENAH MUSEUM

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:
PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP

Nomor Lembar
07
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MAULIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK SELATAN MUSEUM
TAMPAK UTARA MUSEUM

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH, 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars, GP

Nomor Lembar
08
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK TIMUR MUSEUM
TAMPAK BARAT MUSEUM

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

09

52

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR POTONGAN A-A MUSEUM POTONGAN B-B MUSEUM SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001 NIM: PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.	Nomor Lembar 10 52 Jumlah Lembar
---	--	---	--	--	--	---

+9.40
+8.00
+5.00
+4.00
+3.00
+0.70



POTONGAN MUSEUM C-C
1:500

+9.40
+8.00
+5.00
+4.00
+3.00
+0.70



POTONGAN MUSEUM D-D
1:500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
POTONGAN C-C MUSEUM
POTONGAN D-D MUSEUM

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, MARS, GP

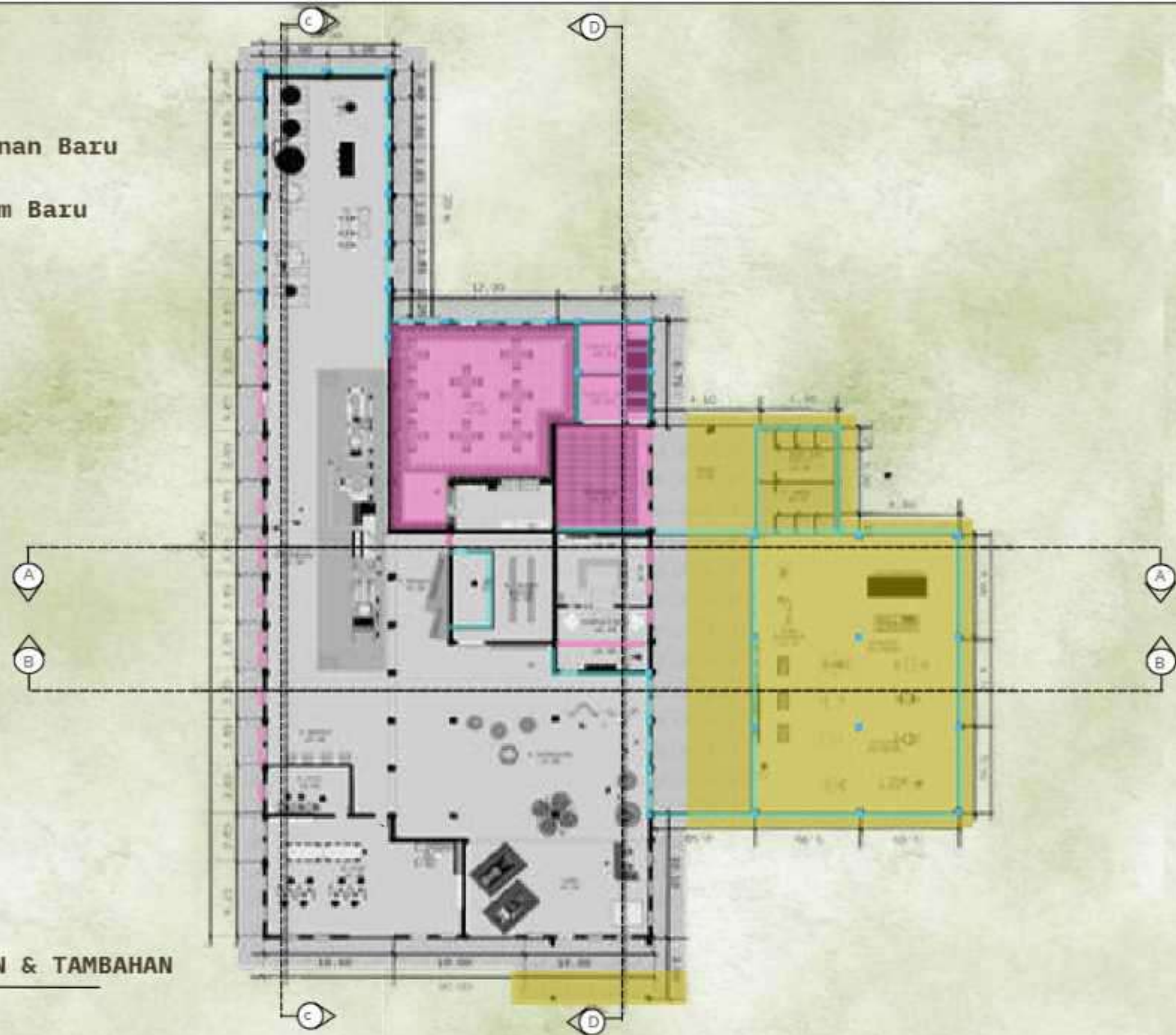
Nomor Lembar

11

52

Jumlah Lembar

- Lantai Bangunan Baru
- Dinding Kolom Baru
- Pembongkaran



DENAH RENCANA BONGKARAN & TAMBAHAN
1:500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

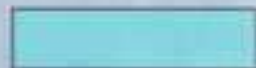


JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
 EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
 ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022

GAMBAR
 DENAH
 RENCANA BONGKARAN &
 TAMBAHAN
 SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
 PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
 PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar
12
52
 Jumlah Lembar



Dinding Kolom Baru



TAMPAK SELATAN RENCANA BONGKARAN & TAMBAHAN

1:500



TAMPAK UTARA RENCANA BONGKARAN & TAMBAHAN

1:500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK UTARA & SELATAN
RENCANA BONGKARAN &
TAMBAHAN
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH, 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars, GP

Nomor Lembar

13

52

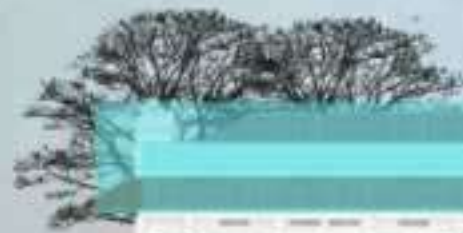
Jumlah Lembar

 Dinding Kolom Baru

 Pembongkaran



 **TAMPAK TIMUR RENCANA BONGKARAN & TAMBAHAN**
1:500



 **TAMPAK BARAT RENCANA BONGKARAN & TAMBAHAN**
1:500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR
TAMPAK TIMUR & BARAT
RENCANA BONGKARAN &
TAMBAHAN
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

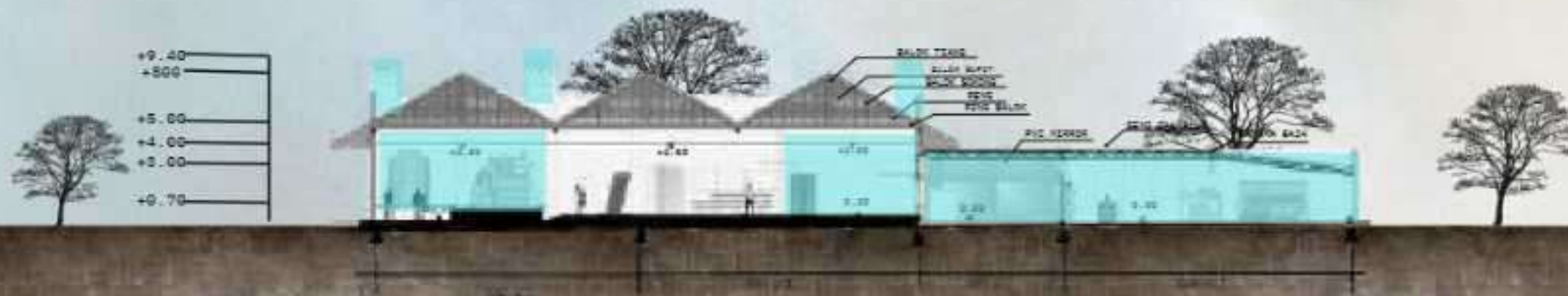
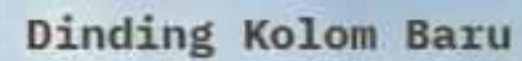
PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

14

52

Jumlah Lembar



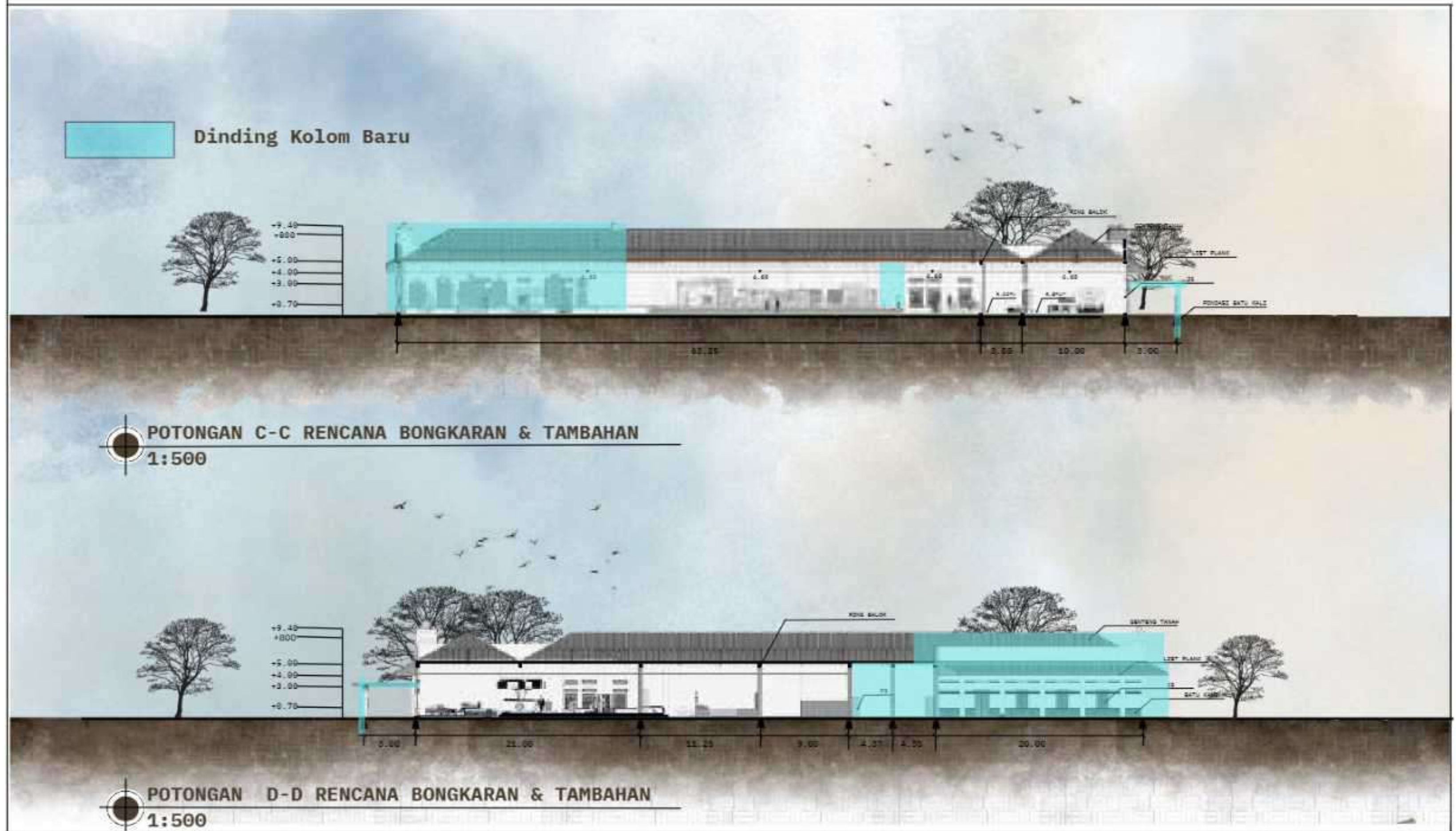
POTONGAN B-B RENCANA BONGKARAN & TAMBAHAN
1:500



GAMBAR:
POTONGAN A-A & B-B
RENCANA BONGKARAN
& TAMBAHAN
SKALA 1:500

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Are, GP

15 lembar	
52	Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: POTONGAN C-C & D-D RENCANA BONGKARAN & TAMBAHAN SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: NIM: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001 PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT PEMBIMBING 2 : AISYAH, MARS, GP	Nomor Lembar 16 Jumlah Lembar
--	--	--	--	---	---	---

LEGENDA



Sirkulasi Transpotasi



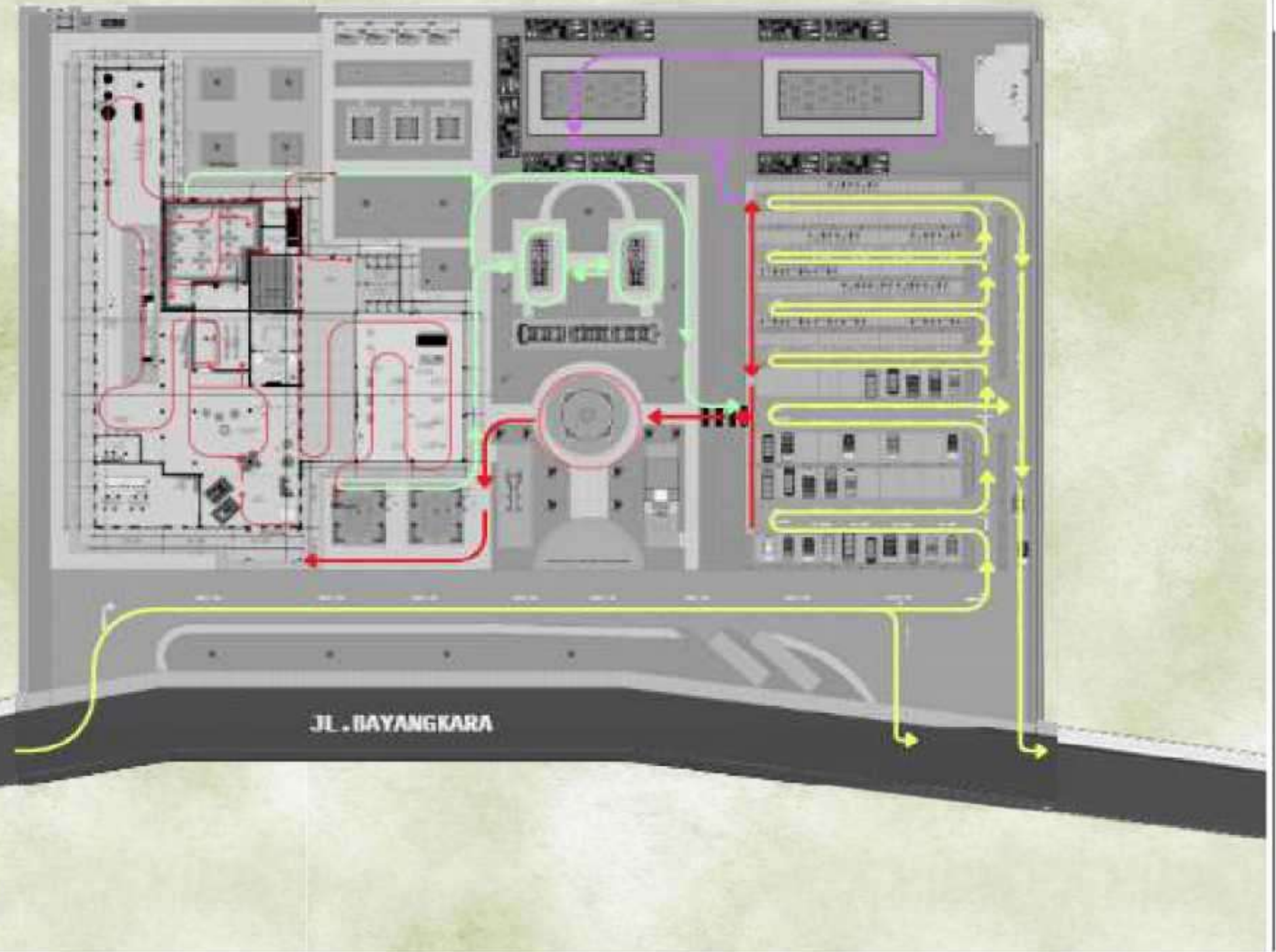
Sirkulasi pengunjung museum



Sirkulasi pengunjung keluar bangunan



Sirkulasi pengunjung bazar/ even sosial



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: SIRKULASI

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

17

52

Jumlah Lembar

LEGENDA



LIMPASAN AIR HUJAN



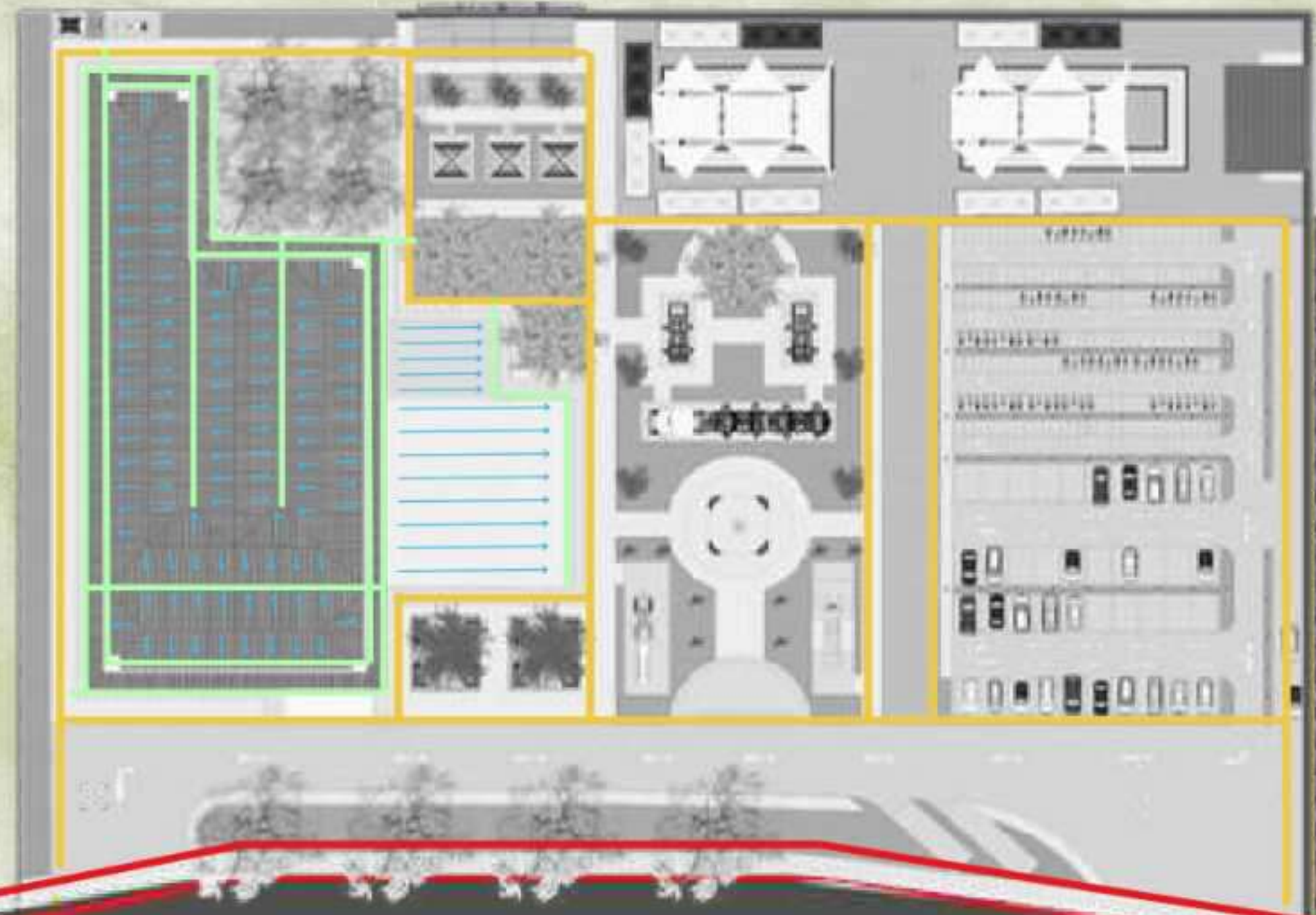
TALANG AIR



DRAINASE



RIOL KOTA



LIMPASAN AIR HUJAN

1:900



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR LIMPASAN AIR HUJAN

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA:

AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

NIM:

PEMBIMBING 1
PEMBIMBING 2

: Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
: AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

18

52

Jumlah Lembar

LEGENDA



UTILITAS AIR BERSIH KAWASAN
 1:900



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



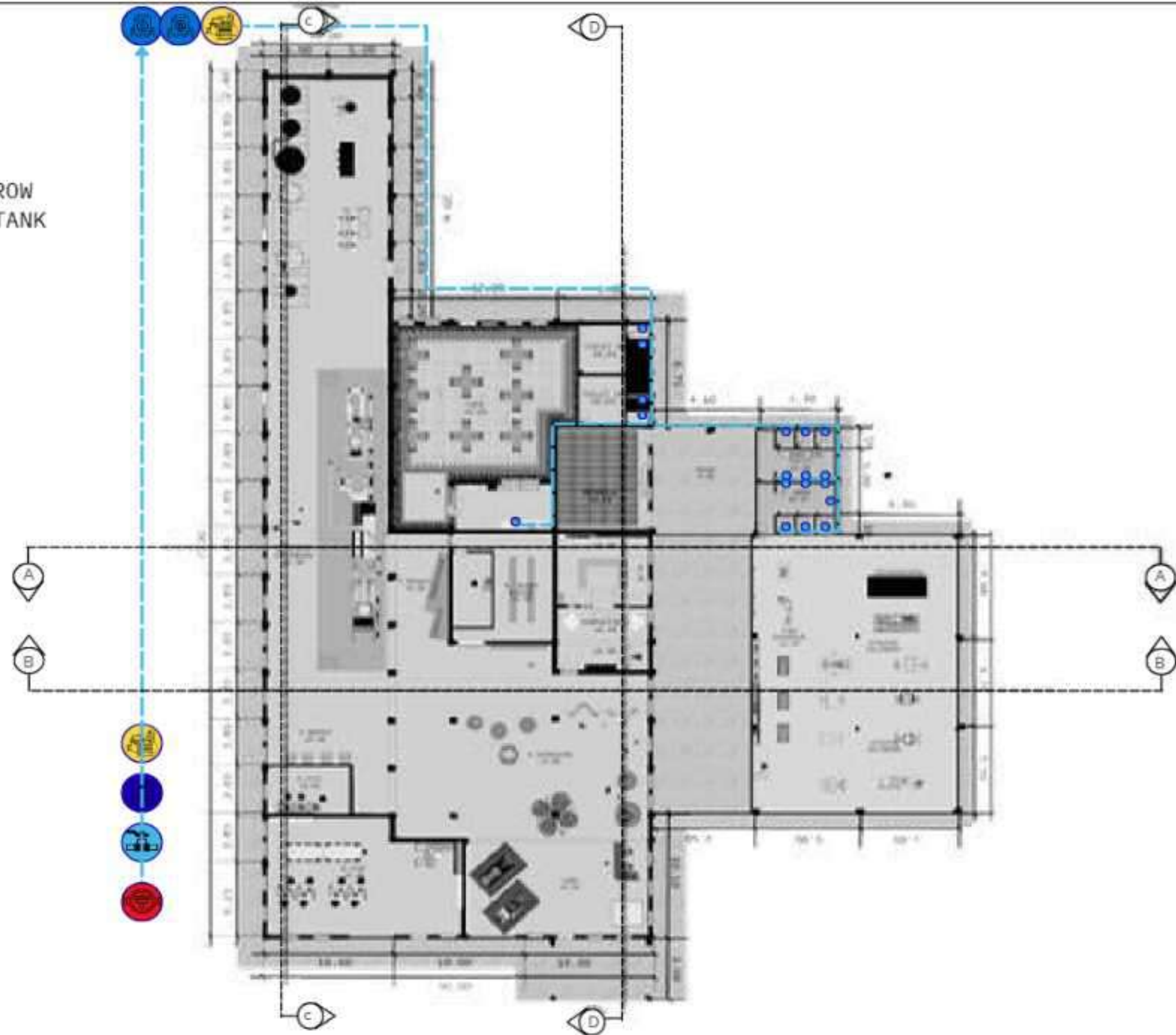
JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
 EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
 ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR UTILITAS AIR BERSIH
 KAWASAN
 SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA :
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
 NIM:
 PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
 PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP

Nomor Lembar
 19
 52
 Jumlah Lembar

LEGENDA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



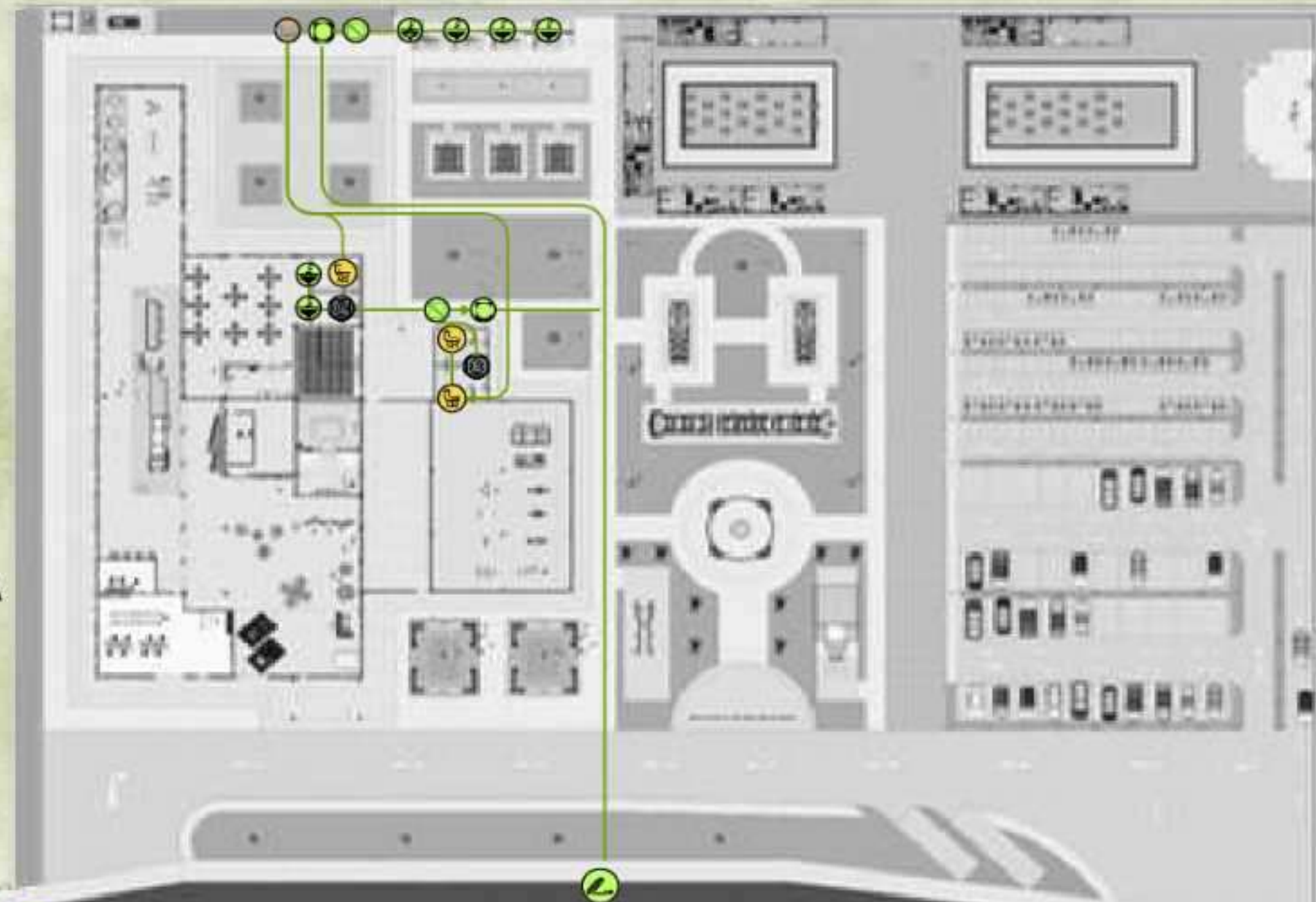
JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
 EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
 ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR UTILITAS AIR BERSIH
 BANGUNAN
 SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA :
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
 NIM:
 PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
 PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP

Nomor Lembar
 20
 52
 Jumlah Lembar

LEGENDA



UTILITAS AIR KOTOR KAWASAN
1:900



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



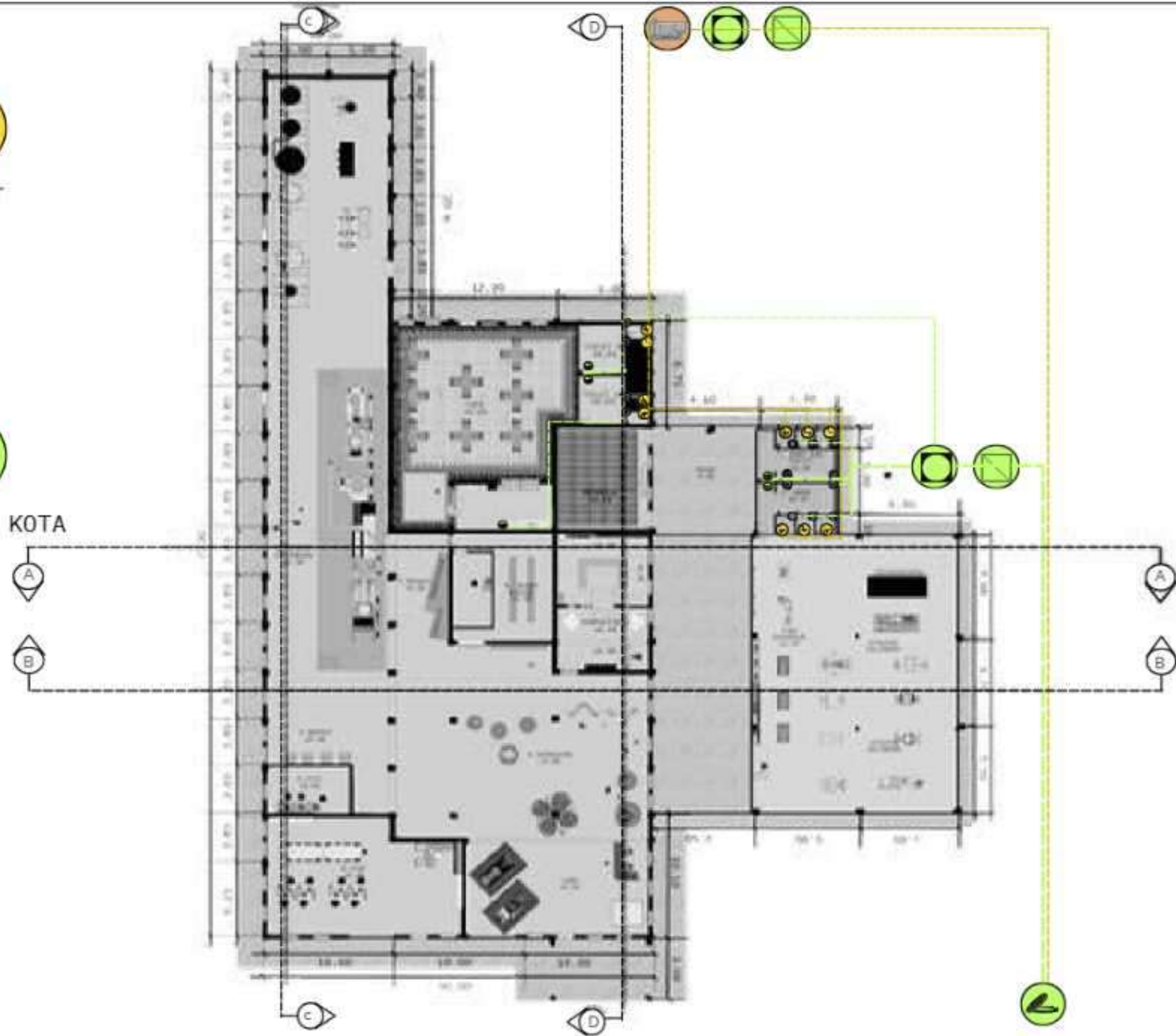
JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR UTILITAS AIR KOTOR
KAWASAN
SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA :
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:
PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar
21
52
Jumlah Lembar

LEGENDA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
 EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
 ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR UTILITAS AIR KOTOR
 BANGUNAN
 SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
 NIM:
 PEMBIMBING 1: Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
 PEMBIMBING 2: AISYAH, M.ARE. GP

Nomor Lembar
 22
 52
 Jumlah Lembar

LEGENDA



PLN



GENSET



Automatic
Transfer
Switch



MDP



METERAN
LISTRIK



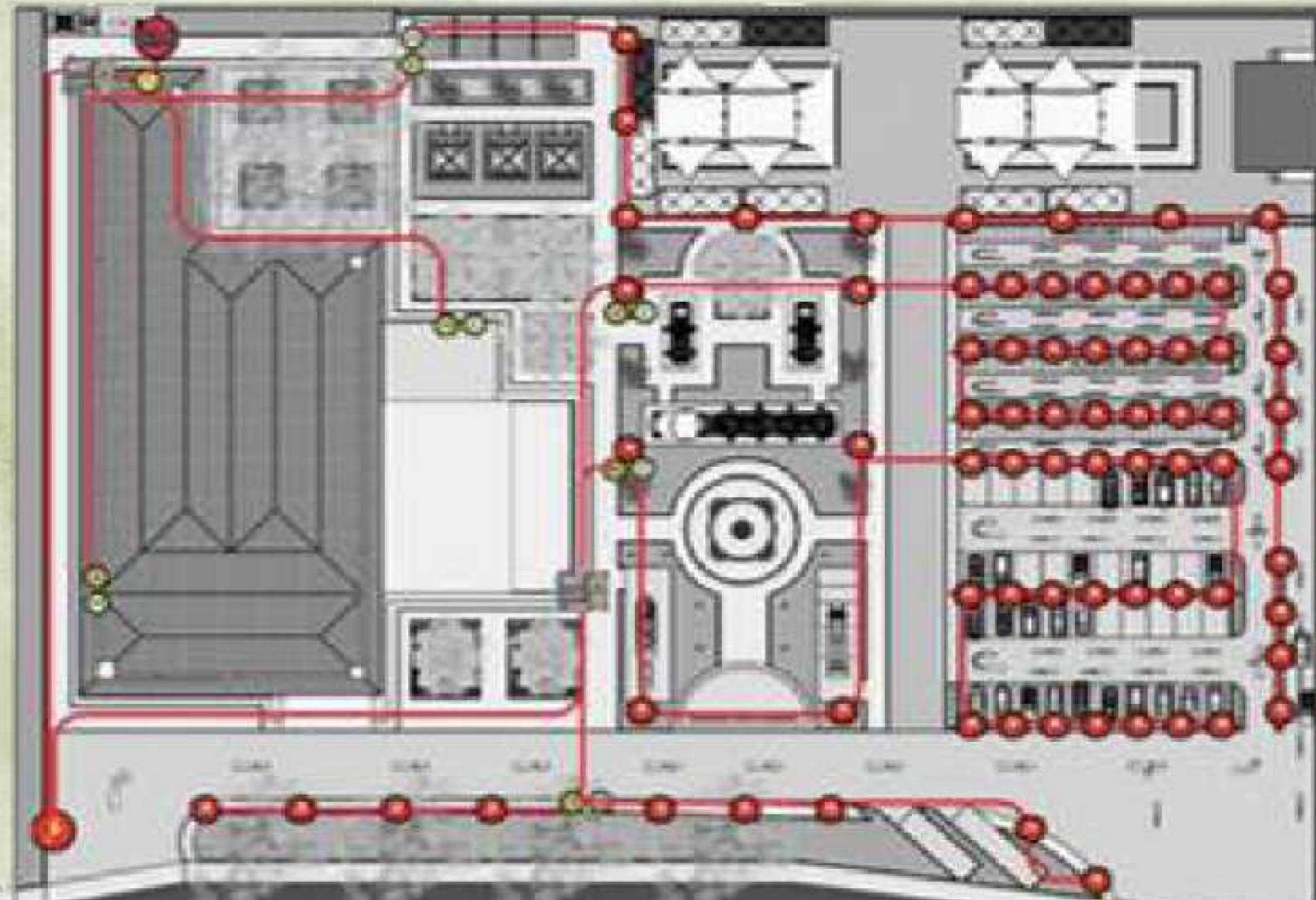
MCB



STOP
KONTAK



LAMPU



UTILITAS ELEKTRIKAL KAWASAN

1:900



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR UTILITAS ELEKTRIKAL
KAWASAN

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA:

AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

NIM:

PEMBIMBING 1
PEMBIMBING 2

: Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
: AISYAH, M.Ars. GP

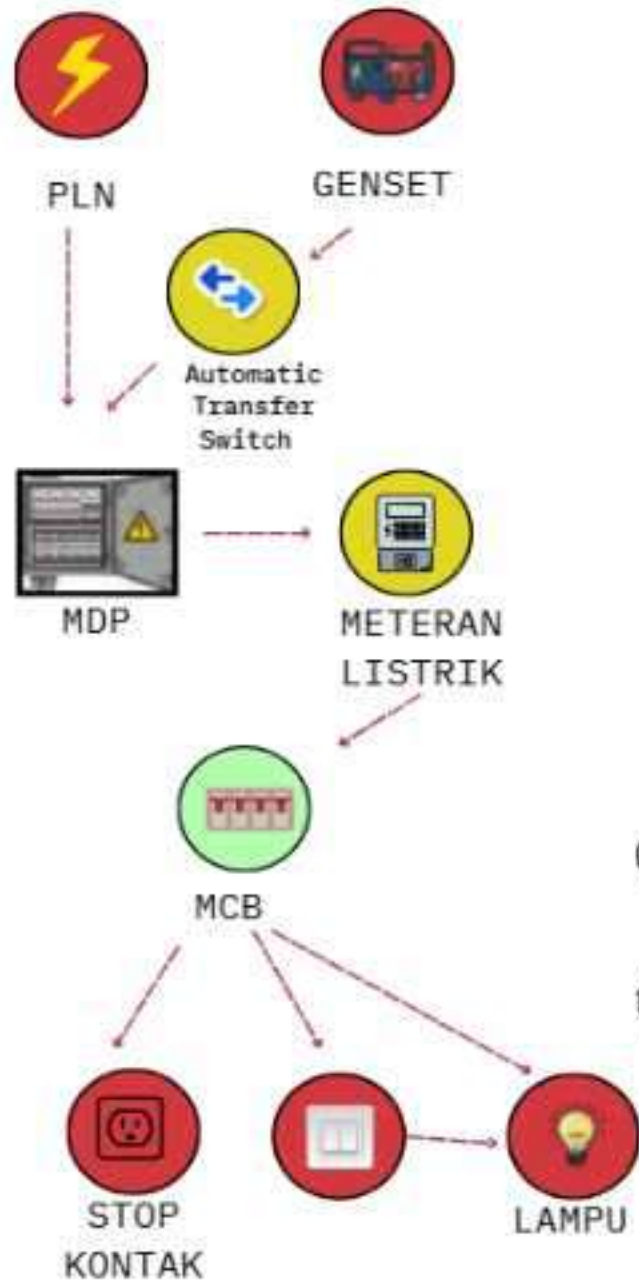
Nomor Lembar

23

52

Jumlah Lembar

LEGENDA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR UTILITAS ELEKTRIKAL
BANGUNAN
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:
PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar
24
52
Jumlah Lembar

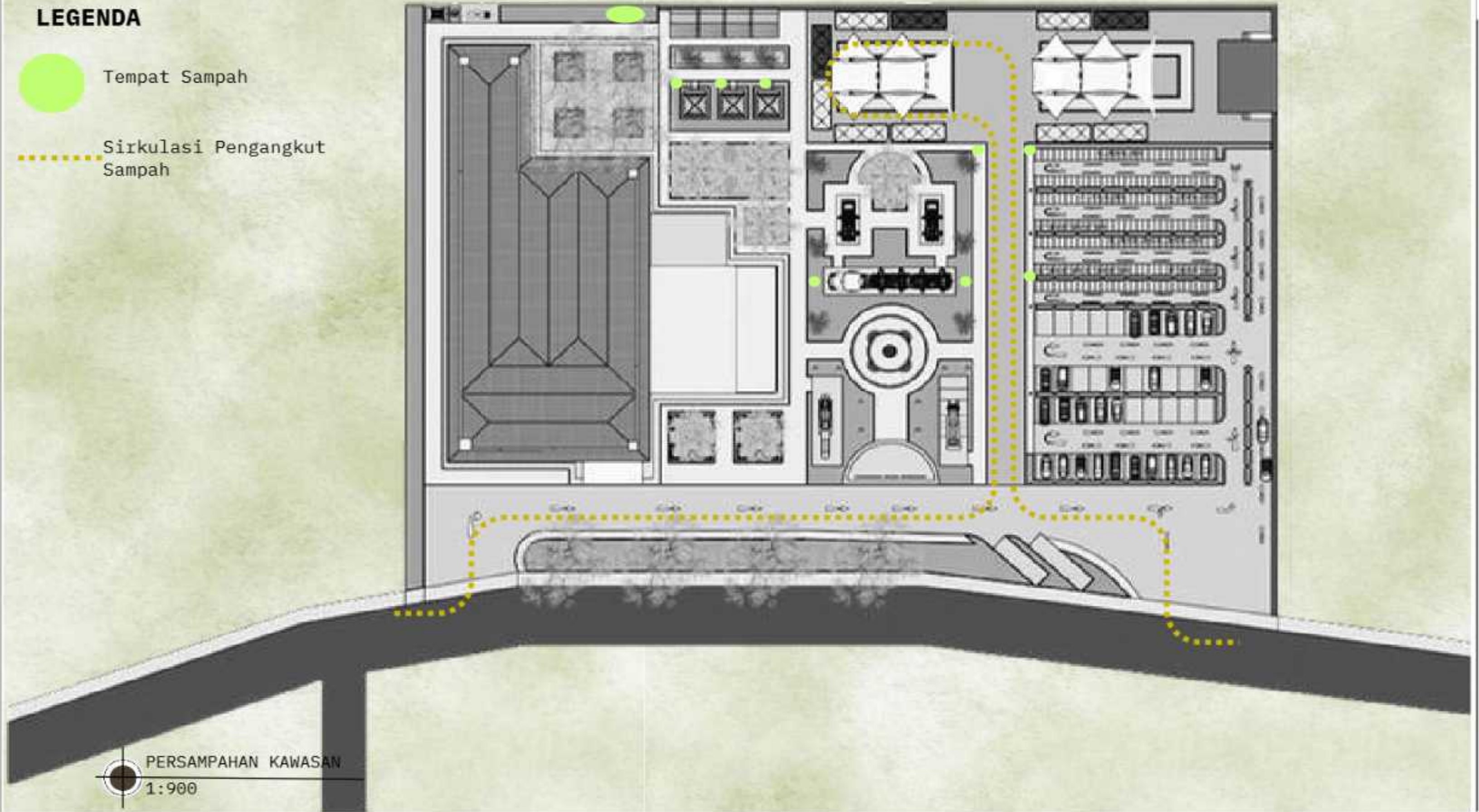
LEGENDA



Tempat Sampah



Sirkulasi Pengangkut Sampah



PERSAMPAHAN KAWASAN
1:900



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



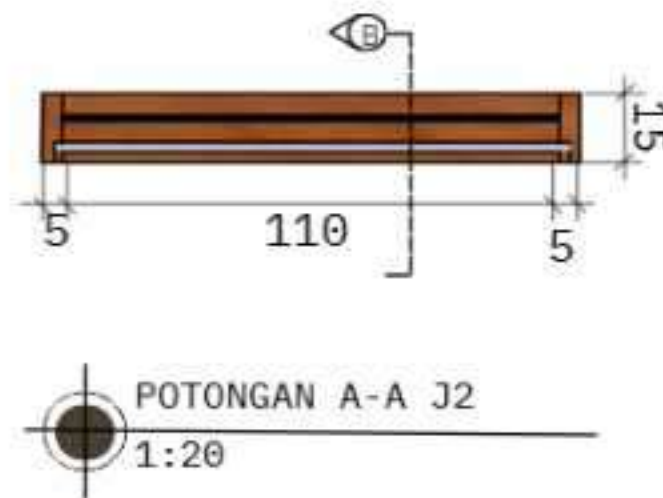
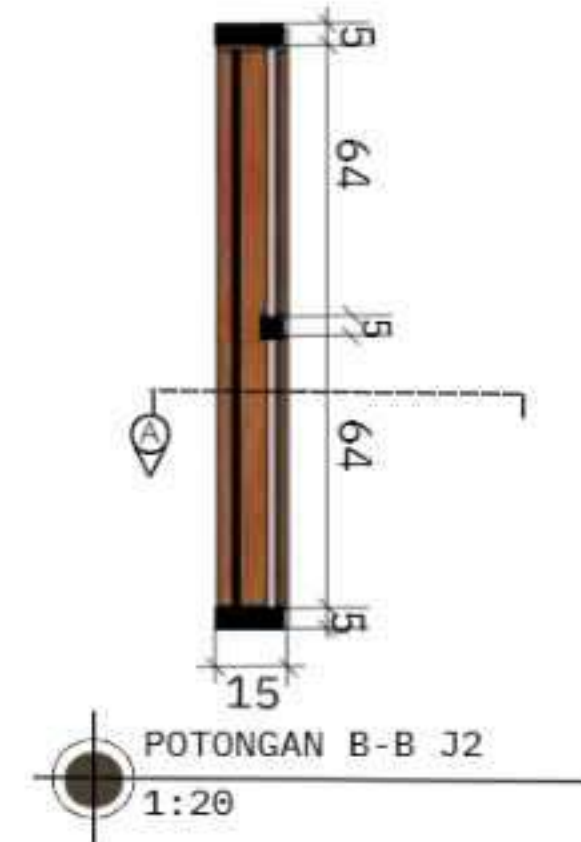
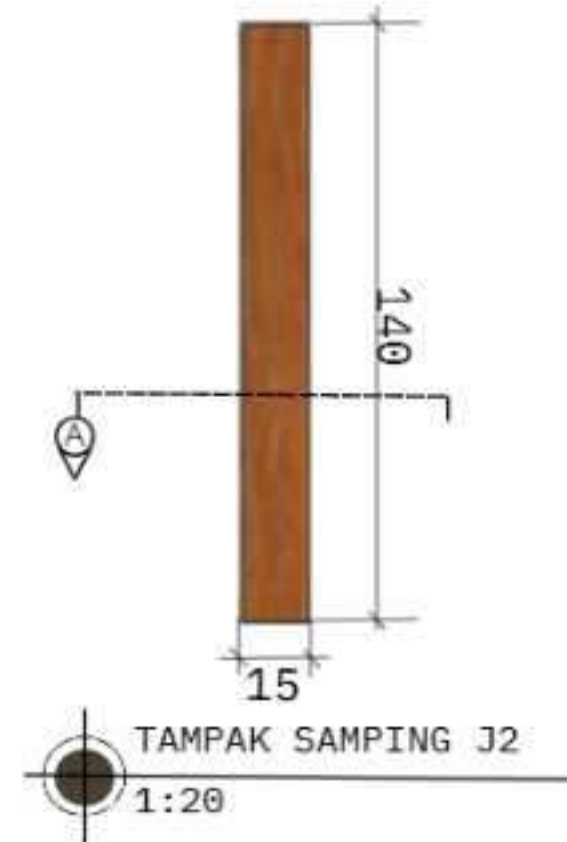
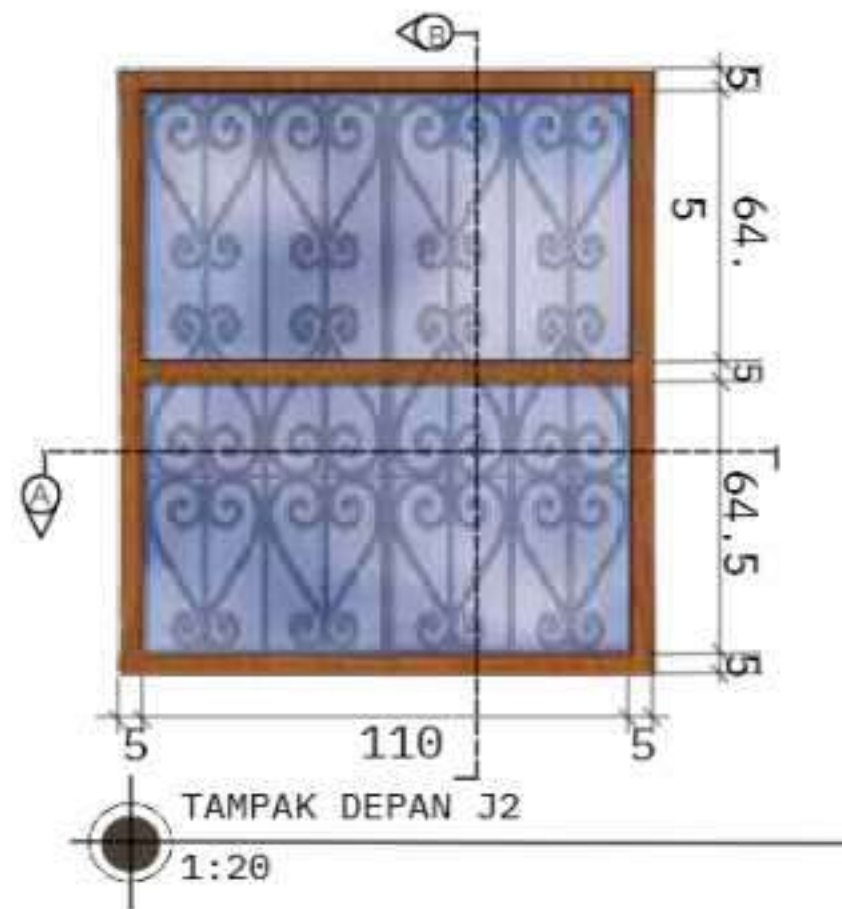
JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR PERSAMPAHAN

SKALA 1:900

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar
25
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1:20

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:

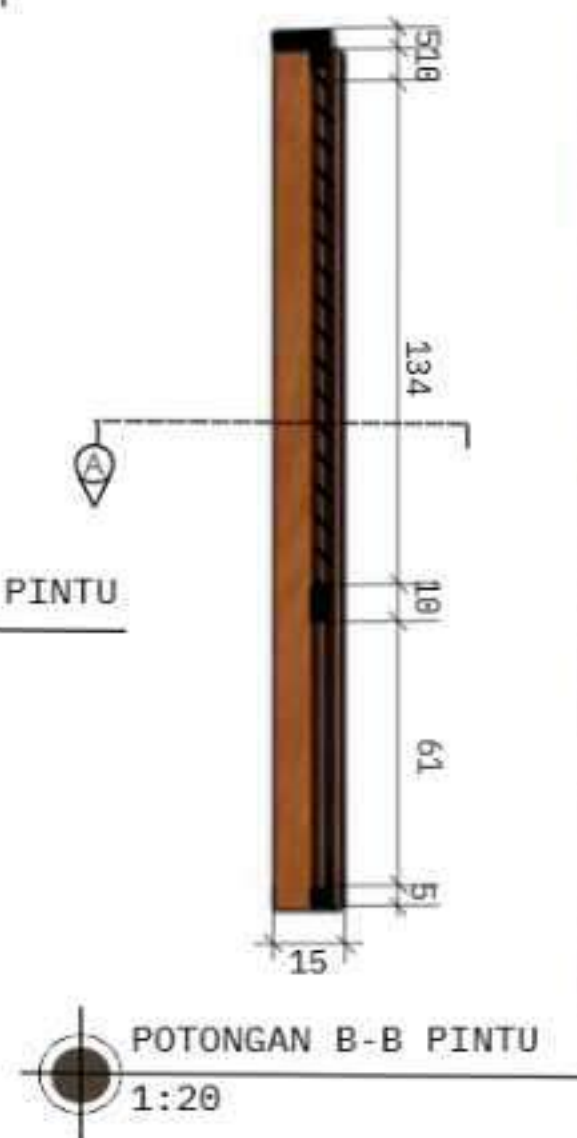
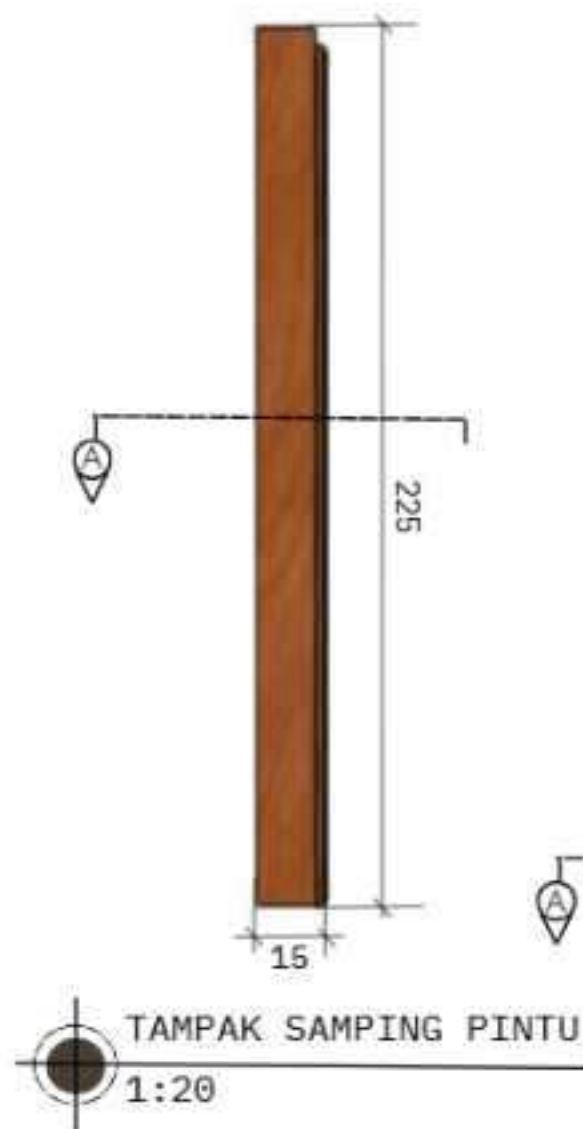
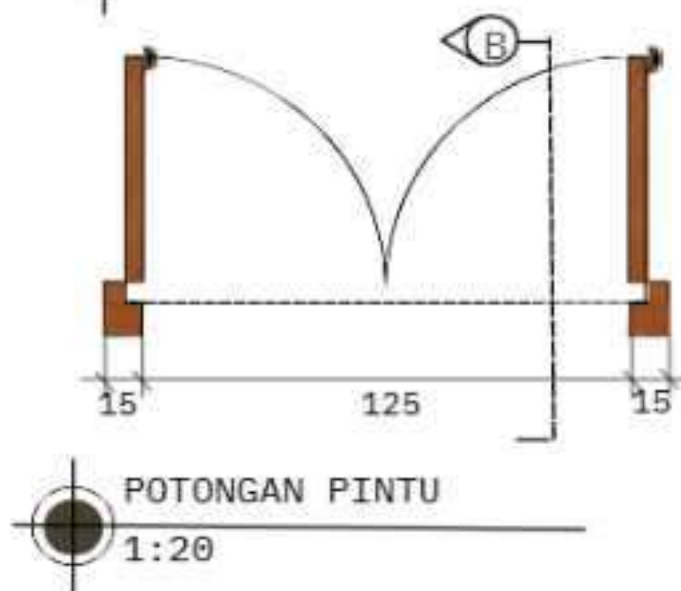
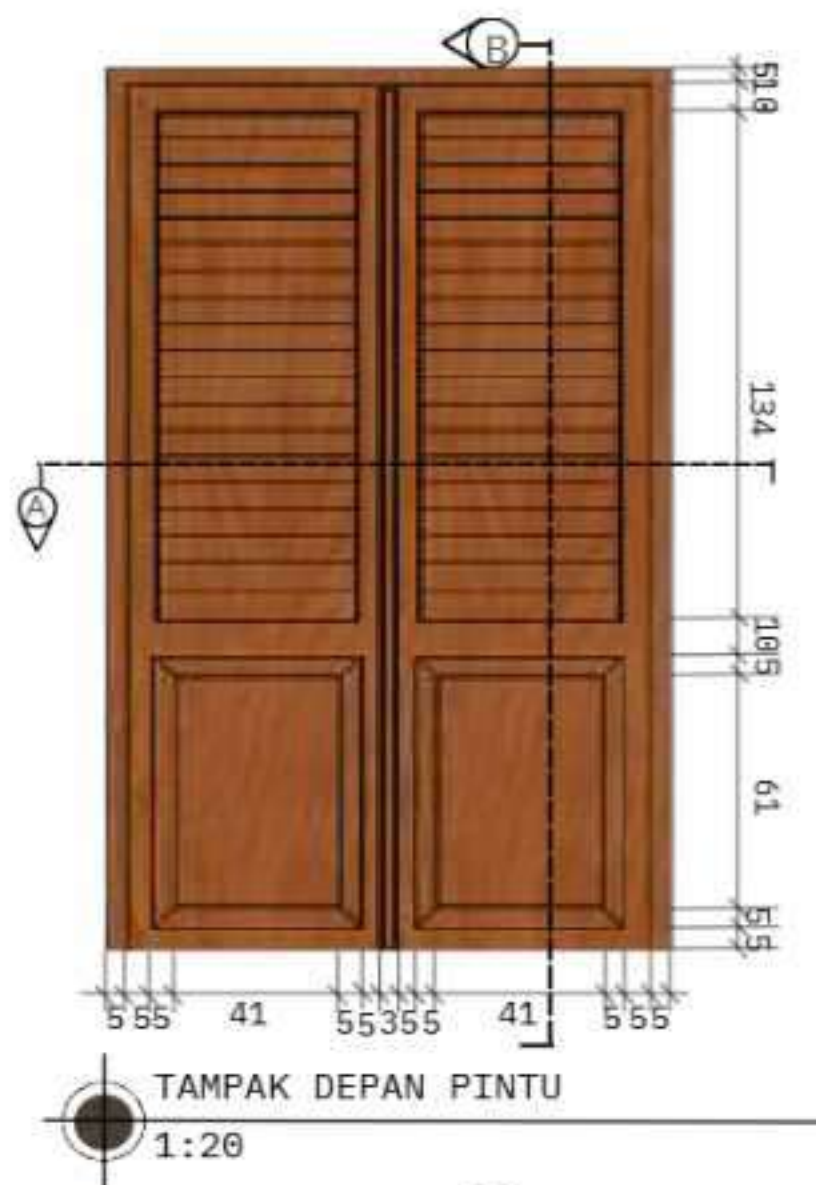
PEMBIMBING 1 : DR. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

27

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1:20

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:

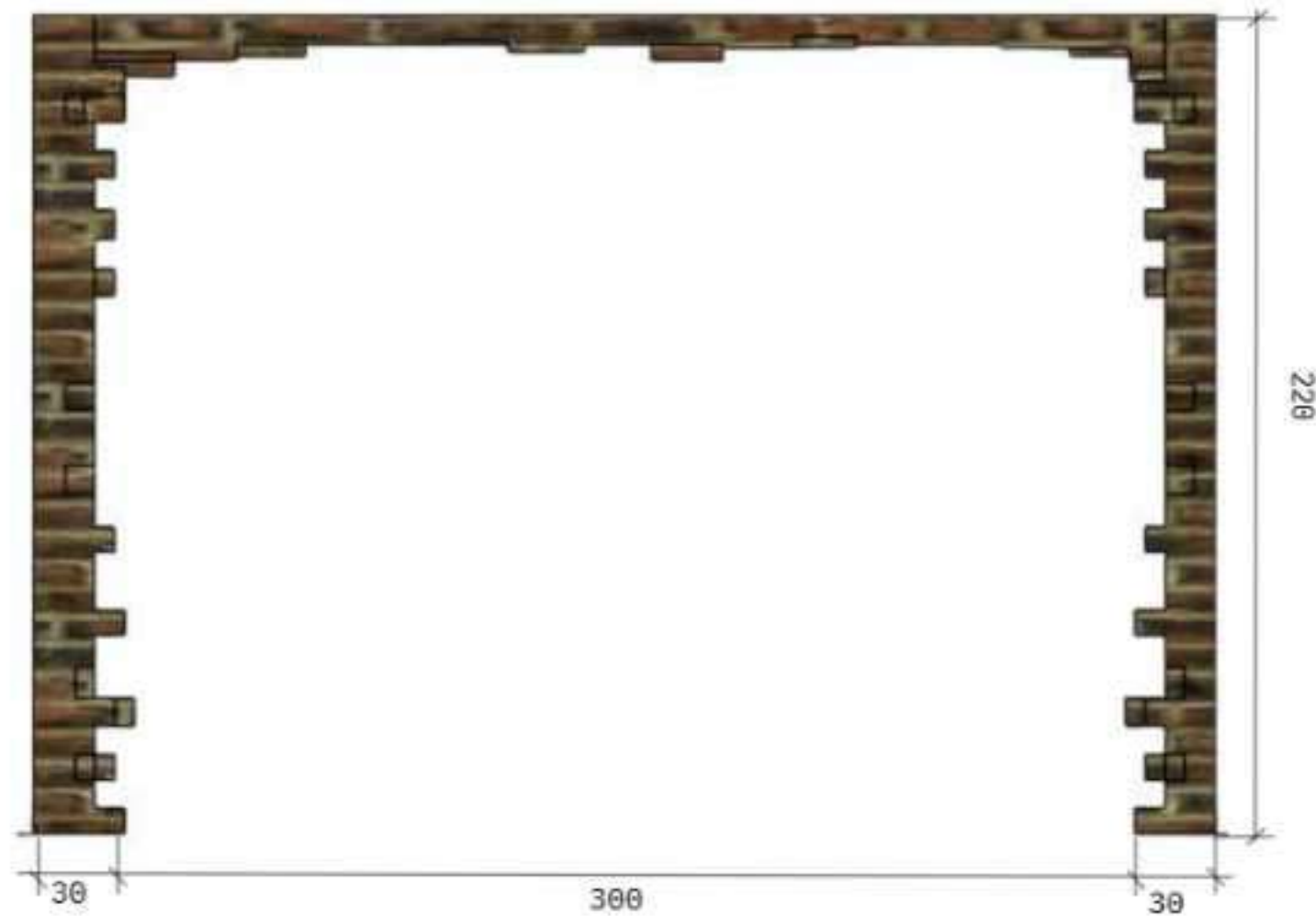
PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

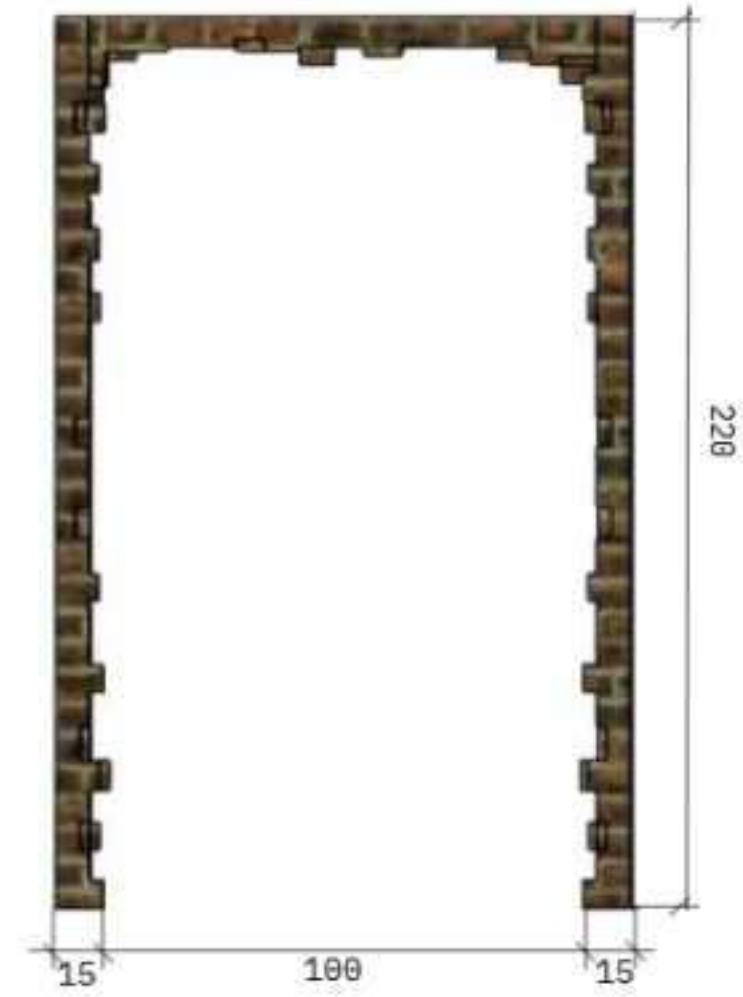
28

52

Jumlah Lembar



TAMPAK DEPAN BONGKARAN 1
1:20



TAMPAK DEPAN BONGKARAN 2
1:20



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

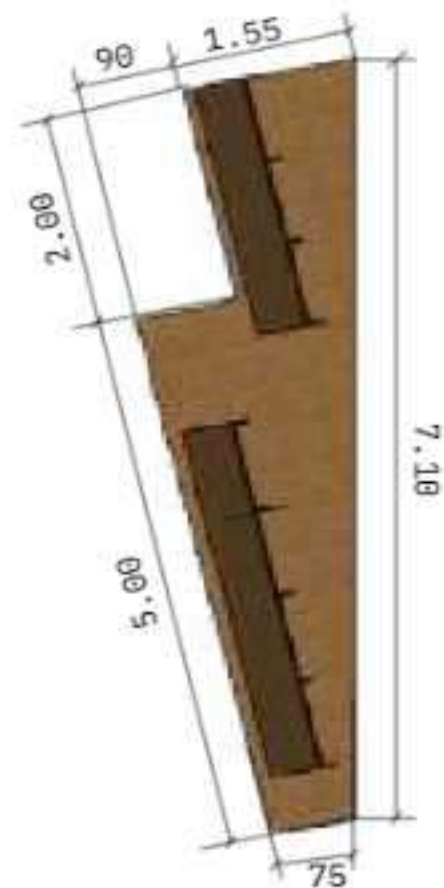
PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

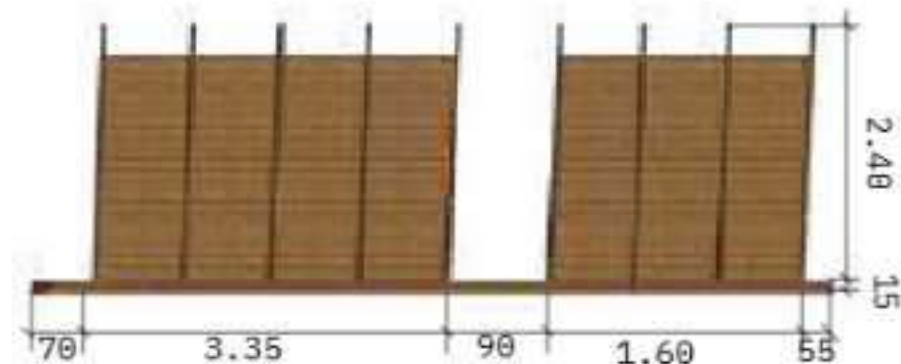
29

52

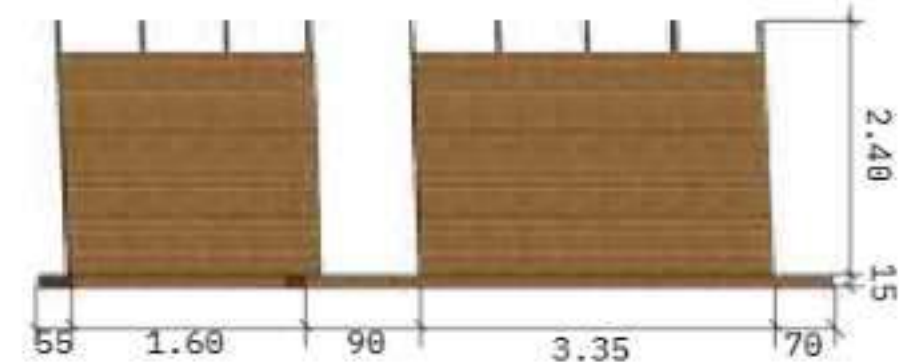
Jumlah Lembar



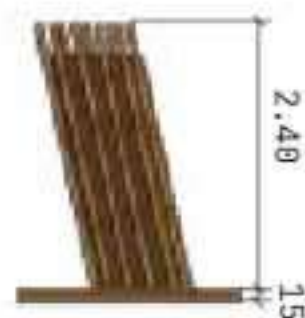
PANEL NARSI TAMPAK ATAS
1:100



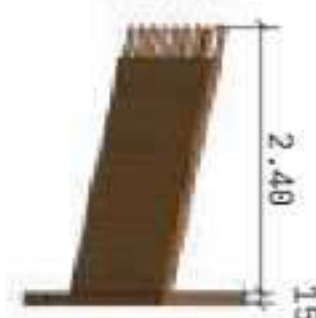
PANEL NARSI TAMPAK BLAKANG
1:100



PANEL NARSI TAMPAK SAMPING DEPAN
1:100



PANEL NARSI TAMPAK SAMPING KANAN
1:100



PANEL NARSI TAMPAK SAMPING KIRI
1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar
30
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

31

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

32

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

33

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

34

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

35

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Arch, GP

Nomor Lembar

36

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

37

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar

38

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: PERSPEKTIF EXTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

39

52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR LOBY

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar
40 / 52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR R. STAF

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

41 52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR
R SERBAGUNA
/ PAMER
KONTENPORER

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar
42
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR RCCTV

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001
NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP.

Nomor Lembar
43 / 52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR
PERPUSTAKAAN

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

44 52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTRIOR AUDIO
VISUAL

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

45 52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR RANCANG

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

46 52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR R. PAMER
TRTAP

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar
47 / **52**
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



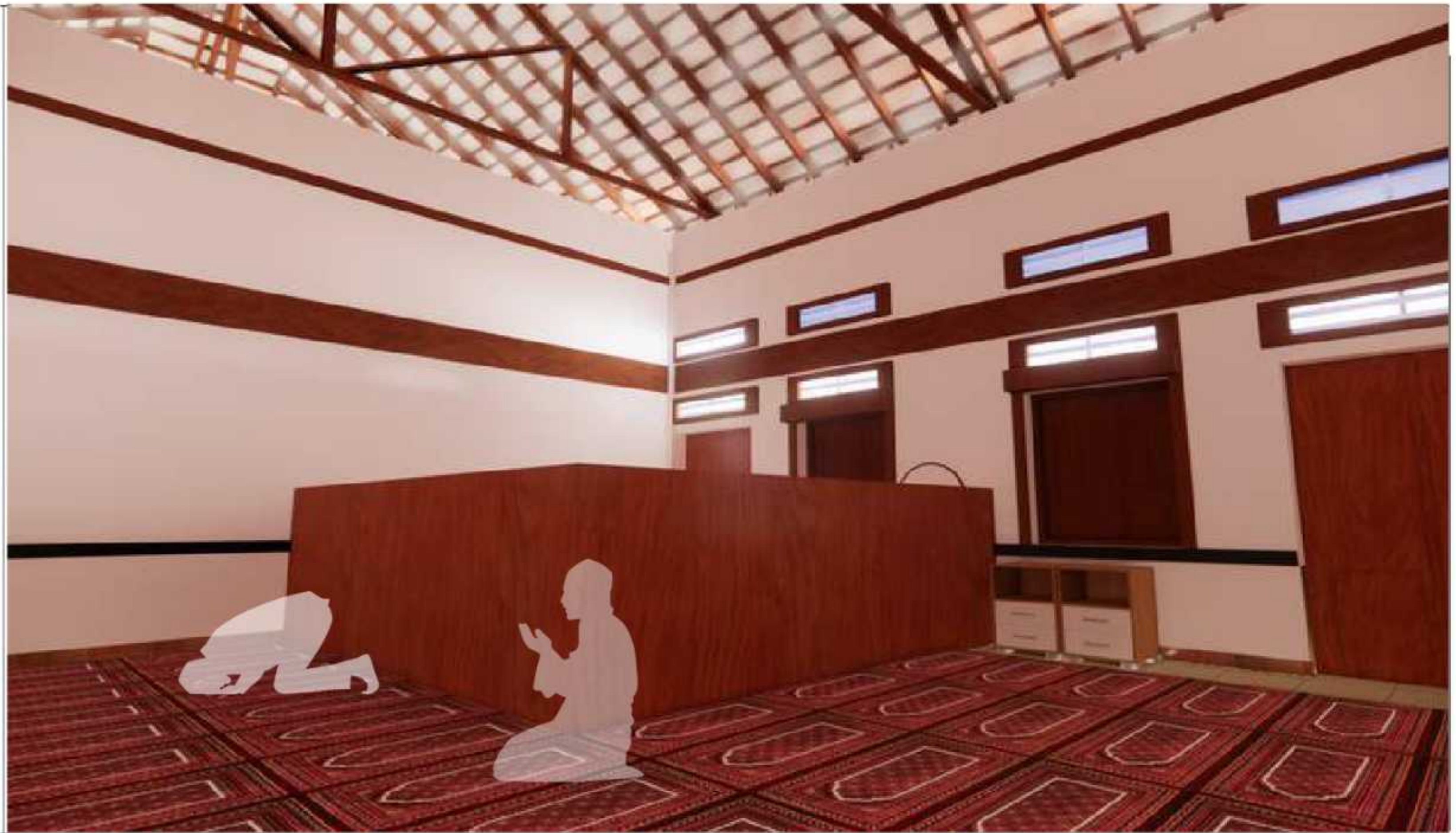
JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR R. PAMER
TRTAP

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar
48
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR MUSHOLA

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

NIM:

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Ars. GP

Nomor Lembar

49 52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR LORONG
KACA

NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.Arch, GP

Nomor Lembar
50
52
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR CAFE

NAMA MAHASISWA: AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP

Nomor Lembar

51 52

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI
EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI
ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR: INTERIOR TEMPAT
SOUVENIR / OLEH
OLEH

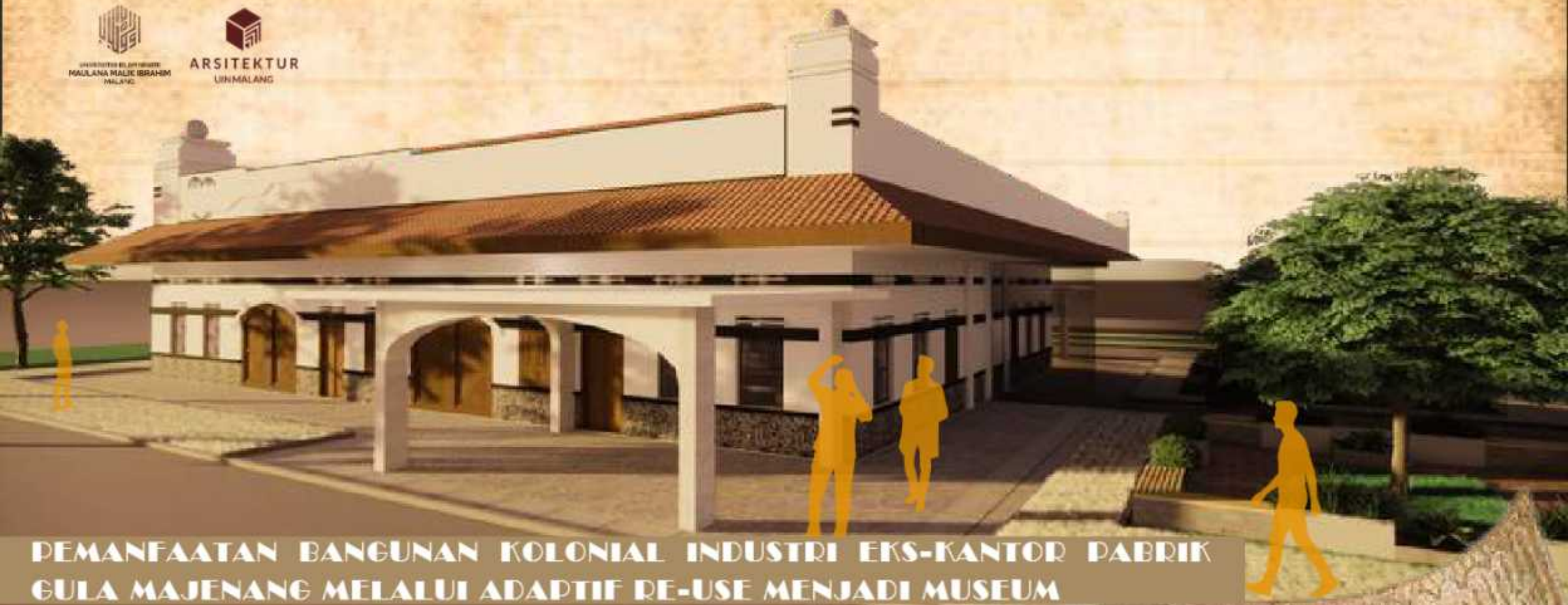
NAMA MAHASISWA: NIM:
AMANDA LUTHFI AMANAH. 220606110001

PEMBIMBING 1 : Dr. A. FARID NAZARUDDIN, MT
PEMBIMBING 2 : AISYAH, M.ARE. GP

Nomor Lembar
52
52
Jumlah Lembar



ABREB



PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM



BACKGROUND

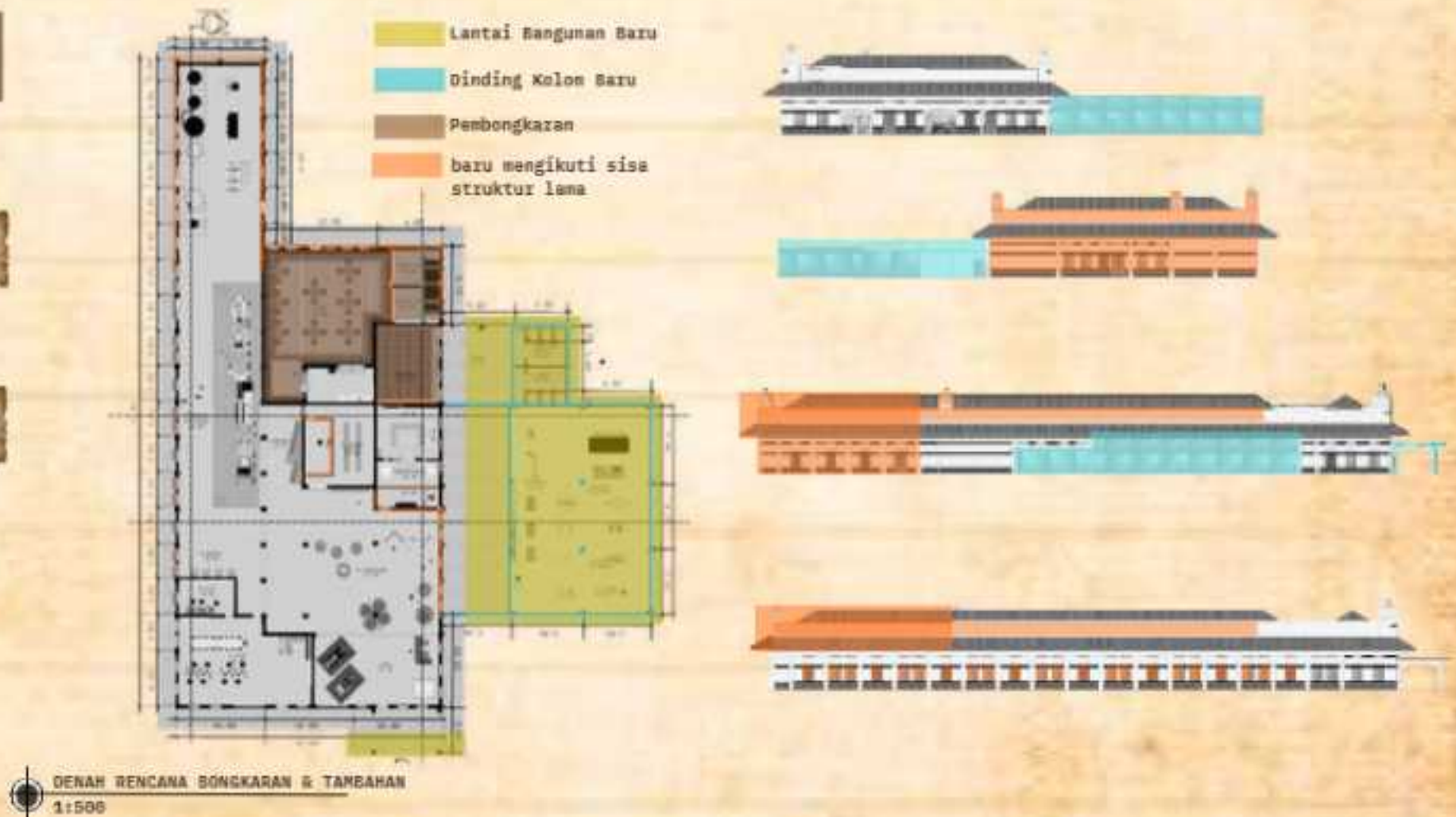
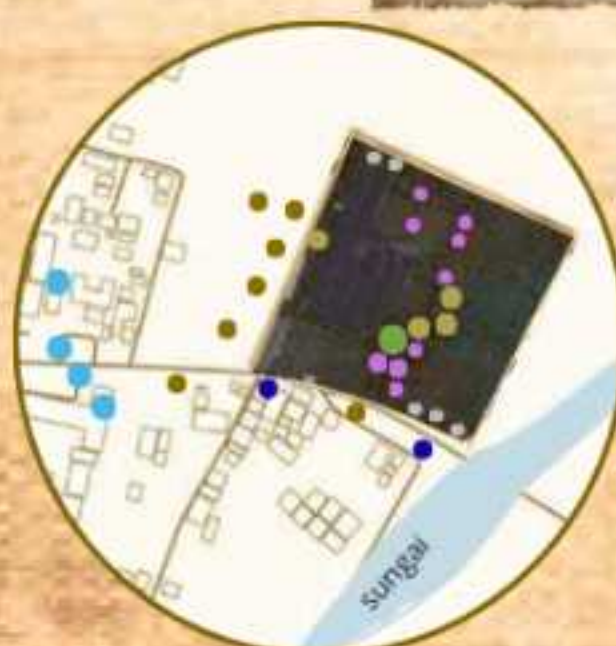
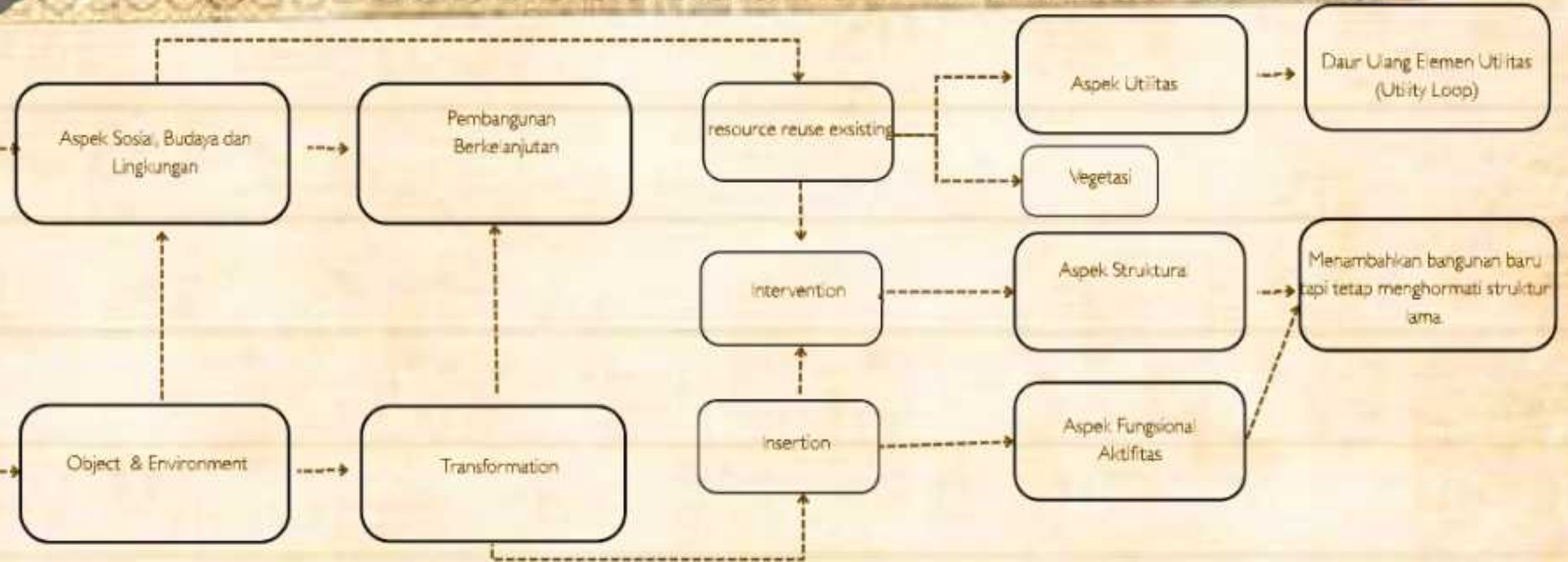
Industri gula membentuk perkembangan Ciacap sejak abad ke 19. Identitas gula kini mulai memudar. Pabrik gula terabaikan dan kondisinya memprihatinkan. Bangunan menurunkan estetika kawasan.

Di tengah dominasi identitas modern, Bangunan ini diharapkan menjadi tempat edukasi dan penggerak sosial-ekonomi, selaras dengan agenda heritage Ciacap 2025 - 2029 yang menekankan pelestarian bangunan lama untuk pengembangan budaya, pariwisata, dan UMKM.

A. muhafazhathu 'ala al-qadim-ash-shah wa al-hdzu bi-jadid al-ashan
Mempertahankan nilai lama yang baik dan menghadirkan pembaruan yang lebih baik.
Menjadi dasar pendekatan pelestarian dan adaptive re-use bangunan heritage.



Adaptif re-use dianggap sebagai solusi yang lebih berkelanjutan dibandingkan pembangunan baru karena mampu memaksimalkan manfaat bangunan yang sudah ada.



vegetasi kawasan sekitar						
Vegetasi	Pohon Durian	Pohon Kelapa	Pohon Asam Jawa	Pohon Pisang	Pohon Ketapang	Pohon kaesen
Legenda warna vegetasi						
vegetasi didalam tapak						
	Pohon Glodokan Tiang					

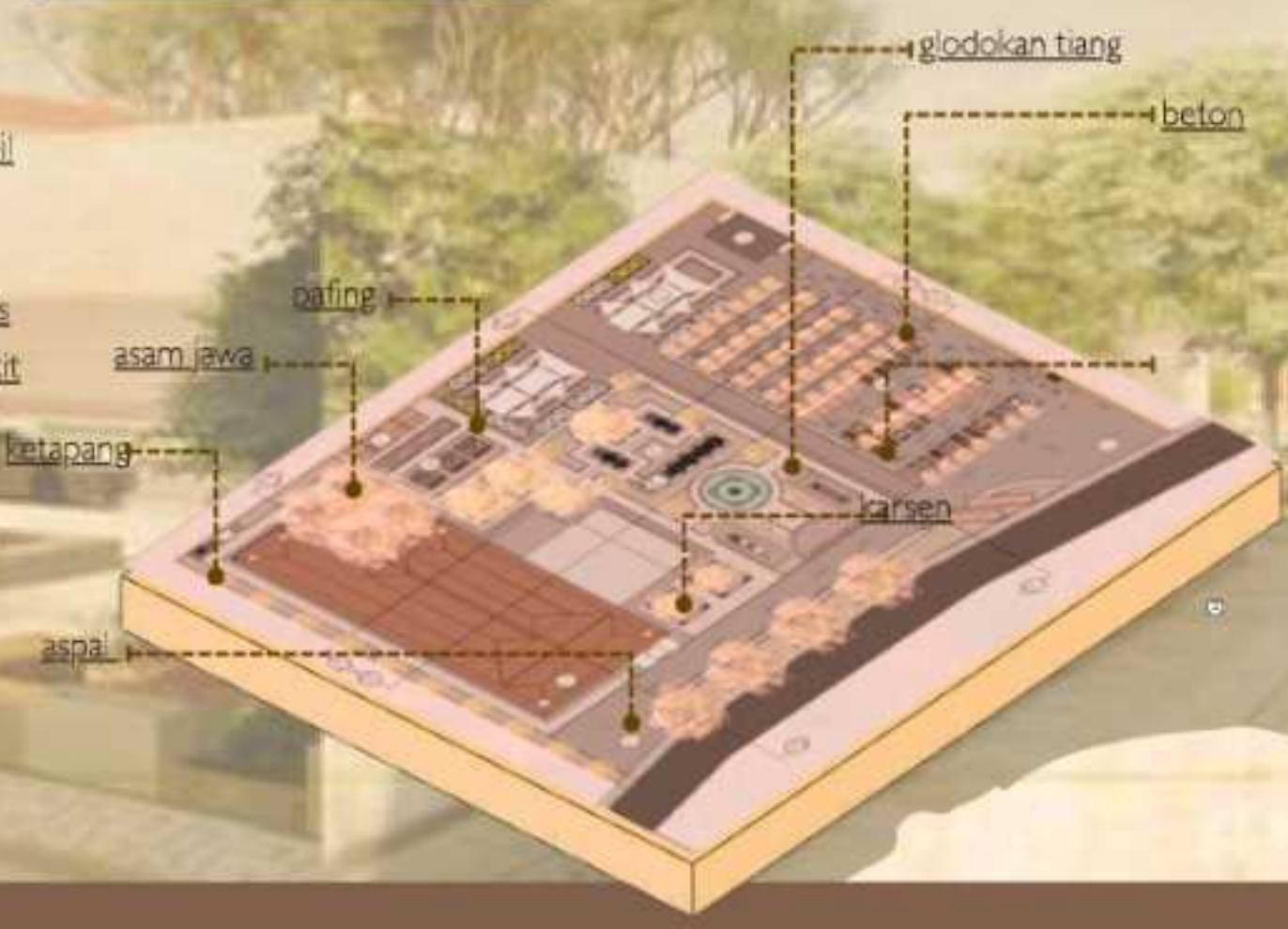
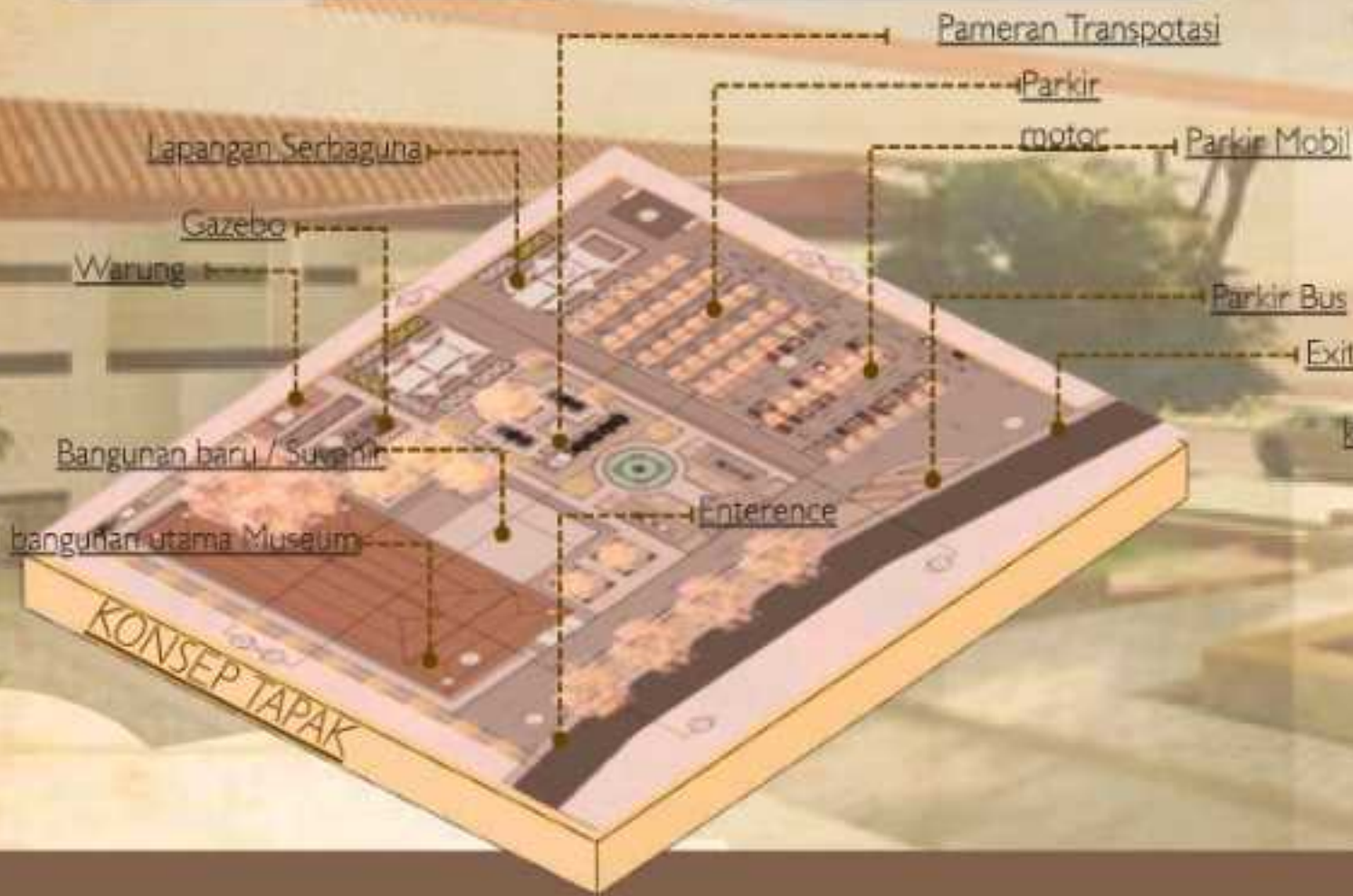
Denyut itu tumbuh menjadi WIYATA, yaitu ruang pembelajaran yang hidup, tempat masyarakat membaca ulang sejarah sambil mencipta pengetahuan baru.

Pusaka ini kemudian diberi NADI, sebuah denyut kehidupan baru yang mengalir melalui ruang, cahaya, vegetasi, dan aktivitas manusia.

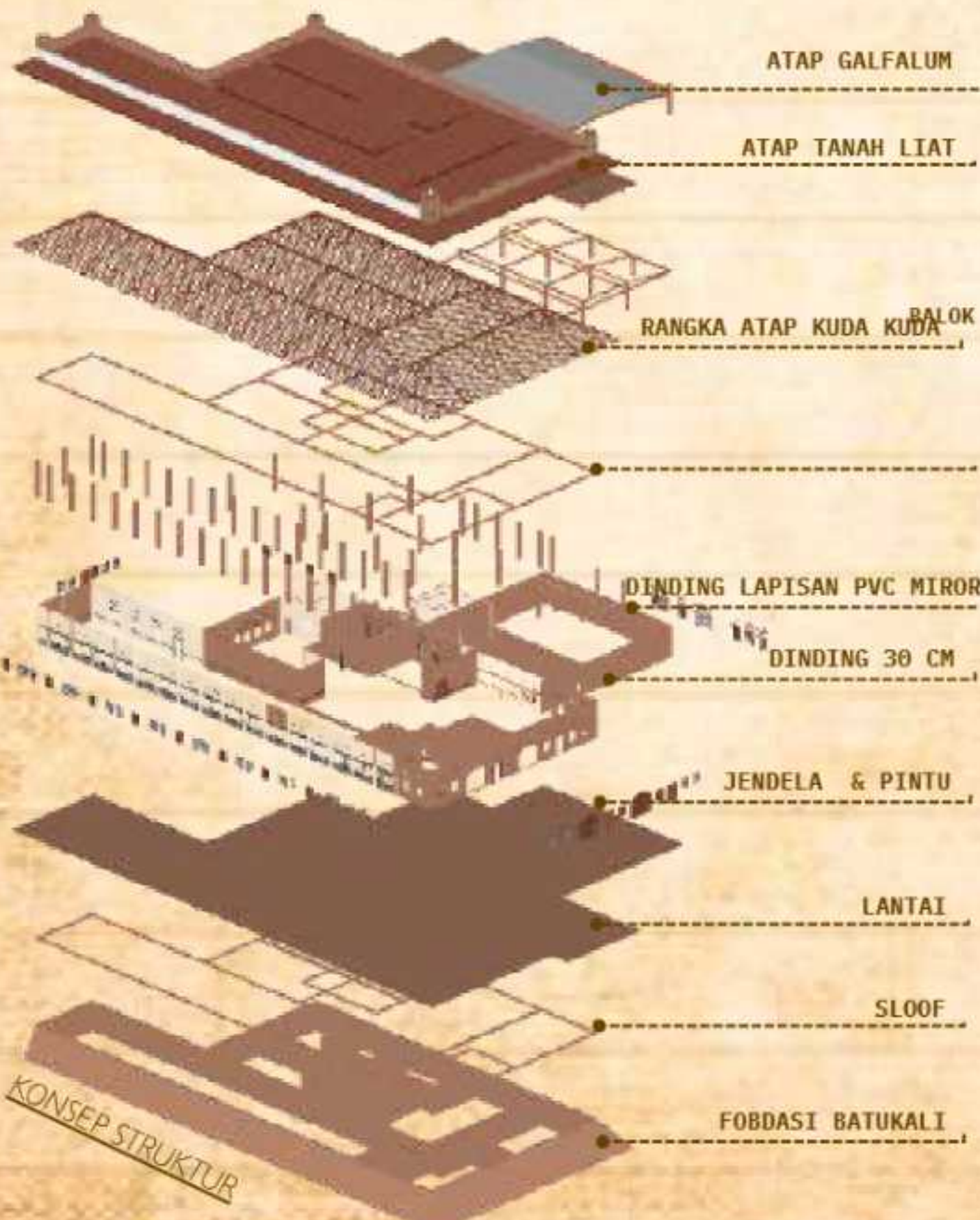
ahir dari gagasan bahwa setiap jejak yang tertinggal bukanlah sisa masa lalu yang membeku, melainkan PUSAKA atau warisan berharga yang masih menyimpan cerita.

Dusaka Nadi Wiyata

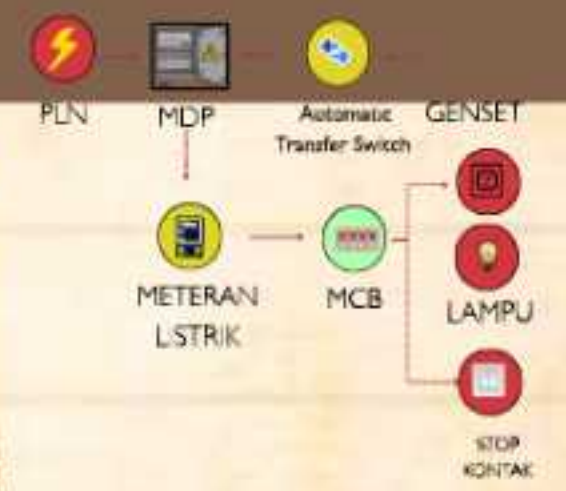
Peninggalan yang Menjadi Denyut Pembelajaran



PUSAKA	NADI	WIYATA
Lobi Menjadi pintu masuk yang mempertahankan ritme kolom dan material asli. Menyampaikan sejarah awal industri, mempertahankan suasana, ruang pameran industri dengan adanya fram jujur pada pembongkaran dan dalam bangunan baru	Sirkulasi kawasan yang menghubungkan bangunan, taman, dan ruang publik didukung area parkir, jalur pejalan kaki, dan Lapangan serbaguna sebagai penggerak aktivitas.	Taman edukatif transportasi pengangkut tebu sebagai media pembelajaran terbuka, dilengkapi gazebo, pameran dalam gedung mesin industri, dilengkapi gazebo



LEGENDA ELEKTRIKAL



LEGENDA AIR BERSIH



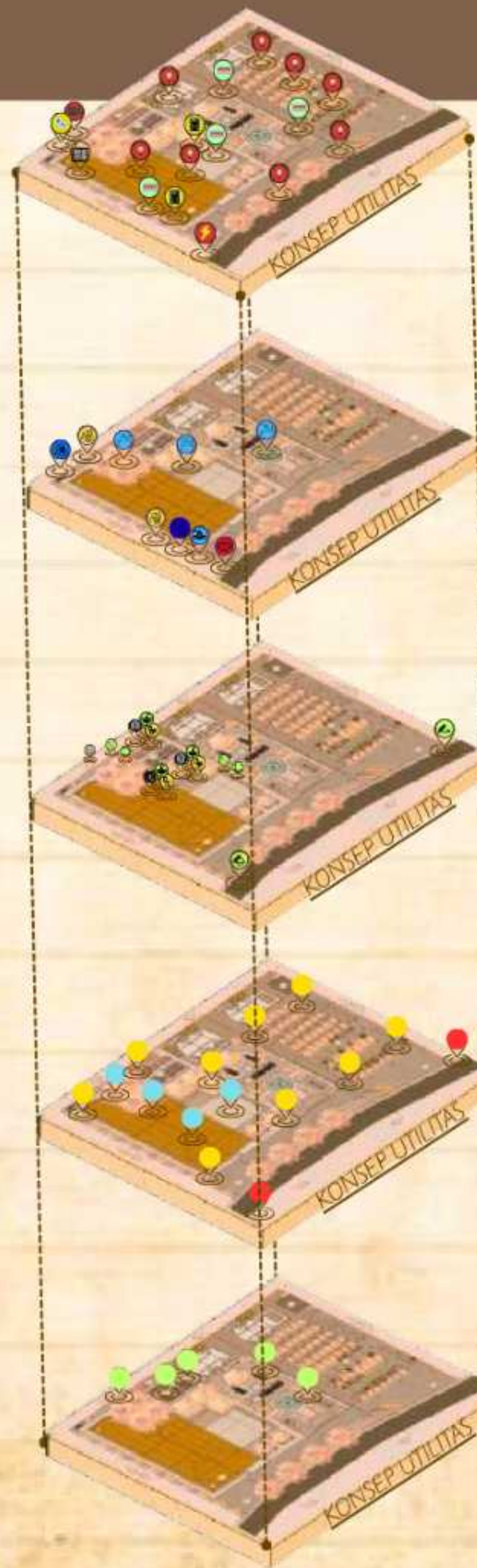
LEGENDA AIR KOTOR



LEGENDA LIMPASAN AIR HUJAN



LEGENDA PESAMPAHAN





LEGENDA

- | | | | | |
|----------|----------------------|---------------|----------|------------|
| A MUSEUM | C LAPANGAN SERBAGUNA | E AREA PARKIR | G EXIT | I DROP OFF |
| B TAMAN | D OPEN STAG | F ENTERENCE | H GAZEBO | J WARUNG |



TAMPAK SAMPIING



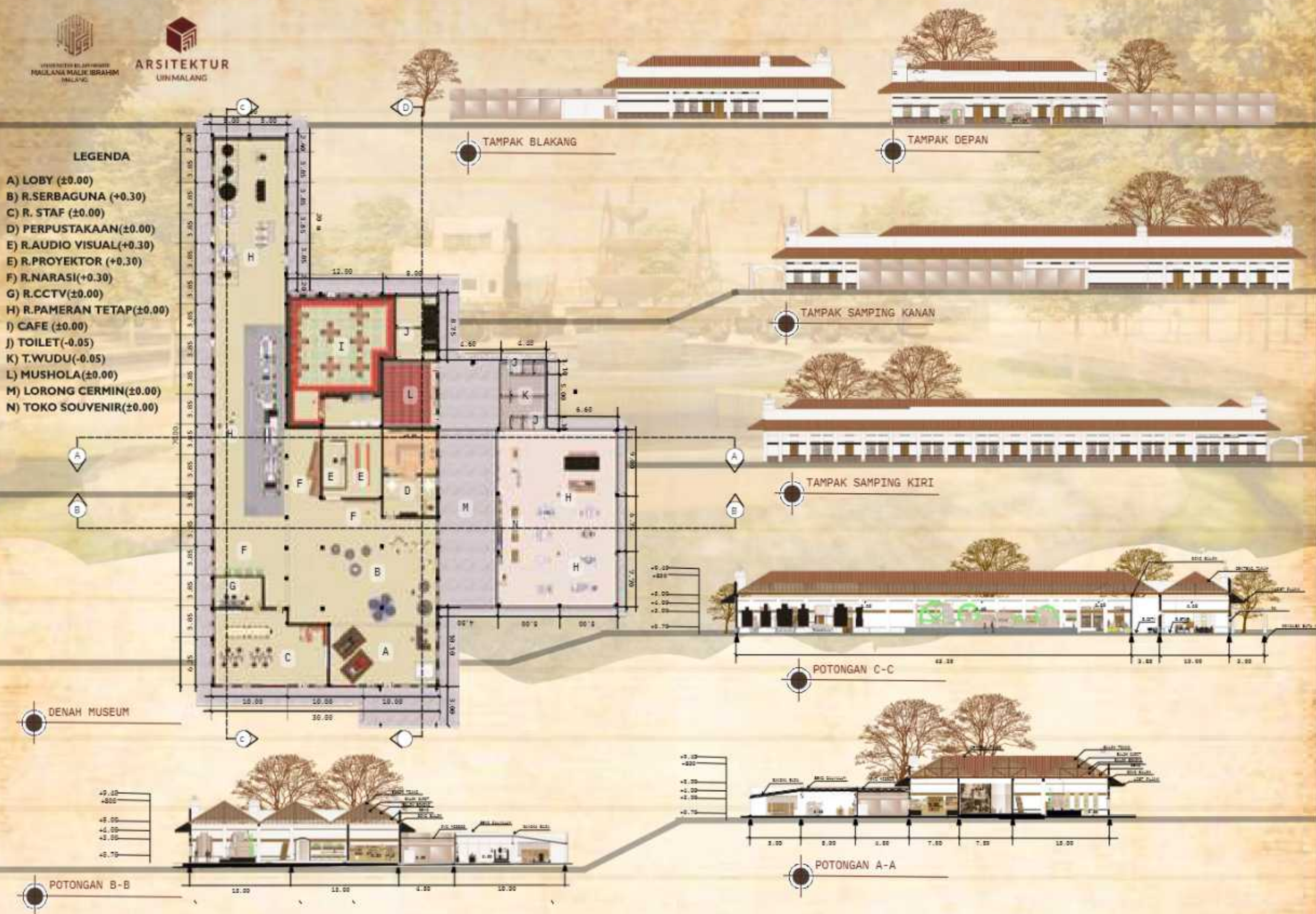
TAMPAK DEPAN



POTONGAN A-A



POTONGAN B-B



LEGENDA

Sirkulasi
Transpotasi

Sirkulasi
pengunjung museum

Sirkulasi
pengunjung keluar
bangunan

Sirkulasi
pengunjung bazar/
even sosial



SIRKULASI

LEGENDA

METERAN
PDAM

KATUP

UNDERGROW
WATER TANK

KERAN

WATER
TANK

POMPA



AIR BERSIH TAPAK

LEGENDA

FLOOR
DRAIN

WASHTA
FEL

TOILET

BAK
KONTROL

SEPTIC
TANK

SUMUR
RESAPAN

RIOL
KOTA



AIR KOTOR TAPAK

LEGENDA

PLN

GENSET

Automatic
Transfer
Switch

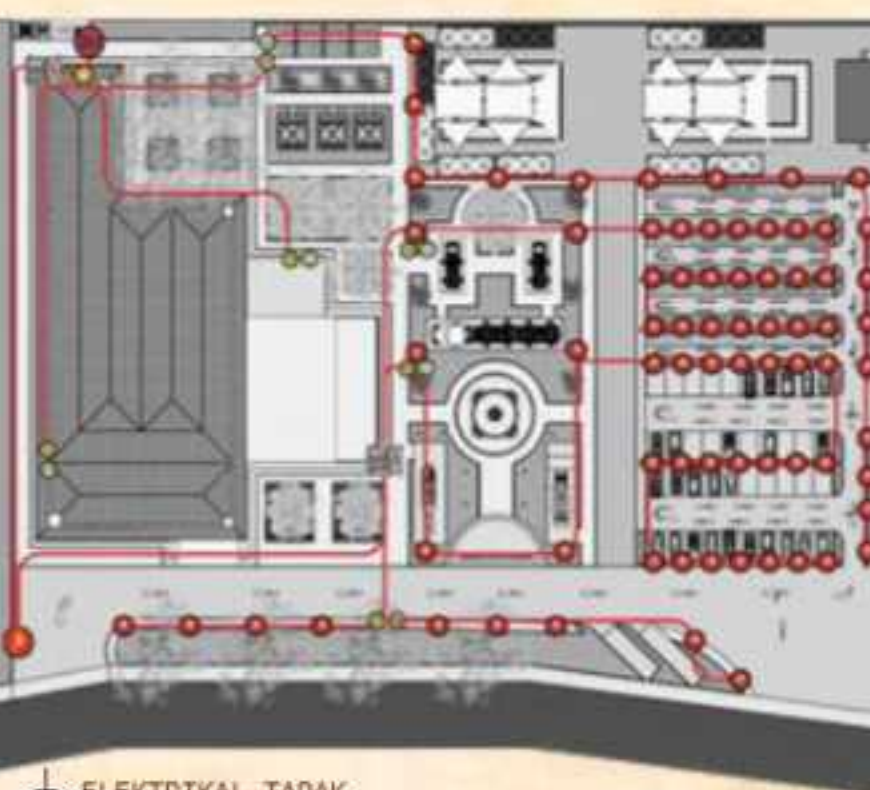
MDP

METERAN
LISTRIK

MCB

STOP
KONTAK

LAMPU

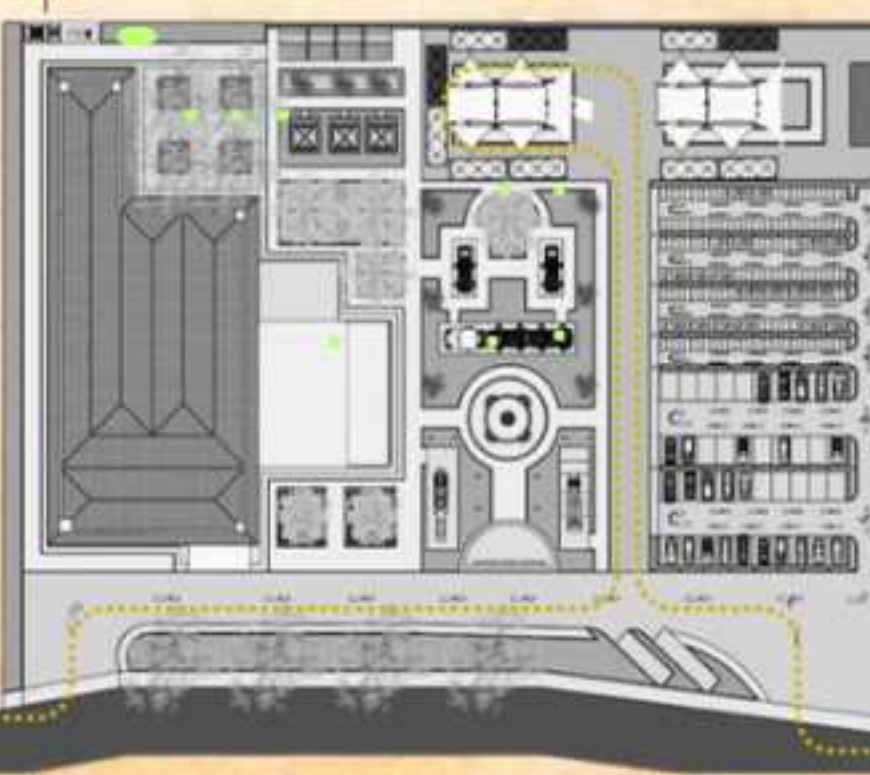


ELEKTRIKAL TAPAK

LEGENDA

Tempat Sampah

Sirkulasi
Pengangkut Sampah



PERSAMPAHAN

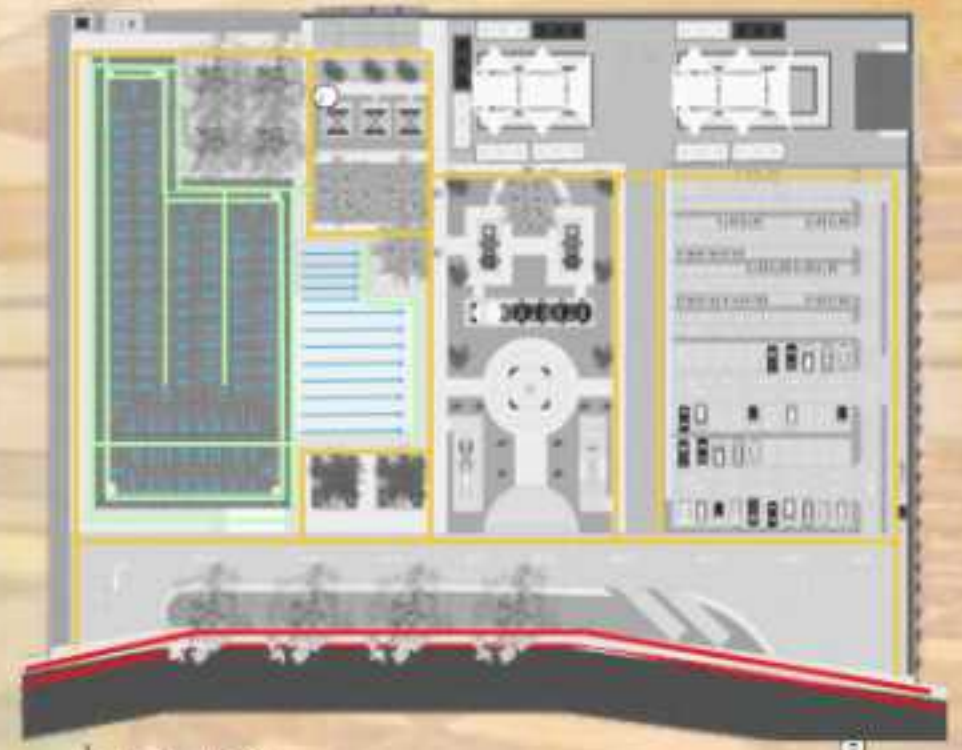
LEGENDA

LIMPASAN AIR HUJAN

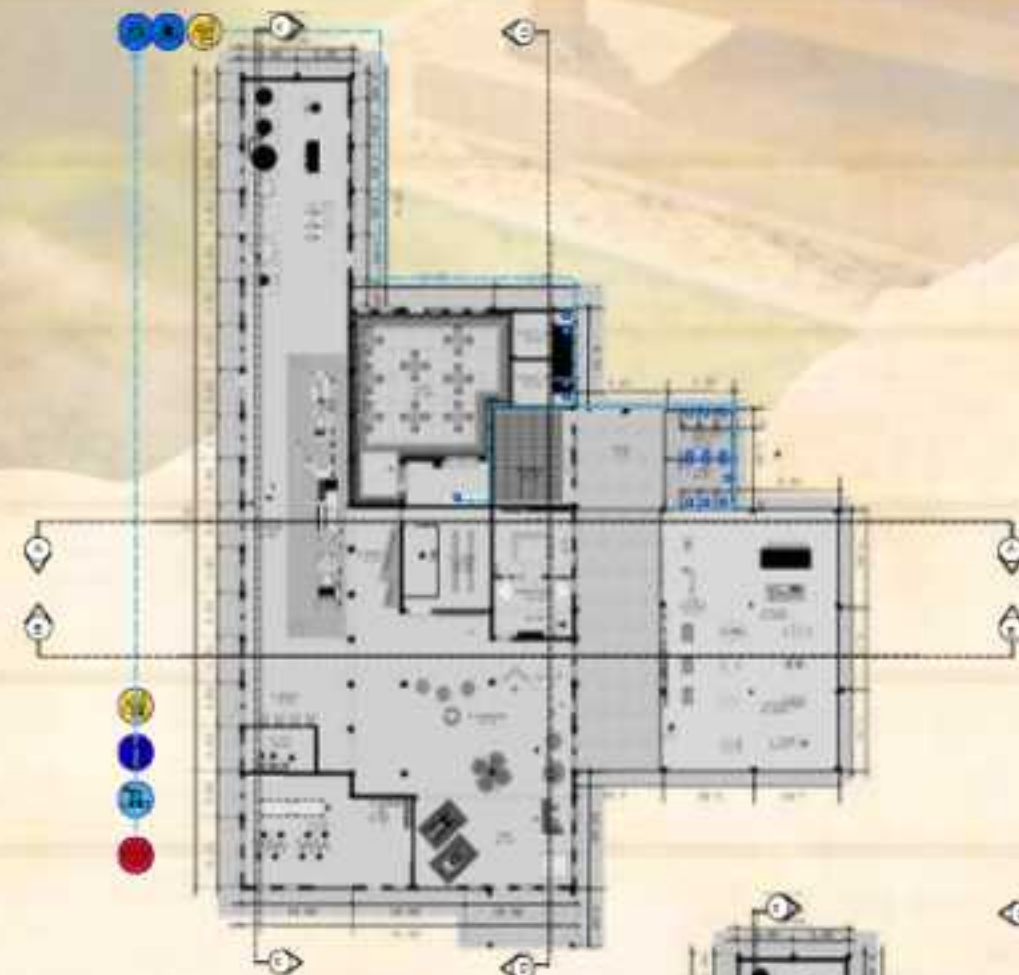
TALANG AIR

DRAINASE

RIOL KOTA



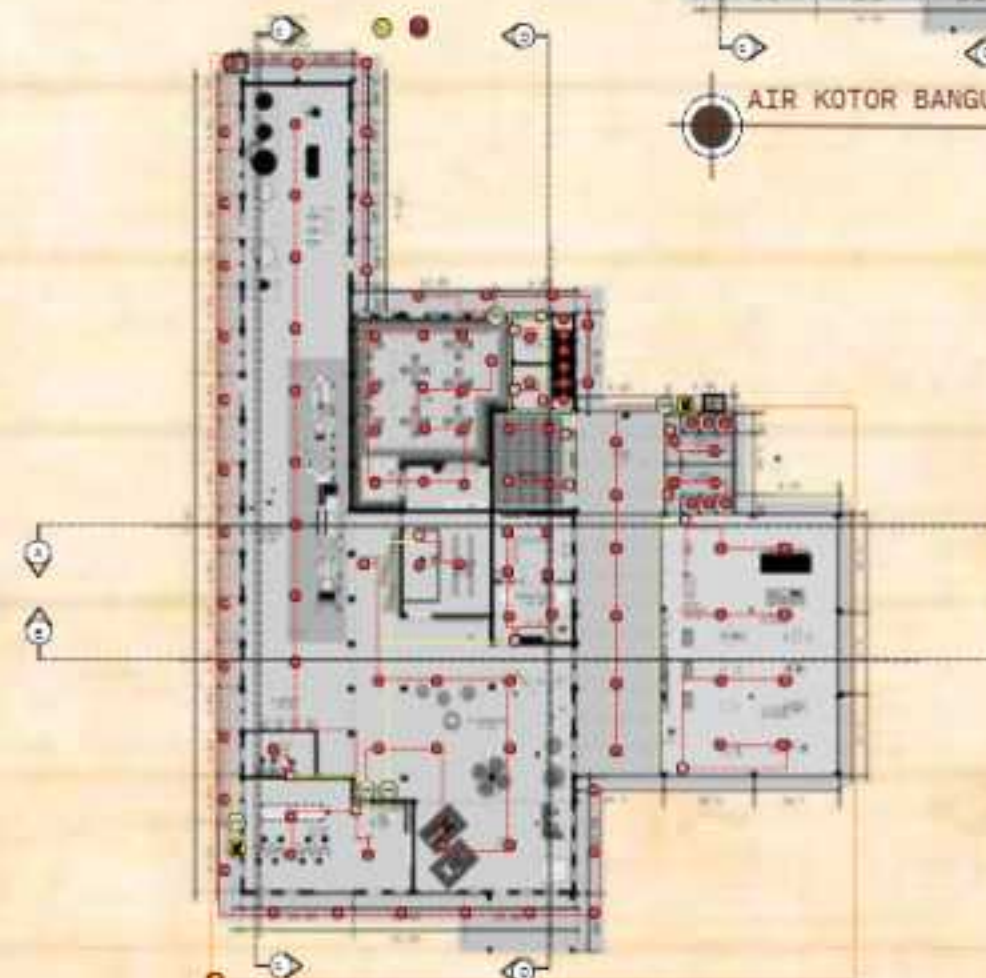
AIR HUJAN



AIR BERSIH BANGUNAN



AIR KOTOR BANGUNAN



ELEKTRIKAL BANGUNAN



MAJALAH

PEMANFAATAN BANGUNAN KOLONIAL INDUSTRI EKS-KANTOR PABRIK GULA MAJENANG MELALUI ADAPTIF RE-USE MENJADI MUSEUM

Nama : Amanda Luthfi Amanah
Pembimbing 1 : Dr. A. Farid Nazaruddin, MT
Pembimbing 2 : Aisyah, M.Ars., GP
Tipologi Bangunan : Museum
Lokasi Luas Tapak : Jalan Bayangkara, Margasari, Jenang, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.
16000 m²

Sejak akhir abad ke-19, industri gula berperan penting dalam membentuk perkembangan ekonomi, struktur sosial, dan tata ruang Kabupaten Cilacap. Salah satu peninggalannya adalah bangunan eks Kantor Administrasi Pabrik Gula Majenang yang berlokasi di Jalan Raya Pabrik Gula Majenang, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, dengan luas bangunan sekitar $\pm 1.200 \text{ m}^2$ dan berada pada kawasan bekas kompleks pabrik gula yang memiliki nilai sejarah tinggi. Namun, identitas industri gula kini semakin memudar dan tergantikan oleh citra Cilacap sebagai kota pelabuhan, industri migas, dan pariwisata, sementara bangunan bersejarah tersebut mengalami penurunan fungsi dan kondisi fisik yang memprihatinkan sehingga menurunkan kualitas estetika kawasan. Oleh karena itu, pemanfaatan kembali bangunan melalui pendekatan adaptive reuse menjadi upaya strategis untuk melestarikan warisan budaya sekaligus menghidupkan kembali narasi sejarah industri gula sebagai bagian dari identitas Kabupaten Cilacap, sejalan dengan agenda pelestarian warisan budaya Kabupaten Cilacap tahun 2025–2029.





Prinsip keislaman dalam perancangan ini diwujudkan melalui konsep menjaga dan memanfaatkan kembali warisan yang bernilai (hifz al-mal) secara bertanggung jawab, sehingga bangunan bersejarah tidak mengalami kerusakan maupun kehilangan makna. Adaptasi fungsi bangunan menjadi museum juga bertujuan menghadirkan kemaslahatan bagi masyarakat melalui penyediaan sarana edukasi, pelestarian sejarah, serta penguatan identitas budaya yang sejalan dengan nilai-nilai Islam tentang menjaga amanah, menghargai ilmu pengetahuan, dan memelihara peninggalan yang bermanfaat bagi generasi mendatang.



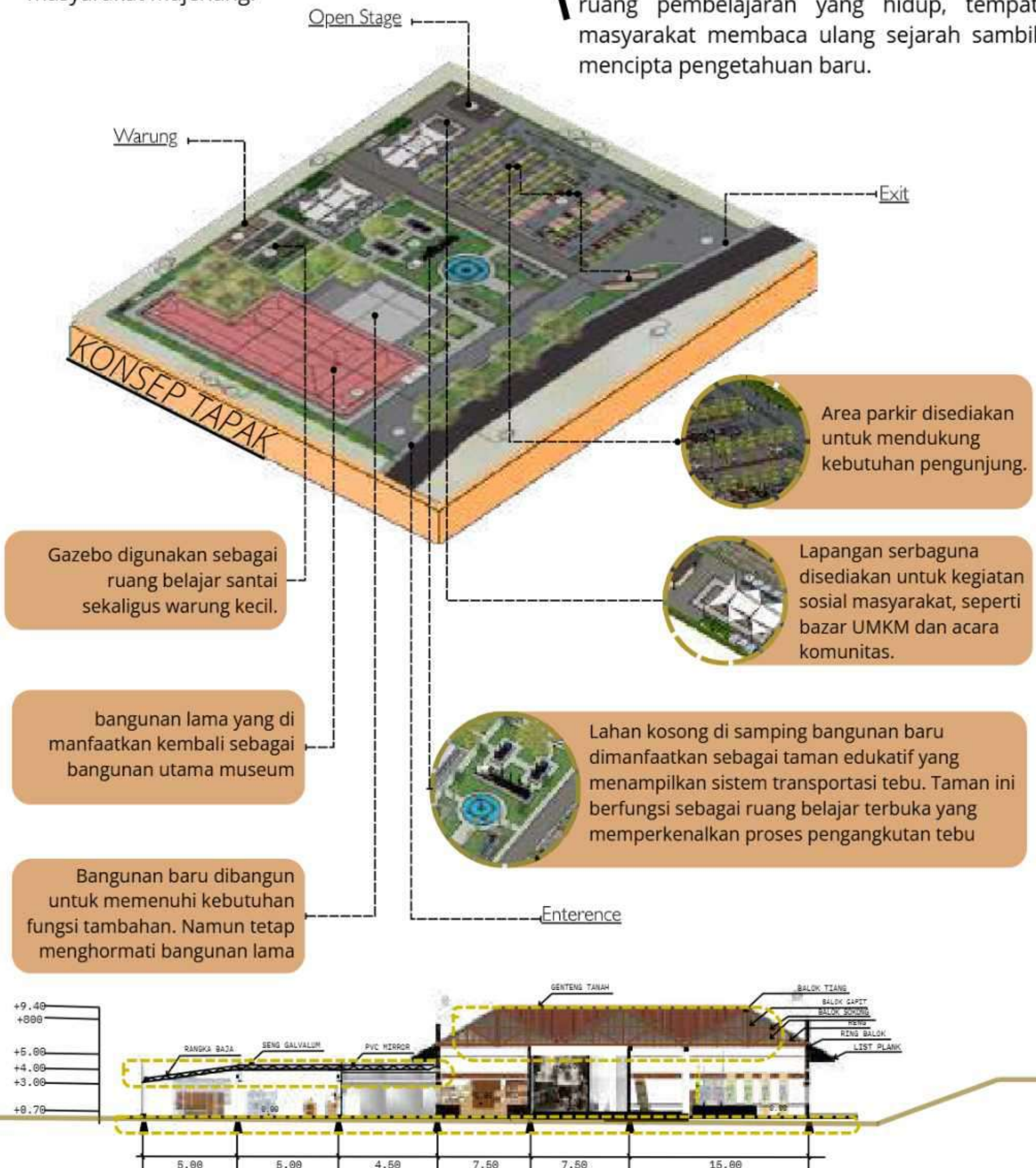
Pusaka Nadi Wiyata

Peninggalan yang Menjadi Denyut Pembelajaran
Konsep ini menghadirkan bangunan lama sebagai tubuh yang dijaga, dan fungsi baru sebagai denyut yang menghidupkannya. Keduanya tidak saling meniadakan; justru menjalin harmoni antara keaslian struktur lama dan energi program baru. Di sinilah museum berperan sebagai jembatan menghubungkan masa lalu industri dengan masa depan edukatif masyarakat Majenang.

lahir dari gagasan bahwa setiap jejak yang tertinggal bukanlah sisa masa lalu yang membeku, melainkan **PUSAKA** atau warisan berharga yang masih menyimpan cerita.

Pusaka ini kemudian diberi **NADI**, sebuah denyut kehidupan baru yang mengalir melalui ruang, cahaya, vegetasi, dan aktivitas manusia.

Denyut itu tumbuh menjadi **WIYATA**, yaitu ruang pembelajaran yang hidup, tempat masyarakat membaca ulang sejarah sambil mencipta pengetahuan baru.



Penggunaan kembali rangka atap kuda-kuda, pondasi, sloof, dinding, dan kolom pada bangunan lama dilakukan sebagai upaya pemanfaatan kembali struktur eksisting yang masih layak fungsi, sedangkan bangunan baru menggunakan struktur baja ringan pada rangka atap untuk menyesuaikan kebutuhan konstruksi modern.





DOKUMENTASI MAKET & SIDANG



DOKUMENTASI MAKET



DOKUMENTASI SIDANG





VIDIO ANIMASI



